

# 2024

## LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI  
PRODUK HEWAN  
(BPMSPH)**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara keseluruhan kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) berjalan dengan sangat baik dan memenuhi target yang ditetapkan. LKjIP ini merupakan bentuk akuntabilitas (*Publik Accountability*) pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) atas penggunaan anggaran yang bertujuan untuk memberikan informasi kinerja dan capaian BPMSPH.

Semoga LKjIP ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk terwujudnya pemerintahan yang bersih (*Good Governance*), efektif, efisien, serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun laporan ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan yang terbaik kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita kepada Agama, Nusa, Bangsa dan Negara.

Pogor, 23 Januari 2025

Kepala Balai



drh. Dinar Hadi Wahyu Hartawan, MSc

198103272006041001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BPMSPH Bogor tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2024. Dalam upaya merealisasikan *good governance*, BPMSPH Bogor telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis BPMSPH Tahun 2020 – 2024.

Keberadaan BPMSPH Bogor sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, bertujuan untuk mewujudkan birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, dan efisien serta anggaran yang akuntabel, mendukung peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing, dan mendukung peningkatan ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas. Dalam pelaksanaan program tersebut Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET) melalui BPMSPH melakukan strategi pelaksanaan kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Dalam perjanjian kinerja dengan Eselon I (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan), BPMSPH Bogor mendapatkan tugas untuk mencapai 4 (Empat) sasaran program/kegiatan yaitu: (1) Terwujudnya Birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, (2) Meningkatnya pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, (3) Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner, (4) Meningkatnya dukungan teknis lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sementara itu terdapat 11 (sebelas) indikator kinerja utama (IKU) yaitu: (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPMSPH Bogor, (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor, (3) Lembaga teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor, (4) Keamanan dan mutu produk hewan, (5) Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), (6) Layanan Barang Milik Negara (BMN), (7) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, (8) Layanan Perkantoran, (9) Layanan Perencanaan dan Penganggaran, (10) Layanan Pemantauan dan Evaluasi, (11) Layanan Manajemen Keuangan.

Nilai efektifitas BPMPH pada tahun 2024 sebesar 103,78 dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU), 3 (tiga) IKU tercapai sangat berhasil diatas 100% yakni IKU Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan sertifikasi produk hewan (BPMPH) Bogor tercapai 111,16%, IKU Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMPH) Bogor tercapai 110,41% dan IKU Keamanan Mutu Produk Hewan tercapai 120%.

Realisasi belanja BPMPH tahun 2024 tercapai sebesar Rp 11.450.351.995 atau 99,30% dari pagu anggaran BPMPH sebesar Rp. 11.625.095.000,- dan pagu blokir sebesar Rp 94.360.000,-. Anggaran tersebut terbagi dalam 3 (tiga) kegiatan yaitu pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak Rp 50.000.000,- Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Rp. 1.244.610.000,- dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan Rp 10.330.485.000,-.

Sedangkan Nilai kinerja anggaran BPMPH berdasarkan pada aplikasi SMART Kemenkeu, sebesar 96,78 memiliki kinerja dengan kategori "SANGAT BAIK", dengan nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 100, nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 93,56.

Guna meningkatkan kepercayaan stakeholders, BPMPH berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kualitas manajemen pelayanan dan peningkatan akuntabilitas kinerja sehingga dapat memberikan pelayanan prima kepada seluruh masyarakat. Implementasi manajemen risiko, jaminan sistem manajemen mutu, sistem pengendalian internal dan Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM terus didorong secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, BPMPH berhasil meraih peringkat 5 sebagai Unit Kerja Informatif pada pemeringkatan keterbukaan informasi publik lingkup Kementerian Pertanian kategori eselon III. Perbaikan tata kelola organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terus dilakukan. Salah satu SDM BPMPH meraih predikat sebagai petugas PPID terbaik tahun 2024 lingkup Kementerian Pertanian.

Pada capaian kualitas kinerja non IKPA, BPMPH meraih penghargaan sebagai unit kerja dengan kriteria konsistensi penggunaan dan banyaknya transaksi pada aplikasi digipaysatu.

Sedangkan Laboratorium BPMPH semakin berupaya meningkatkan kapasitasnya. Pada tahun 2024 BPMPH ditetapkan sebagai laboratorium rujukan nasional untuk pengujian keamanan dan mutu produk hewan serta resistensi antimikrobia berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 707/Kpts/RT.010/M/12/2024.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>I</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>VII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    LATAR BELAKANG.....	1
B.    ISU DAN PERAN STRATEGIS BPMPSH .....	1
C.    ORGANISASI DAN TATA KERJA.....	3
D.    ANGGARAN KEUANGAN.....	9
E.    SISTEMATIKA PELAPORAN .....	9
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>12</b>
A.    RENCANA STRATEGIS 2020 – 2024 .....	12
1. <i>Visi dan Misi.....</i>	12
2. <i>Tujuan dan Sasaran.....</i>	13
3. <i>Arah Kebijakan dan Strategi .....</i>	14
4. <i>Indikator Kinerja Utama .....</i>	15
B.    PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024 .....	16
C.    PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA .....	17
D.    HUBUNGAN DAN KETERKAITAN PROGRAM PRIORITAS KEMENTERIAN PERTANIAN DENGAN RENSTRA DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN DENGAN PERJANJIAN KINERJA BPMSPH... 19	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>17</b>
A.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	17
1. <i>Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan.....</i>	21
2. <i>Meningkatnya Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak .....</i>	30
3. <i>Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner.....</i>	33
4. <i>Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.....</i>	40
B.    AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	44
C.    KINERJA LAIN-LAIN .....	48
1. <i>Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak.....</i>	48
2. <i>Pengembangan Teknis dan Metode Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan .....</i>	50
3. <i>Laporan Hasil Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan .....</i>	52
4. <i>Peningkatan SDM.....</i>	54
5. <i>Penerapan Sistem Manajemen Mutu .....</i>	55
6. <i>Uji Profisiensi.....</i>	55
7. <i>Inovasi .....</i>	56
8. <i>Penghargaan yang Diterima .....</i>	58
D.    TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI TAHUN 2023 .....	59
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A.    KESIMPULAN.....	63
B.    REKOMENDASI .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pagu Anggaran Berdasarkan PK Tahun 2024 .....	9
Tabel 2. Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama BPMSPH 2020-2024 .....	14
Tabel 3. Indikator Kinerja Aktivitas BPMSPH Tahun 2024 .....	16
Tabel 4. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2024.....	17
Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan Tahun 2023 dan 2024.....	18
Tabel 6. Keterkaitan Sasaran Strategis Kementerian Pertanian dengan Renstra Eselon I (Ditjen PKH), Sasaran Kegiatan BPMSPH dan Perjanjian Kinerja BPMSPH Tahun 2024 ..	16
Tabel 7. Capaian Sasaran Kegiatan BPMSPH Tahun 2024 .....	18
Tabel 8. Capaian Kinerja BPMSPH Tahun 2024 .....	19
Tabel 9. Perbandingan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024.....	20
Tabel 10. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan BPMSPH Bogor .....	21
Tabel 11. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan BPMSPH Tahun 2024 Dibanding dengan Tahun 2023.....	23
Tabel 12. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPMSPH Tahun 2024 Dibandingkan Target Jangka Menengah .....	24
Tabel 13. Efisiensi Kegiatan Peningkatan Layanan Publik pada BPMSPH Tahun 2024.....	25
Tabel 14. Capaian Pembangunan ZI BPMSPH Tahun 2024.....	27
Tabel 15. Efisiensi Kegiatan Pembangunan ZI BPMSPH Tahun 2024 .....	29
Tabel 16. Capaian Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak Tahun 2024 ...	31
Tabel 17. Capaian Kinerja Tahun 2024 Dibanding dengan Tahun 2023 .....	31
Tabel 18. Efisiensi Kegiatan Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor Tahun 2024.....	32
Tabel 19. Capaian Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner terhadap Indikator Keamanan Mutu Produk Hewan .....	34
Tabel 20. Jumlah Sampel Pengujian Pasif Sampel BPMSPH Tahun 2024 .....	35
Tabel 21. Capaian Kinerja Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2024 dibanding dengan.....	35
Tabel 22. Capaian Kinerja Realisasi Sampel Pengujian BPMSPH Bogor Jangka Menengah	36
Tabel 23. Efisiensi Kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2024 .....	37
Tabel 24. Capaian Kinerja Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner 2024 Dibanding dengan .....	38
Tabel 25. Efisiensi Kegiatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2024 .....	39
Tabel 26. Realisasi Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2024.....	41
Tabel 27. Capaian Kinerja Dukungan Manajemen Tahun 2024 Dibanding dengan Tahun 2023 .....	41
Tabel 28. Efisiensi Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Tahun 2024.....	43
Tabel 29. Anggaran dan Realisasi Tahun 2024.....	45
Tabel 30. Efisiensi dan Nilai Anggaran Berdasarkan Aplikasi Smart Kemenkeu Tahun 2020-2024.....	45
Tabel 31. Alokasi Belanja BPMSPH Tahun 2024.....	46
Tabel 32. Realisasi Sertifikat Hasil Pengujian Tahun 2020-2023.....	52
Tabel 33. Rincian Sampel Pasif dan Jumlah LHU 2024 .....	53
Tabel 34. Uji Profisiensi Tahun 2024 .....	56

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin .....	6
Grafik 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan .....	7
Grafik 3. SDM Berdasarkan Generasi .....	7
Grafik 4. Pegawai Berdasarkan Golongan .....	8
Grafik 5. Rata-rata Realisasi Capaian Kinerja Jangka Menengah (Tahun 2020 – 2024) .....	19
Grafik 6. Nilai Rata-rata Per Unsur Tahun 2024 .....	22
Grafik 7. Perkembangan Nilai IKM dari Tahun 2020-2024 .....	23
Grafik 8. Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan Aplikasi Nilai Smart Kemenkeu.....	45
Grafik 9. Komposisi Realisasi Anggaran BPMSPH 2024 .....	46
Grafik 10. Realisasi Belanja BPMSPH Tahun 2023 dan 2024.....	47
Grafik 11. Capaian PNBK BPMSPH Tahun 2024 .....	49
Grafik 12. Capaian PNBK Tahun 2020 – 2024 .....	49
Grafik 13. Capaian Pengembangan Metode Pengujian Tahun 2020 – 2024 .....	51
Grafik 14. Capaian Sertifikat Hasil Pengujian Tahun 2020-2024.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPMSPH .....	4
Gambar 2. Screen shot aplikasi Spill B.....	57
Gambar 3. Hallo BPMSPH .....	57
Gambar 4. BPMSPH Sebagai Laboratorium Rujukan Nasional.....	58
Gambar 5. Piagam Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik .....	58
Gambar 6. Petugas PPID Terbaik Tahun 2024 .....	59
Gambar 7. Penghargaan Digipaysatu dari KPPN Bogor .....	59
Gambar 8. Podcast Pojok Satu.....	60
Gambar 9. Perpus Talk, 12 Juni 2024.....	60
Gambar 10. BOC, "Segelas Susu Banjir Nutrisi .....	61
Gambar 11. Gaspol Pengendalian PMK .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan telah di Reviu oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian ...	65
Lampiran 2. Revisi PK .....	66
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPMSPH Tahun 2024.....	67
Lampiran 4. Revisi Anggaran BPMSPH Tahun 2024.....	83
Lampiran 5. Tata Cara Penilaian Survei Kepuasan Masyarakat.....	84
Lampiran 6. Data Responden Survey Kepuasan Masyarakat.....	85
Lampiran 7. Lembar Kerja Hasil Evaluasi Pembangunan ZI oleh Inspektorat Investigasi Jenderal Kementerian Pertanian .....	88
Lampiran 8. Perhitungan Nilai Efisiensi (Kepmenku No 466 Tahun 2023) .....	91
Lampiran 9. Rincian Pengujian .....	95
Lampiran 10. Kegiatan Tata Kelola Organisasi dan Monitoring Evaluasi .....	97
Lampiran 11. Realisasi Anggaran BPMSPH Tahun 2024 .....	100
Lampiran 12. Nilai Smart Kemenku .....	104
Lampiran 13. Pengembangan Metode Penelitian Tahun 2020-2024.....	106
Lampiran 14. Screenshot Spill-B .....	107
Lampiran 15. Perjanjian Kerjasama, BPMSPH dengan SKHIPB.....	108
Lampiran 16. MoU antara BPMSPH dengan Lembaga Penjamin Halal Al Mahira.....	109
Lampiran 17. Capaian Kinerja Triwulanan .....	110

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pengertian kesehatan masyarakat veteriner menurut peraturan perundang-undangan diartikan sebagai segala urusan yang berhubungan dengan hewan dan produk hewan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia. Organisasi kesehatan dunia mendefinisikan kesehatan masyarakat veteriner sebagai suatu komponen kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada penerapan ilmu kedokteran hewan sebagai kontribusi terhadap perlindungan dan peningkatan kesejahteraan manusia.

Untuk itu, keberadaan kesehatan masyarakat veteriner di sektor pertanian perlu dipandang sebagai fungsi yang secara langsung mendukung pencapaian prioritas produksi sub sektor peternakan, melalui penjaminan standar keamanan dan mutu produk hewan yang berdaya saing, dan secara tidak langsung menjadi nilai tambah bagi penyelenggaraan sektor pertanian, **untuk mendukung peningkatan kesehatan masyarakat dalam kerangka kesehatan masyarakat semesta atau kesehatan untuk semua, sebagaimana telah menjadi visi dalam rancangan teknokratik RPJMN Pemerintah Indonesia tahun 2025-2029** yang akan datang.

## B. Isu dan Peran Strategis BPMPSH

Seiring dengan perkembangan regulasi yang mengatur kendali peredaran produk hewan antar daerah di Indonesia pasca wabah penyakit mulut dan kuku, dimana setiap produk yang akan dilalulintaskan antar daerah diwajibkan melampirkan laporan hasil uji sebagai persyaratan teknis, dengan spesifik parameter uji yang telah diatur di dalamnya. Keputusan Badan Standar Nasional mengatur kriteria mikrobiologi yang harus dipenuhi oleh produk hewan melalui verifikasi hasil pengujian laboratorium yang telah terakreditasi. Sehubungan hal tersebut, dibutuhkan layanan pengujian laboratorium di seluruh wilayah di Indonesia, yang kompeten atau terakreditasi sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan

Terkait hal tersebut, peran laboratorium kesmavet di seluruh Indonesia dalam menerjemahkan fungsi penjaminan keamanan dan mutu laboratorium, dapat diurai beberapa isu strategis sebagai berikut:

1. Sebagian besar UPT Laboratorium Kesmavet Daerah belum memiliki kemampuan pengujian yang sejalan dengan ruang lingkup parameter keamanan produk hewan yang

diperlukan dan sebagian belum terakreditasi sistem manajemen mutu laboratorium SNI ISO 17025:2017.

2. Rendahnya kesadaran masyarakat terkait dengan penjaminan keamanan produk hewan di Indonesia. Penyediaan produk pangan asal hewan menjadi urusan publik, sehingga memastikan tersedianya akses bagi masyarakat untuk memperoleh pangan asal hewan menjadi tanggung jawab pemerintah
3. Kurangnya keberpihakan publik (*privat sector*) terhadap layanan pengujian laboratorium keamanan produk hewan milik pemerintah, sedangkan disisi lain marak dan berkembangnya layanan laboratorium milik non-pemerintah dapat berpotensi pada kurang optimalnya pengawasan keamanan produk hewan yang seharusnya menjadi tanggung jawab pemerintah.

Berdasarkan isu-isu strategis tersebut, maka BPMSPH dituntut untuk menjawab tantangan dan peluang dengan seluruh kekuatan yang dimiliki. BPMSPH memiliki SDM yang kompeten dan kapasitas pengujian laboratorium BPMSPH yang terus dikembangkan metodenya, Index kepuasan pelanggan yang selalu meningkat setiap tahunnya, dengan capaian di tahun 2024 memperoleh skor 3,67/4,00. Berdasarkan data persentase tren penerimaan sampel pasif yang selalu mengalami peningkatan, sebagai indikator kepercayaan pelanggan (pelaku usaha) yang semakin percaya dengan layanan pengujian BPMSPH, peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang di tahun 2024 mencapai 2 milyar. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa BPMSPH mampu memainkan peran strategis terhadap penjaminan keamanan dan mutu produk hewan. Hal ini diperkuat dengan keputusan Menteri pertanian nomor 707 tahun 2024, tentang Penetapan Laboratorium Veteriner sebagai Laboratorium Rujukan Nasional. BPMSPH mempunyai peran strategis bidang Kesmavet sebagai laboratorium rujukan nasional pengujian resistensi anti mikroba dan penjaminan keamanan dan mutu produk hewan berbasis pengujian guna melindungi masyarakat dari bahaya (*hazard*) fisik, biologik, kimiawi dalam produk hewan terutama pangan asal hewan serta memberikan pelayanan keamanan dan mutu produk hewan terumana dengan masuknya pasar bebas, produk asal hewan yang beredar dalam negeri maupun untuk kepentingan ekspor harus memenuhi persyaratan Aman, Sehat, Utuh, Halal (ASUH) dan berdaya saing.

Pembangunan ketahanan pangan melalui program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas merupakan isu strategis pembangunan nasional yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan dari isu strategis tersebut kemudian ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai

salah satu eselon satu di bawah Kementerian Pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020-2024 ini disusun dengan memperhatikan secara berjenjang dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Renstra Pembangunan Pertanian 2020-2024. Renstra pembangunan pertanian tersebut juga merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan sebagai salah satu tahapan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN).

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKjIP) BPMSPH Bogor Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja BPMSPH Bogor tahun 2024 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat yaitu Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Mendorong BPMSPH di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPMSPH Bogor untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap BPMSPH Bogor di dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin produk pangan asal hewan ASUH.

### **C. Organisasi Dan Tata Kerja**

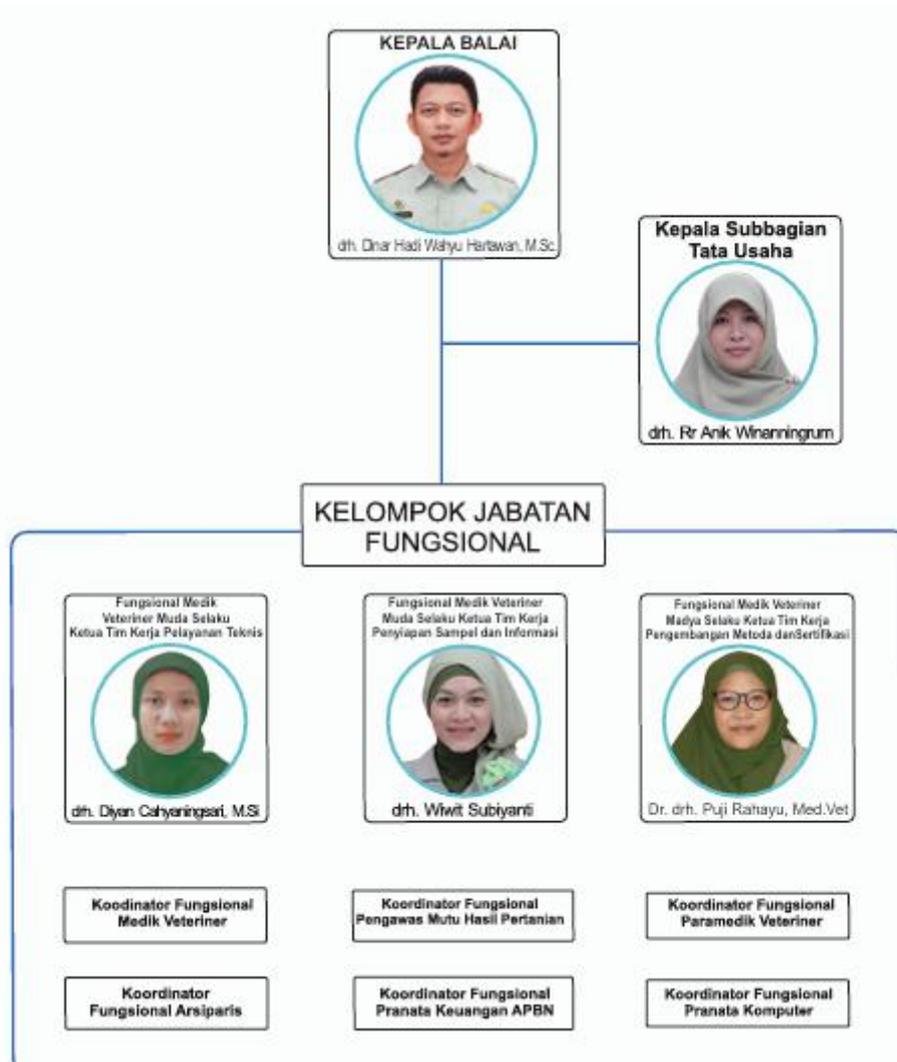
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH). BPMSPH mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala Balai;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berikut Susunan Organisasi BPMSPH Tahun 2024

1. Kepala Balai : drh. Dinar Hadi Wahyu Hartawan, M.Sc.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha : drh. Rr. Anik Winanningrum
3. Ketua Tim Kerja Penyiapan Sampel dan Informasi : drh. Wiwit Subiyanti
4. Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis : drh. Diyan Cahyaningsari, M.Si.
5. Ketua Tim Kerja Pengembangan Metode dan Sertifikasi : DR.drh. Puji Rahayu, Med. Vet.

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPMSPH



Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan (BPMSPH) mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. dalam pelaksanaan tugasnya, bpmsph menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan;
2. pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
3. pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
4. penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
5. pengembangan teknik dan metoda pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
6. pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;
7. pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan dan pengujian untuk mendukung sertifikasi unit usaha produk hewan;
8. pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan dan pengujian untuk mendukung registrasi produk hewan
9. pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
10. pelaksanaan penyediaan data hasil uji untuk mendukung pelaksanaan analisa risiko produk hewan berdasarkan hasil uji;
11. pelaksanaan analisa kriteria mikrobiologi dan batas maksimum residu dan cemaran mikroba ;
12. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
13. pelaksanaan bimbingan terhadap unit usaha produk hewan;
14. pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis laboratorium pengujian produk hewan;
15. penyelenggaraan uji profisiensi pengujian produk hewan;
16. pelaksanaan pengumpulan, pemeliharaan dan penyimpanan koleksi isolat nasional terkait keamanan produk hewan;
17. pelaksanaan diseminasi informasi keamanan dan mutu produk hewan;
18. pelaksanaan surveilans zoonosis yang ditularkan melalui produk hewan dan resistensi antimikroba sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
19. pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan; dan
20. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPMSPH

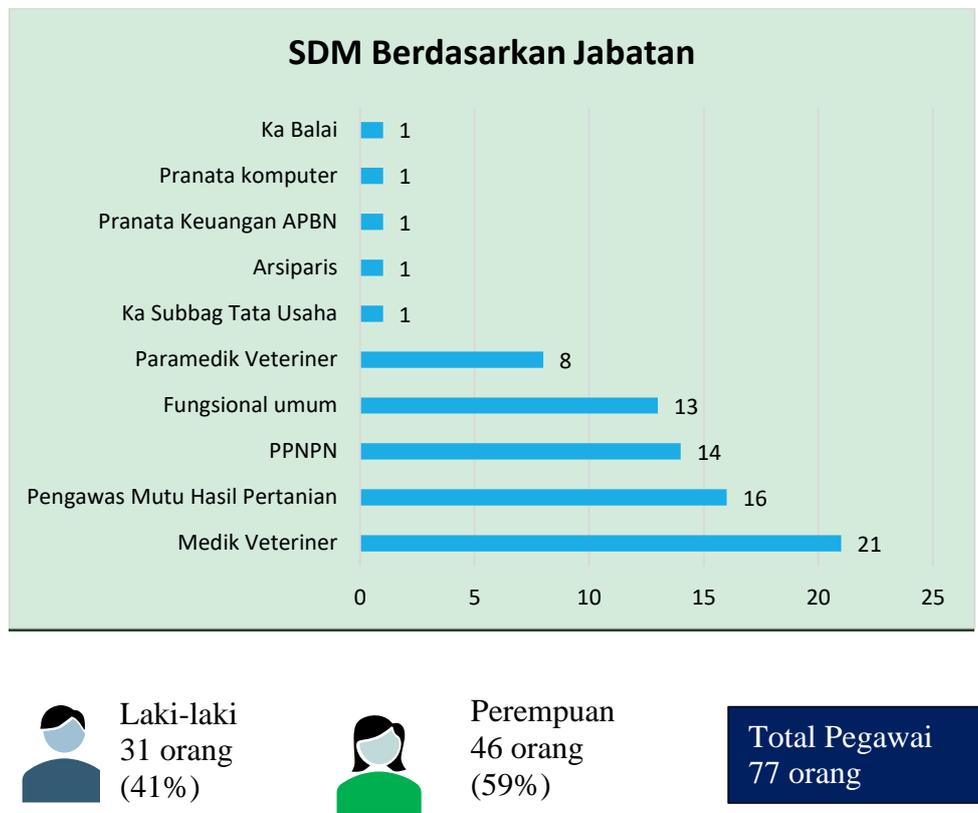
Tahun 2024 jumlah pegawai BPMSPH pada awal tahun 2024 sebanyak 75 (Tujuh Puluh Lima) orang yang terdiri dari 60 (enam puluh) orang ASN, 15 (lima belas) orang PPNPN. Sepanjang tahun 2024 terjadi penambahan pegawai sebanyak 2 Orang. dikarenakan terdapat 1 pegawai yang pensiun, terdapat penambahan pegawai sebanyak 3 orang pada tahun 2024, 1

(satu) orang pindah tugas dari BIB Lembang dan 1 (satu) orang pindah tugas dari BBPKH Cinagara.

Dalam database kepegawaian per tanggal 31 Desember 2024, BPMSPH memiliki total pegawai sebanyak 77 jumlah pegawai pada akhir tahun 2024 (63 orang ASN dan 14 orang PPNPN) mengalami penambahan 2,67% dibandingkan tahun 2023 yang sebelumnya sebanyak 75 pegawai.

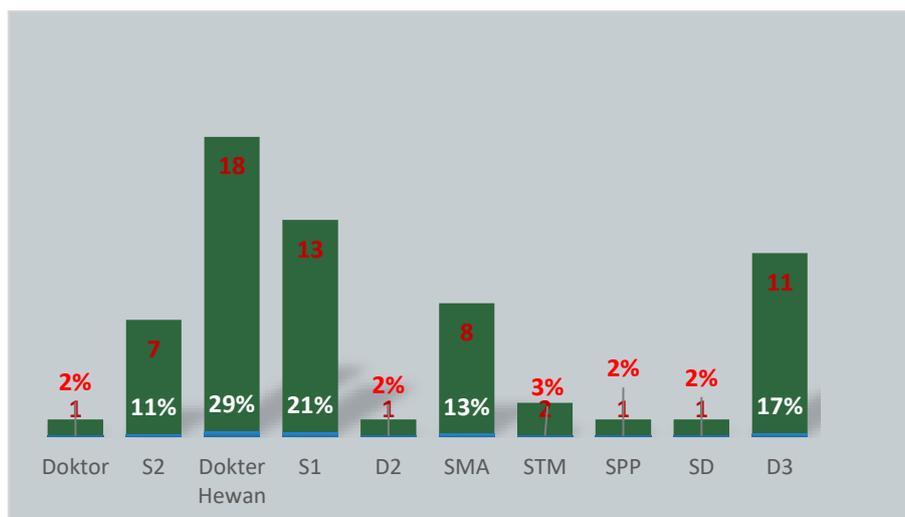
Berikut adalah tabel komposisi ASN BPMSPH berdasarkan jabatan dan jenis kelamin, golongan dan tingkat pendidikan:

Grafik 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin



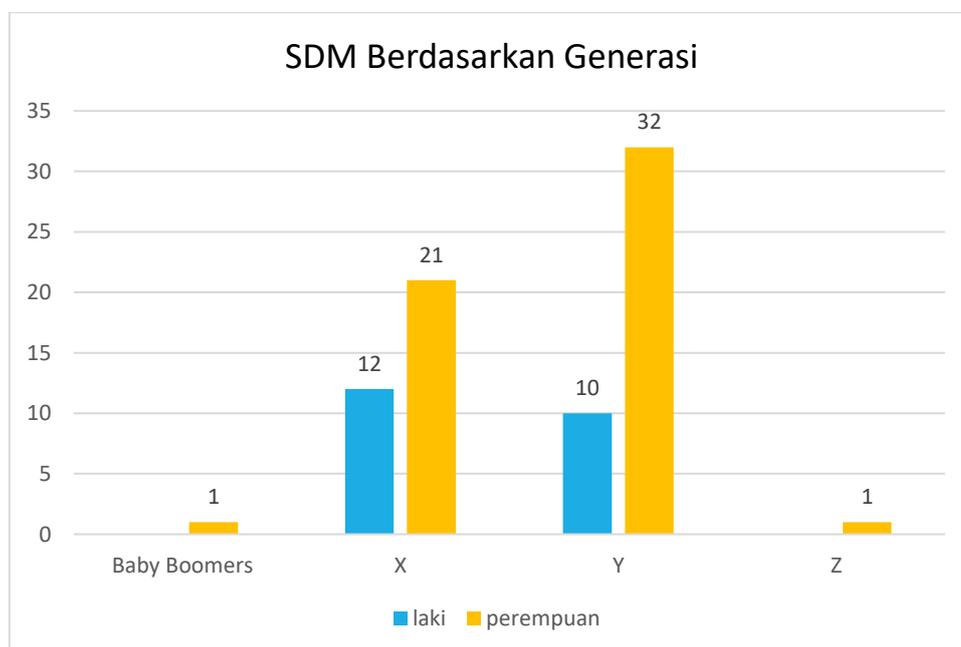
Guna menciptakan birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif dan efisien, BPMSPH didukung oleh 77 orang pegawai (data per 31 Desember 2024) terdiri dari 31 orang (41%) pegawai laki-laki dan 46 orang (59%) pegawai perempuan. Berdasarkan jabatan terdiri dari 21 orang (28%) medik veteriner, 16 orang (21%) Pengawas Mutu Hasil Pertanian, 14 orang (18%) PPNPN, 13 orang (17%) fungsional umum, 8 orang (11%) paramedic veteriner, 1 orang (1%) arsiparis, 1 orang (1%) pranata computer, 1 orang (1%) pranata keuangan APBN, 1 orang (1%) kasubbag tata usaha, 1 orang (1%) kepala balai.

Grafik 2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan



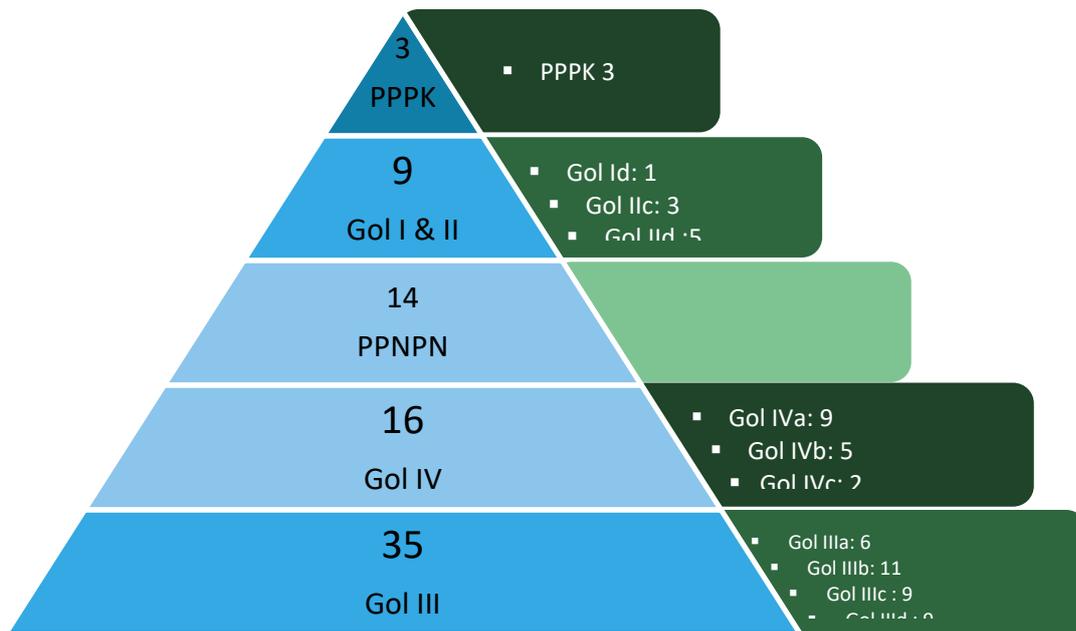
Dari sisi tingkat pendidikan, pegawai dengan latar belakang pendidikan program diploma, DIII kebawah sebesar 38 %, program sarjana (S1) sebesar 21%, dokter hewan 29%, serta program pendidikan lanjutan (S2 dan S3) sebesar 13 %.

Grafik 3. SDM Berdasarkan Generasi



Dari sisi level generasi, didominasi oleh generasi Y (1981-1996) sebesar 55 %. Adapun komposisi generasi lainnya adalah generasi generasi X (1965-1980) sebesar 43 %, dan generasi Z (1997-2012) sebesar 1 %, dan generasi Baby Boomers (1946-1964) sebesar 1 % persen.

Grafik 4. Pegawai Berdasarkan Golongan



Berdasarkan golongannya, pegawai BPMSPH dengan golongan IV sejumlah 16 orang (21%), golongan III sejumlah 35 orang (45%), golongan II sejumlah 8 orang (10%), golongan I sejumlah 1 orang (1%), PPPK sejumlah 3 orang (4%) dan PPNPN sejumlah 14 orang (18%).

Sebaran pegawai dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi dari segi jabatan, golongan, pendidikan, usia/generasi, serta kompetensi. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan organisasi, SDM, dan IT yang adaptif.

Salah satu arahan dalam Rencana Strategi (RENSTRA) Kementerian Pertanian (Kementan) tahun 2020-2024 yang telah dituangkan dalam Keputusan Menteri Pertanian No 484/KPTS/RC.020/M/8/2021 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Pertanian No 259/KPTS/RC.020/M/5/2021 tentang Rencana Strategi Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024 dimana implementasi pengelolaan SDM adalah mewujudkan Aparatur Sipil Negara Kementerian Pertanian yang profesional, adaptif sesuai kemajuan teknologi, serta mendukung penuh arah kebijakan organisasi ke depan meliputi :

- 1) Penyederhanaan organisasi melalui optimalisasi jabatan fungsional
- 2) Penguatan tugas fungsi serta rasionalisasi struktur organisasi dan percepatan transformasi struktural ke fungsional
- 3) Pembangunan Zona Integritas /Wilayah Bebas dari Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI/WBK/WBBM)

- 4) Penataan komposisi SDM melalui pengembangan kompetensi dan *in house training* (*internal job vacancy*).

#### D. Anggaran Keuangan

Sumber dana untuk membiayai Kegiatan BPMSPH Bogor TA.2024 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan TA. 2024 oleh a.n Menteri Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran Nomor: DIPA-018.06.02.567275/2024, tanggal 24 November 2023. BPMSPH Bogor memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 25.077.485.000 yang kemudian mengalami revisi anggaran tahun 2024 menjadi Rp 11.625.095.000,- yang dipergunakan untuk membiayai 3 kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Pagu Anggaran Berdasarkan PK Tahun 2024

Kode	Uraian	Pagu Anggaran
5891	pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	50.000.000
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.244.610.000
1787	Dukungan manajemen dan teknis lainnya Ditjen Peternakan	10.330.485.000
	<b>Jumlah</b>	<b>11.625.095.000</b>

Perubahan anggaran BPMSPH Bogor pada Tahun 2024 dilakukan sebanyak 18 (delapan belas) kali yang terdiri dari 13 (Lima Belas) kali revisi DIPA dan 5 (Lima) kali revisi POK. Revisi anggaran tersebut membuat jumlah anggaran BPMSPH Bogor juga mengalami perubahan (**Lampiran 2**).

#### E. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja BPMSPH Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

##### 1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (isu strategis) yang sedang dihadapi. Adapun poin-poin yang ditampilkan adalah sebagai berikut:

- A. Latar Belakang
- B. Peran Strategis BPMSPH
- C. Organisasi dan Tata Kerja
- D. Sumber Daya Manusia
- E. Anggaran Keuangan
- F. Sistematika Pelaporan

## 2. BAB II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan rencana strategis 2020 – 2024 dan perjanjian kinerja tahun 2024, Adapun poin-poin yang ditampilkan adalah sebagai berikut:

### A. Rencana Strategis 2020-2024

Pada sub bab ini disajikan pernyataan visi dan misi, penetapan tujuan dan sasaran, serta program dan kegiatan.

### B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Pada sub bab ini disajikan target-target dari perjanjian kinerja teknis dan anggaran Kepala BPMSPH dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dijabarkan ke dalam beberapa kegiatan.

### C. Perubahan Perjanjian Kinerja

Pada sub bab ini disajikan perubahan-perubahan/*refinement* Kontrak Kinerja BPMSPH yang diperbandingkan dengan Kontrak Kinerja tahun sebelumnya.

### D. Hubungan dan Keterkaitan Sasaran Strategis Kementerian Pertanian dengan Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Renstra BPMSPH serta Kontrak Kinerja BPMSPH

Pada sub bab ini disajikan keterkaitan antara Sasaran Strategis Kementerian yang ada dalam Renstra Kementerian Pertanian dengan Renstra Eselon I (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Renstra BPMSPH dan Perjanjian Kinerja BPMSPH tahun 2023.

## 3. BAB III Akuntabilitas Kinerja Kontrak Kinerja BPMSPH

### A. Capaian organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

### B. Akuntabilitas Keuangan

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah dipergunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

### C. Kinerja lain-lain

Pada sub bab ini disampaikan capaian kinerja diluar dari kontrak perjanjian kinerja organisasi.

### D. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Tahun 2023

Pada sub bab ini disampaikan tindak lanjut atas rekomendasi tahun 2023

#### 4. BAB IV Penutup

##### A. Kesimpulan

Pada sub bab ini diuraikan simpulan umum atas capain kinerja organisasi.

##### B. Rencana tindak lanjut

Pada sub bab ini disampaikan Langkah-langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### 5. Lampiran

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis 2020 – 2024**

Rencana Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dibuat pada Tahun anggaran 2020 yang diproyeksikan sampai dengan Tahun 2024. Rencana Strategis (Renstra) BPMSPH ini telah disusun dengan mengacu kepada Renstra Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga lebih dititikberatkan kepada pelaksanaan kegiatan BPMSPH yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH.

Rencana Strategis (Renstra) BPMSPH 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan serta pembiayaan kegiatan yang dilaksanakan BPMSPH Bogor selama lima tahun (2020-2024). Dokumen Renstra ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dan arahan di Lingkup BPMSPH dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan BPMSPH periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergi baik di dalam lingkup BPMSPH maupun dengan *stakeholder*.

Rencana Strategis BPMSPH juga digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LKjIP). Oleh karena itu muatan utama Renstra adalah semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam konteks akuntabilitas kinerja dan manajerial yang mencakup kegiatan yang dibiayai oleh dana APBN.

#### **1. Visi dan Misi**

**Visi** BPMSPH adalah “Mewujudkan BPMSPH sebagai lembaga pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan nasional yang handal dan bertaraf internasional”.

#### **Misi**

Misi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pelayanan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan dengan menerapkan persyaratan laboratorium yang diakreditasi;

- 2) Meningkatkan kompetensi dan kapasitas laboratorium dalam rangka menjamin keabsahan/validitas hasil pengujian dan mewujudkan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;
- 3) Melaksanakan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
- 4) Meningkatkan pemantauan, pengamatan, dan pengawasan dalam rangka mewujudkan penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;
- 5) Meningkatkan pengembangan teknis dan metode pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana;
- 6) Meningkatkan jejaring kerja dengan pelanggan dan *Stakeholders*/lembaga terkait.

## **2. Tujuan dan Sasaran**

Sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsi BPMSPH, maka Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Memberikan pelayanan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan tepat waktu, akurat dan terjamin dalam rangka mewujudkan produk hewan yang aman, sehat, utuh, halal dan bermutu;
2. Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai BPMSPH selama tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Peningkatan keamanan dan mutu produk hewan melalui kegiatan *monitoring* dan surveilans residu dan cemaran mikroba yang berbasis pengujian keamanan dan mutu produk hewan sebanyak 38090 sampel.
2. Terlindunginya masyarakat /konsumen produk pangan asal hewan dari bahaya residu, cemaran mikroba, cemaran kimia, pemalsuan, bahan pewarna, pengawet, dll dengan terlaksananya pemeriksaan pengujian keamanan dan mutu produk hewan di wilayah Indonesia sebanyak 6100 sertifikat
3. Peningkatan kapasitas SDM dibidang pemeriksaan produk pangan asal hewan di daerah sebanyak 25 laboratorium.
4. Peningkatan pengembangan metode pemeriksaan, pengujian dan keamanan dan mutu produk sebanyak 15 metode
5. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dengan nilai persepsi kualitas pelayanan memiliki nilai dengan rentang 3.25-3.30 skala likert.
6. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN secara berkelanjutan dengan presentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan atas pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang sebanyak 3 temuan;

7. Terlaksananya kegiatan penguatan kelembagaan dan sistem mutu sesuai ISO 17025:2017, ISO 37001:2016, ISO 45001:2018 dan ISO 9001:2015 serta Akreditasi ASEAN, kegiatan Kalibrasi Peralatan Laboratorium, Pemeliharaan Peralatan Laboratorium, Audit Internal, Kaji Ulang Manajemen dan tindak lanjut audit internal, dan Peningkatan Kompetensi SDM;

Tabel 2. Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama BPMSPH 2020-2024

No	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA AKTIVITAS	SATUAN	TARGET KINERJA					Ket	
					2020	2021	2022	2023	2024		
1	Terwujudnya kesehatan masyarakat veteriner nasional	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan BPMSPH	Skala Linkert	3.25	3.28	3.20	3.28	3.30	
			Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	Produk (sampel uji)	8.300	4.850	9.000	6.940	9.000	ada penurunan target sampel PMSR Tahun 2023	
			Sertifikasi Hasil Pemeriksaan, Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Sertifikat	1.000	1.100	1.200	1.300	1.400		
			Bimbingan Teknis dan Metode Pemeriksaan, Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Lab	5	5	5	5	5		
			Pengembangan Teknis Pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan	Metode	3	3	3	3	3		
		Meningkatnya pendapatan PNBP BPMSPH	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	Rupiah	440.000.000	504.000.000	888.000.000	750.000.000	850.000.000		
2	Terwujudnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang	Temuan	-	-	-	-	-		
			Jumlah temuan Itjen atas pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015)	Temuan	3	3	3	3	3		
3	Meningkatnya Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan	5	5	5	5	5		

### 3. Arah Kebijakan dan Strategi

#### a. Arah

Kinerja BPMSPH Bogor mengarah kepada peningkatan pengujian mutu dan sertifikasi produk hewan untuk menghasilkan pangan asal hewan yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH) guna mendukung peningkatan ekspor, pemantapan kerjasama dengan *stakeholder* dalam rangka pembentukan SDM unggul pada laboratorium kesehatan masyarakat veteriner daerah.

## **b. Kebijakan**

Beberapa kebijakan BPMSPH untuk mencapai tujuan dalam periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan peningkatan teknik dan metode pengujian pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan
2. Kebijakan penerapan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan
3. Kebijakan pelayanan prima kepada masyarakat
4. Kebijakan peningkatan status BPMSPH menjadi balai besar
5. Kebijakan pengembangan jejaring kerja (*networking*) lokal, nasional dan internasional
6. Kebijakan pengembangan SDM

## **c. Strategi**

Strategi BPMSPH dalam mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan produk hewan melalui pengujian di laboratorium BPMSPH melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi;
2. Meningkatkan kompetensi SDM dan sarana prasarana laboratorium;
3. Melakukan surveilans dan pengawasan keamanan produk hewan di seluruh Indonesia;
4. Meningkatkan Kerjasama pengujian dengan stakeholder terkait;
5. Mendukung peningkatan ekspor melalui *quality control* dan pengujian keamanan produk hewan;
6. Mewujudkan BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional pengujian produk hewan.

## **4. Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini ditetapkan dengan *cascading* IKU yang merupakan penjabaran dari Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan akhir Tahun 2024. IKU BPMSPH Tahun 2024 sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Indikator Kinerja Aktivitas BPMSPH Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan sertifikasi produk hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor
2	Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner
4	Peningkatan Layanan Dukungan manajemen	Layanan BMN
		Layanan Organisasi dan tata kelola
		Layanan perkantoran
		Layanan perencanaan dan penganggaran
		Layanan pemantauan dan evaluasi
Layanan manajemen keuangan		

#### B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka BPMSPH melakukan perjanjian kinerja dengan Eselon di atasnya yaitu Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Perjanjian Kinerja mencakup tentang janji dan tanggung jawab BPMSPH untuk mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan Desember 2023 dan telah direvisi sebanyak 7 kali dan revisi terakhir pada November tahun 2024 (lampiran 2). PK BPMSPH Tahun 2024 sebagaimana pada lampiran 3.

#### Kinerja bulanan BPMSPH Tahun 2024

1. Pencapaian target kinerja output kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 11.625.095.000,- (Sebelas Milyar Enam Ratus Dua Puluh Lima Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah).

2. Target penyerapan anggaran kumulatif bulan I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90%); X (95%); XI (98%); XII (100%);
3. Pelaporan kinerja output fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian kerugian negara (KN): -

### Kinerja Tahunan

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis. Masing-masing sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai, yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU). Berikut adalah sasaran, Indikator Utama dan Target Kinerja T.A 2024 BPMSPH.

Tabel 4. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target PK
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan sertifikasi produk hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,30 Skala Linkert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	80 Nilai
2	Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2.500 Produk
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	5 Unit
4	Peningkatan Layanan Dukungan manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan tata kelola	1 Layanan
		Layanan perkantoran	2 Layanan
		Layanan perencanaan dan penganggaran	7 Dokumen
		Layanan pemantauan dan evaluasi	1 Dokumen
	Layanan manajemen keuangan	4 Dokumen	

Perjanjian Kinerja ini harus dilaporkan pencapaiannya pada setiap triwulan, yaitu triwulan I (B03) yang dilaporkan pada awal awal Bulan April 2024, triwulan II (B06) yang dilaporkan pada awal Bulan Juli 2024, triwulan III (B09) yang dilaporkan pada awal Bulan Oktober 2024, dan triwulan IV (B12) yang dilaporkan pada awal Bulan Januari Tahun 2025.

### C. Perubahan Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah, untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja tahun 2024 BPMSPH berpedoman pada perjanjian kinerja atasan langsungnya. Agar pencapaian sasaran program lebih optimal, BPMSPH melakukan penyempurnaan pada beberapa Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja.

Penyempurnaan (*refinement*) ini dilakukan agar pengukuran kinerja semakin baik dari tahun ke tahun. Perubahan dilakukan dalam rangka mengukur proses bisnis dan sumber daya BPMSPH yang selama ini belum terakomodasi dalam kontrak kinerja BPMSPH. Hasil perubahan sasaran kegiatan dan indikator kinerja pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan Tahun 2023 dan 2024

2023		2024	
Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja
Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan
			Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor
Peingkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia potong		
Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	Keamanan mutu produk hewan	Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	Keamanan mutu produk hewan
	sarana kesehatan masyarakat veteriner		sarana kesehatan masyarakat veteriner
Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor
Peningkatan Layanan Dukungan manajemen	Layanan dukungan manajemen internal	Peningkatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya	Layanan BMN
			Layanan organisasi dan tatalaksana
	Layanan perkantoran		
	Layanan perencanaan dan penganggaran		
	Layanan pemantauan dan evaluasi		
Layanan manajemen Kinerja Internal	Layanan Manajemen Keuangan		

Pada tahun 2024 terdapat pengurangan sasaran kegiatan yaitu peningkatan penyediaan benih dan bibit ternak serta peningkatan produksi ternak dengan indikator kegiatan ternak ruminansia potong, dan tambahan indikator kinerja pada 2 sasaran kegiatan yaitu:

- 1) Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima
  - a) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor
- 2) Peningkatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya, dengan indicator kegiatan sebagai berikut:

- b) Layanan BMN
- c) Layanan organisasi dan tatalaksana
- d) Layanan perkantoran
- e) Layanan perencanaan dan penganggaran
- f) Layanan pemantauan dan evaluasi
- g) Layanan Manajemen Keuangan

penambahan indicator kegiatan dilakukan karena menyesuaikan kegiatan dengan sasaran dari pusat.

#### **D. Hubungan dan Keterkaitan Program Prioritas Kementerian Pertanian dengan Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Perjanjian Kinerja BPMSPH**

Renstra dan Perjanjian Kinerja BPMSPH disusun mengacu pada Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan tujuan dari sasaran strategis Kementerian pertanian. Sasaran Strategis BPMSPH yang disusun mencerminkan sesuatu yang akan dicapai secara nyata dari pelaksanaan program atasan di atasnya. Sasaran strategis kemudian dipetakan dalam suatu peta strategi berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan organisasi seperti tabel berikut

Tabel 6. Keterkaitan Sasaran Strategis Kementerian Pertanian dengan Renstra Eselon I (Ditjen PKH), Sasaran Kegiatan BPMSPH dan Perjanjian Kinerja BPMSPH Tahun 2024

NO	PROGRAM PRIORITAS (PP)/ KEGIATAN PRIORITAS (KP) INDIKATOR RPJMN	SASARAN PROGRAM (SP) DITJEN PKH & INDIKATOR SASARAN PROGRAM	SASARAN PROGRAM (RENSTRA BPMSPH)	SASARAN KEGIATAN BPMSPH	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	PP3. Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan	SP2. Meningkatnya daya saing komoditas peternakan dan kesehatan - Pertumbuhan nilai ekspor untuk produk peternakan dan kesehatan hewan	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
2	KP 1 . Peningkatan kualitas konsumsi, keamanan, fortifikasi dan biofortifikasi pangan - Konsumsi daging (13,5 - 14,7 kg/kapita/tahun) - Konsumsi protein asal ternak (10,7 - 11,0 gram/kap/hari)	SP3. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan asal ternak - Persentase pangan segar asal hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan		Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner	keamanan dan mutu produk hewan	2.500 Produk
		SP4. Tersedianya sarana prasarana peternakan -Tingkat kemanfaatan sarana prasarana peternakan			Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	5 Unit
3	Global Food Security Indeks	SP7. Terwujudnya birokrasi Ditjen PKH yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima  - Nilai PMPRB Ditjen PKH  - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (skala likert (1-4)): 3,58	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	80 Nilai
		SP8. Terkelolanya Anggaran Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Akuntabel dan Berkualitas - Nilai Kinerja (NK) Anggaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di BPMSPH	Peningkatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan sertifikasi produk hewan (BPMSPH) Bogor (Skala Linket)	3,30 Skala Linkert
				Layanan BMN	4 Layanan	
				Layanan Organisasi dan tata kelola	1 Layanan	
				Layanan perkantoran	2 Layanan	
				Layanan perencanaan dan penganggaran	7 Dokumen	
				Layanan pemantauan dan evaluasi	1 Dokumen	
		Layanan manajemen keuangan	4 Dokumen			

Sumber : Renstra Ditjen PKH dan PK BPMSPH 2024

Berdasarkan tabel hubungan tersebut terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak selaras dengan perjanjian kinerja, hal ini terjadi karena terdapat ketidakselarasan jumlah indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan tugas dari pusat yang diturunkan ke UPT dengan melihat struktur anggaran sehingga kurang memperhatikan indikator kinerja yang ada di renstra. Hal ini menyebabkan indikator kinerja pada saat pelaporan kinerja juga akan berbeda dengan indikator yang ada dalam renstra.

Rencana strategis merupakan rencana yang disusun untuk periode lima tahunan. Penyusunan rencana strategis dilakukan di bawah koordinasi Biro Perencanaan. Demikian pula, dokumen Perjanjian Kinerja dibawah koordinasi Biro perencanaan, semestinya penyusunan Perjanjian Kinerja selaras dengan Renstra yang disusun. Namun pada kenyataannya, proses penyusunan perjanjian kinerja masih belum sepenuhnya selaras, beberapa indikator dan target yang ditetapkan terbukti tidak selaras dengan rencana strategis.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor pada tahun 2024 dapat dilihat dari beberapa perspektif, yang meliputi (1) pencapaian target indikator kinerja pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja), (2) pencapaian target Indikator Perjanjian Kinerja (PK), (3) akuntabilitas keuangan merupakan pelaksanaan anggaran, dan (5) kinerja lainnya seperti inovasi, replikasi sistem, achievement, dan penghargaan yang memberikan manfaat, baik kepada internal organisasi maupun kepada masyarakat secara luas. Selain itu, dalam rangka memperkuat akuntabilitas kinerja, secara kontinu BPMSPH melaksanakan evaluasi internal dan program-program penguatan.

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

##### **Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran**

Laporan perkembangan capaian sasaran/kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2024 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60 - <80%) dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Data target dan realisasi kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian sasaran atau capaian kinerja.

##### **Capaian Kinerja terhadap Dokumen Perencanaan Sasaran Strategis**

Dalam merumuskan target kinerjanya BPMSPH mengacu kepada dokumen perencanaan strategis, yang ditetapkan oleh Eselon I Ditjen PKH.

##### **Pencapaian Sasaran**

Hasil pengukuran capaian sasaran strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2020-2024 adalah sebagaimana tabel berikut.

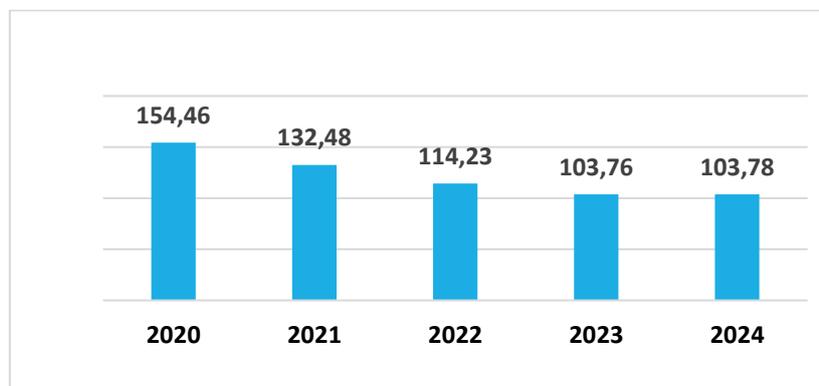
Tabel 7. Capaian Sasaran Kegiatan BPMSPH Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan sertifikasi produk hewan (BPMSPH) Bogor (Skala Linket)	3,25	3,36	103,38	3,28	3,38	103,05	3,20	3,36	105,00	3,28	3,49	106,29	3,30	3,67	111,21
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor (Nilai)												80	88,33	110,41	
2	Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor									1	1	100	1	1	100	
3	Peningkatan Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong (ekor)				81	79	97,53	1.575	1.575	100,00	1.575	1.575	100			
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan (produk)	8.300	12.833	154,61	4.850	10.983	226,45	9.000	13.674	151,93	6.940	18.910	120	2.500	3.163	120
		Sertifikasi pengujian keamanan mutu dan produksi hewan (sertifikat)	1.000	2.139	213,90												
		Bimbingan teknis (lab)	5	5	100,00												
		metode pengujian (metode)	3	4	133,33												
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner (unit)				1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100	4	4	100
6	Meningkatkan pendapatan PNB	Jumlah PNB (juta rupiah)	440	975	221,54	504	846	167,82									
7	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan dukungan manajemen internal (layanan)				5	5	100				5	5	100			
		Layanan manajemen Kinerja Internal (dokumen)										6	6	100			
		Layanan BMN												4	4	100	
		Layanan Organisasi dan tata kelola												1	1	100	
		Layanan perkantoran												2	2	100	
		Layanan perencanaan dan penganggaran												7	7	100	
		Layanan pemantauan dan evaluasi												1	1	100	
		Layanan manajemen keuangan												4	4	100	
		<b>Rata-rata Capaian</b>			<b>154,46</b>			<b>132,48</b>			<b>114,23</b>			<b>103,76</b>		<b>103,78</b>	

Dari tabel di atas BPMPH memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan dan memiliki 11 (sebelas) indikator kinerja. Rerata capaian sasaran kegiatan BPMPH adalah 103,78% dengan penilaian kriteria masuk ke dalam kriteria “sangat berhasil”. Dari 4 (empat) sasaran kegiatan memiliki 11 (sebelas) indikator kinerja memenuhi target yang telah ditetapkan dengan penilaian 3 indikator “sangat berhasil”, dan 8 indikator memenuhi target dengan penilaian “berhasil”. Dari tabel di atas juga dapat ditunjukkan bahwa tidak ada indikator kinerja yang mendapatkan nilai cukup berhasil ataupun kurang berhasil.

Indikator kinerja di BPMPH Bogor tahun 2024 mengikuti Renstra tahun 2020- 2024 yang berlandaskan pada Rencana Strategis dan Program Kerja Pembangunan Produksi Peternakan tahun 2020-2024. Berikut capaian realisasi tahun 2020 sd 2024

Grafik 5. Rata-rata Realisasi Capaian Kinerja Jangka Menengah (Tahun 2020 – 2024)



Tabel 8. Capaian Kinerja BPMPH Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target PK	Realisasi	%	Kriteria
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan sertifikasi produk hewan (BPMPH) Bogor yang diberikan	3,30 Skala Linkert	3,67 Skala Linkert	111,16	Sangat Berhasil
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMPH) Bogor	80 Nilai	88,33 Nilai	110,41	Sangat Berhasil
2	Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga	1 Lembaga	100	Berhasil
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2.500 Produk	3.163 Produk	120,0	Sangat Berhasil
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	5 Unit	5 Unit	100	Berhasil
4	Peningkatan Layanan Dukungan manajemen	Layanan BMN	4 Layanan	4 Layanan	100	Berhasil
		Layanan Organisasi dan tata kelola	1 Layanan	1 Layanan	100	Berhasil
		Layanan perkantoran	2 Layanan	2 Layanan	100	Berhasil
		Layanan perencanaan dan penganggaran	7 Dokumen	7 Dokumen	100	Berhasil
		Layanan pemantauan dan evaluasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100	Berhasil
Layanan manajemen keuangan	4 Dokumen	4 Dokumen	100	Berhasil		
<b>Rata-rata Capaian</b>					<b>103,78</b>	<b>Sangat Berhasil</b>

Dari tabel dan grafik di atas, rata-rata realisasi fisik capaian kinerja kegiatan BPMSPH jangka menengah (tahun 2020 – 2024) selalu lebih tinggi dari target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa BPMSPH mempunyai sumber daya untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Pada tahun 2020 rata-rata realisasi fisik capaian kinerja mencapai 154,46% dan rata-rata realisasi fisik capaian kinerja BPMSPH tahun 2021 adalah 132,48%, tahun 2022 sebesar 114,23% meskipun turun namun masih diatas target yang ditentukan. Tahun 2023 rata-rata capaian kinerja kembali meningkat menjadi 103,76%. Untuk tahun 2024 rata-rata capaian kinerja sebesar 103,78%, terjadi peningkatan rata-rata capaian kinerja. Dengan adanya kebijakan refocusing anggaran, diantaranya terbatasnya fasilitasi anggaran bahan pengujian di BPMSPH maka mempengaruhi target kinerja layanan pengujian produk hewan. Anggaran untuk memfasilitasi bahan pengujian semata-mata mengandalkan dari sumber dana PNPB pada tahun berjalan serta stok bahan uji pada tahun sebelumnya.

### Capaian Realisasi Sasaran Kinerja Tahun 2024 Dibandingkan Tahun 2023

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dari suatu organisasi/instansi maka perlu dilakukan analisis dengan membandingkan keluaran (output) pada suatu periode (Tahun Anggaran) dengan output dari periode sebelumnya.

Tabel 9. Perbandingan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2023					Tahun 2024					
			Target		Realisasi		%	% anomali nilai max 120	Target		Realisasi		%
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan sertifikasi produk hewan (BPMSPH) Bogor	3,28	Skala Linkert	3,49	Skala Linkert	106,29	106,29	3,30	Skala Linkert	3,67	Skala Linkert	111,16
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor							80	Nilai	88,33	Nilai	110,41
2	Pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1,00	lembaga	1,00	lembaga	100	100	1,00	lembaga	1,00	lembaga	100
3	Peningkatan Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.575	Ekor	1.575	Ekor	100	100					
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	6.940	Produk	18.910	Produk	272,48	120	2.500	Produk	3.163	Produk	120,00
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	10	Unit	10	Unit	100	100	5	Unit	5	Unit	100
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan dukungan manajemen internal	5	Layanan	5	Layanan	100	100					
		Layanan manajemen Kinerja Internal	6	Dokumen	6	Dokumen	100	100					
		Layanan BMN	5	Layanan	5	Layanan	100	100	4	Layanan	4	Layanan	100
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	6	Dokumen	6	Dokumen	100	100	1	Layanan	1	Layanan	100
		Layanan Perkantoran	5	Layanan	5	Layanan	100	100	2	Layanan	2	Layanan	100
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	6	Dokumen	6	Dokumen	100	100	7	Dokumen	7	Dokumen	100
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi						1	Dokumen	1	Dokumen	100	
		Layanan Manajemen Keuangan						4	Dokumen	4	Dokumen	100	
Rata-rata Capaian							125,54	103,76					103,78

Dari tabel di atas, rata-rata realisasi fisik capaian kinerja kegiatan BPMSPH Bogor tahun 2024 sebesar 103,78 %, meningkat/naik dibandingkan tahun 2023 yaitu 103,76%.

**1. Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan**

**1.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan**

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 memiliki sasaran kegiatan berupa terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPMSPH Bogor. Indikator kinerja ini mengukur persepsi stake holder dan pengguna layanan terhadap kinerja BPMSH. Selain itu IKU ini juga mengukur tindak lanjut hasil survey tahun sebelumnya untuk memastikan penyelesaian rekomendasi perbaikan atas survei yang dilakukan.

Unsur-unsur penilaian untuk menghitung nilai IKM antara lain unsur persyaratan, prosedur layanan, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan dan masukan, serta sarana dan prasarana. Realisasi IKM atas layanan publik BPMSPH Bogor tahun 2024 adalah 3,67 Skala linkert dari target PK 3,30 Skala Linkert (110,61 %) atau sangat berhasil) dengan tata cara penilaian Survei Kepuasan Masyarakat pada (lampiran 5) dan Hasil survey IKM Pada tahun 2024. (lampiran 6).

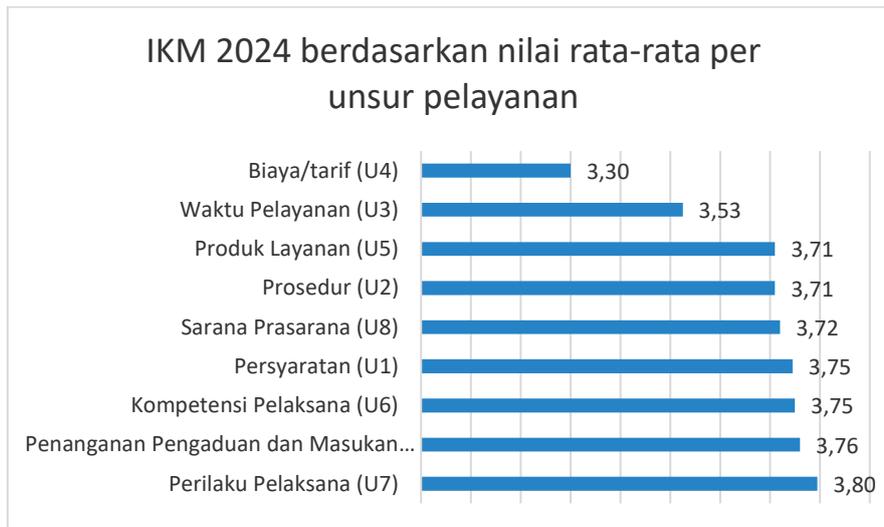
**1.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini:**

Berdasarkan penilaian 200 responden, pada tahun 2024 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPMSPH Bogor tercapai 111,61 % atau dengan nilai 3,67 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,30 Skala Likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BPMSPH Bogor masuk dalam kategori “Sangat BAIK”. Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BPMSPH Bogor memiliki kinerja yang Baik. Unsur penilaian terendah ada pada biaya/tarif sedangkan unsur penilaian tertinggi adalah kompetensi pelaksana. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPMSPH Bogor Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan BPMSPH Bogor

Target	Realisasi
3,30 (Skala Linkert)	3,67 (Skala Linkert)
% Capaian	
111,16%	

Grafik 6. Nilai Rata-rata Per Unsur Tahun 2024



Terhadap pelayanan yang memiliki NRR tertinggi yaitu perilaku pelaksana layanan. BPMSPH Bogor secara berkala melakukan peningkatan sumber daya manusia dengan pelatihan teknis dan ikut serta dalam pelatihan pelayanan prima. Prioritas peningkatan pelayanan di BPMSPH menitikberatkan pada biaya/tarif dan waktu penyelesaian layanan. Biaya/tarif menjadi unsur terendah hal ini dikarenakan beberapa responden merasa tarif pengujian cukup mahal untuk pengujian tertentu. Tarif uji menggunakan PMK no 85 tahun 2023. Beberapa pengujian yang tarifnya mahal karena bahan uji dan peralatan canggih serta spesifik maka dari itu perlu adanya sosialisasi mengenai pelayanan pengujian pada pengguna jasa. Waktu penyelesaian layanan ditingkatkan dengan peningkatan penyelesaian layanan dengan pengembangan sistem aplikasi untuk pengajuan layanan di BPMSPH. sistem sampel perkemasan disarankan pada pengguna jasa agar hasil uji bersamaan. Pemenuhan stok bahan uji dilakukan secepat mungkin dengan pengajuan revisi anggaran untuk pembelian bahan pengujian. Mekanisme dan Prosedur layanan ditingkatkan dengan telah diluncurkannya aplikasi Spill B untuk pelayanan magang dan sewa ruang tamu. Pelayanan konsultasi berkenaan pengujian, hasil uji dan produk layanan bisa melalui aplikasi Hallo BPMSPH. Peningkatan inovasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kecepatan pelayanan maupun mekanisme dan prosedur layanan di BPMSPH.

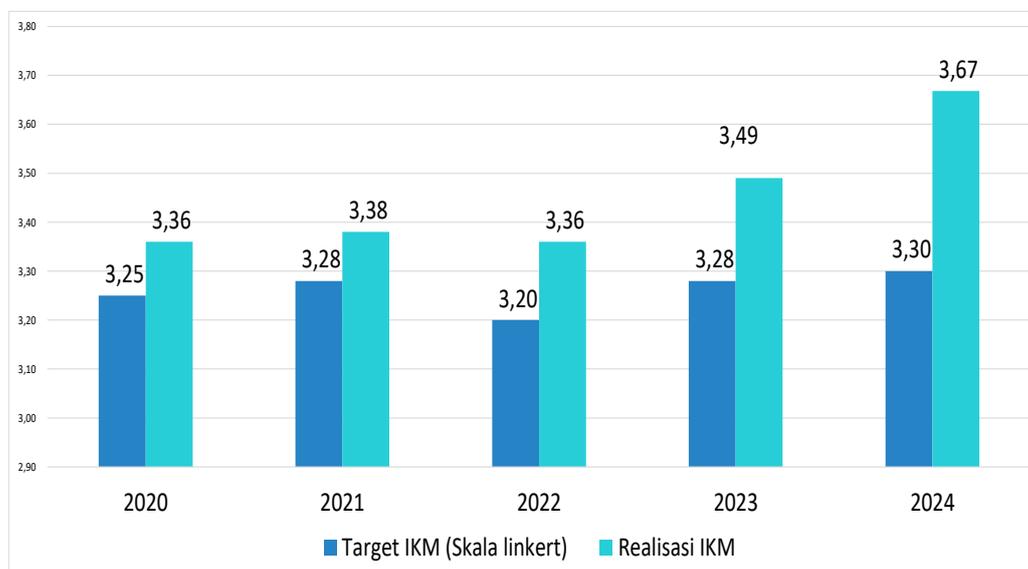
### 1.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2024 (3,67) apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 (3,49) adalah sebesar 0,18 poin atau mengalami peningkatan sebesar 4,87 %. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPMSPH Bogor Tahun 2024 dibanding dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan BPMSPH Tahun 2024 Dibanding dengan Tahun 2023

Target Realisasi SKM	2023	2024	% Realisasi th 2024 thd Th 2023
Target IKM (Skala Linkert)	3,28	3,30	105,11%
Realisasi IKM (Skala Linkert)	3,49	3,67	104,47%
% Realisasi terhadap target	106,40%	111,16%	

Grafik 7. Perkembangan Nilai IKM dari Tahun 2020-2024



Terjadi Peningkatan hasil IKM dari tahun 2021 hingga tahun 2024 (dari 3,38 skala likert ke 3,67 skala likert) terjadi kenaikan mutu layanan Balai Hasil survei tahun 2024 menjadi skala mutu layanan “Sangat Baik”. Pada tahun 2024 kenaikan nilai IKM dari 3,49 naik menjadi 3,67. Kenaikan terjadi karena responden merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh BPMSPH.

### 1.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2023, BPMSPH Bogor berhasil mencapai sebesar 111,16% dari target jangka menengah (tahun 2020-2024). Nilai IKM BPMSPH Bogor dari tahun 2020 hingga tahun 2024 mengalami peningkatan. Secara rinci perbandingan nilai IKM BPMSPH Bogor pada tahun 2024 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik  
BPMSPH Tahun 2024 Dibandingkan Target Jangka Menengah

Target Realisasi SKM	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2024 terhadap realisasi tahun 2023	% Realisasi th 2024 thd target jangka menengah
Target IKM (Skala Linkert)	3,25	3,28	3,2	3,28	3,3	105,11%	111,16%
Realisasi IKM (Skala Linkert)	3,37	3,32	3,36	3,49	3,67		
% Realisasi terhadap target	103,69%	101,22%	105,00%	106,40%	111,16%		

#### 1.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2024 dengan Standar nasional

Sehubungan tidak ada indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat pada indikator kinerja Ditjen PKH, maka realiasi kinerja indeks kepuasan masyarakat tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional. Namun apabila dibandingkan dengan syarat dari penilaian unit kerja kategori WBBM Nasional berdasarkan Permenpan RB No 90 tahun 2021 sebesar 3,6 maka capaian IKM BPMSPH lebih tinggi sebesar 0,07 skala linkert dari persyaratan tersebut.

#### 1.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja:

Unsur utama pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya yaitu: (1) persyaratan pelayanan; (2) prosedur pelayanan; (3) waktu pelayanan; (4) biaya/tarif; (5) produk layanan; (6) kompetensi pelaksana; (7) perilaku pelaksana; (8) penanganan pengaduan, saran dan keluhan; serta (9) Sarana dan prasarana.

Prioritas peningkatan pelayanan di BPMSPH menitik beratkan pada biaya/tariff dan waktu penyelesaian layanan. BPMSPH sedang mengembangkan sistem informasi yang nantinya akan mempermudah layanan agar pengguna jasa dapat langsung melihat posisi pengujian sampel sudah sampai dimana. Prioritas peningkatan pelayanan di BPMSPH menitik beratkan pada biaya/tariff, waktu penyelesaian layanan serta sistem, mekanisme dan prosedur layanan. Tarif uji menggunakan PMK no 85 tahun 2023. Mekanisme dan Prosedur layanan ditingkatkan dengan telah diluncurkannya aplikasi Spill B untuk pelayanan magang dan sewa ruang tamu. Pelayanan konsultasi berkenaan pengujian, hasil uji dan produk layanan bisa melalui aplikasi Hallo BPMSPH. Peningkatan inovasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kecepatan pelayanan maupun mekanisme dan prosedur layanan di BPMSPH. Sebagai upaya peningkatan kapasitas SDM BPMSPH mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi personal

/pegawai maupun mengirimkan pegawai untuk mengikuti training sehingga output kinerja petugas layanan yang diberikan kepada pengguna layanan dapat optimal.

### 1.1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi sumber daya yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan indikator kinerja ini adalah

a. Penggunaan anggaran

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi sehubungan dengan IKU ini dibutuhkan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) untuk mensosialisasikan jenis pelayanan publik BPMSPH. FKP dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting*. Upaya efisiensi yang telah dilakukan dengan memperhatikan pencapaian yang optimal atas IKU ini adalah optimalisasi sarana koordinasi dengan menggunakan media komunikasi digital seperti aplikasi Zoom Meeting atau Ms-Teams. Langkah optimalisasi sarana komunikasi digital ini diyakini dapat menghemat anggaran secara efisien dan berhasil mengurangi pengeluaran anggaran perjalanan dinas.

b. Pagu anggaran terkait pelaksanaan survei kepuasan masyarakat sebesar Rp 88.033.000 teralisasi sebesar Rp 88.032.805 (100%) dengan capaian RO sebesar 111,16% digunakan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana bimtek kesmavet dan pengadaan sarana pendukung bimtek. Berdasarkan capaian RO dan serapan anggaran maka dapat diketahui tingkat efisiensi seperti tabel berikut:

Tabel 13. Efisiensi Kegiatan Peningkatan Layanan Publik pada BPMSPH Tahun 2024

TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO	E	NE
1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	
3,30	3,67	111,16%	88.033.000	88.032.805	97.858.016	9.825.211	11,16%	50,28%

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 11,16% dengan nilai efisiensi 50,28% atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya. Dikarenakan belum ditetapkan indeks SBK untuk RO tersebut, perhitungan nilai efisiensi belum mengacu pada KMK 466 tahun 2023, cara perhitungan nilai efisiensi mengacu pada PMK 22 Tahun 2021 sebagaimana terlampir (lampiran 8).

- c. Penggunaan Sarana-Prasarana yang digunakan (termasuk dukungan TIK)

Secara umum, sarana prasarana yang digunakan dalam pencapaian IKU adalah perangkat laptop/komputer. Pengisian survei *online* menggunakan *google form* untuk menjaga independensi pendapat responden. penggunaan survei secara *online* berimplikasi pada pada efisiensi waktu karena hasil survei dapat diketahui tanpa melakukan penginputan ulang.

### **1.1.7 Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja**

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BPMSPH didukung dua komponen utama, yaitu komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Pimpinan dan seluruh pegawai BPMSPH Bogor menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima dan keterbukaan informasi publik. Seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari termasuk petugas di area pelayanan harus menerapkan SOP yang terstandarisasi melalui SNI ISO. Dari pelaksanaan kegiatan yang taat dengan prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan para pengguna layanan BPMSPH memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan pelayanan pengujian yang diberikan.

Komitmen keterbukaan informasi publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. Dengan banyaknya kanal yang mudah diakses mengenai spesifikasi produk hingga laporan keuangan, pengguna layanan lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Komitmen tersebut terus ditingkatkan oleh BPMSPH Bogor, hingga pada tahun 2024 BPMSPH Bogor berhasil mempertahankan predikat unit kerja informatif peringkat 5 Keterbukaan Informasi Publik tingkat Eselon III lingkup Kementerian Pertanian.

### **1.1.8 Kendala/ Hambatan dan Rekomendasi**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat kendala/hambatan yang di hadapi diantaranya adalah:

- 1) Pengguna jasa tidak secara keseluruhan mengisi IKM, dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan survey.
- 2) Pengguna tidak bersungguh-sungguh dalam memberikan pendapatnya (tidak objektif)
- 3) Pengisian IKM masih menggunakan *Gform* karena link pengisian dari Kementerian Pertanian masih *error sistem*, sehingga data IKM tidak terkoneksi langsung ke sistem survei eselon atasnya.

Berdasarkan identifikasi kendala/hambatan, dirumuskan beberapa rekomendasi dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi secara berkala berkenaan dengan keunggulan layanan publik BPMSPH
- 2) Sosialisasi secara kepada Masyarakat tentang pentingnya Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dalam Upaya peningkatan pelayanan.
- 3) Berkoordinasi secara intens dengan biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian terkait aplikasi SKM.

## 1.2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 memiliki sasaran kegiatan berupa terwujudnya birokrasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan dengan indikator kinerja nilai pembangunan zona integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Bogor. Nilai indikator kinerja Pembangunan ZI bertujuan untuk mendorong pelaksanaan reformasi birokrasi BPMSPH. Tujuan reformasi birokrasi BPMSPH adalah membentuk organisasi yang *agile*, efektif, efisien serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang prima. Sehingga dalam pelaksanaan pelayanan BPMSPH berprinsip pada asas kepentingan umum, keseimbangan hak dan kewajiban, profesional, partisipatif, persamaan perlakuan, keterbukaan akuntabilitas, fasilitasi kebutuhan khusus bagi kelompok rentan, kepastian waktu, kecepatan, kemudahan dan keterjangkauan. Mengacu pada permenpan RB No 90 tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM), penilai ZI terdiri dari 2 komponen yaitu komponen pengungkit (proses) dan komponen hasil.

### 1.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini

Pada tahun 2024, BPMSPH telah melakukan penilaian mandiri Pembangunan ZI oleh Tim Penilai Internal (TPI)/Inspektorat Kementerian Pertanian. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil bahwa nilai capaian Pembangunan ZI BPMSPH sebesar 88,33 (110,41%) dari target nilai pembangunan ZI BPMSPH tahun 2024 adalah 80, seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 14. Capaian Pembangunan ZI BPMSPH Tahun 2024

Target	Realisasi
80 (Nilai)	88,33 (Nilai)
% Capaian	
110,41%	

Pencapaian nilai Pembangunan ZI menunjukkan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi di BPMSPH. Dengan nilai hasil evaluasi dari Tim Penilai Internal / Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian lampiran 7.

### **1.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya**

Indikator kinerja nilai pembangaunan ZI merupakan kebijakan baru pada tahun 2024 dimana sebelumnya indikator Pembangunan ZI tidak masuk ke dalam Perjanjian Kinerja. Sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya.

### **1.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2024 dengan Jangka Menengah dan Standar Nasional**

Target IKU Pembangunan ZI BPMSPH tidak tercantum dalam dokumen perencanaan strategis (renstra) dan tidak ada data standar nasional terkait capaian kinerja Pembangunan ZI sehingga datanya tidak dapat dibandingkan.

### **1.2.4 Analisis Penyebab Keberhasilan/Ketidakberhasilan**

Nilai Pembangunan ZI BPMSH tercapai diatas target, penyebab keberhasilan ini adalah koordinasi antar kelompok kerja per area perubahan, seluruh pegawai bekerja sesuai SOP dan senantiasa mengikuti perubahan, serta pimpinan sebagai *role model* dalam pelaksanaan Pembangunan ZI yang mendorong dalam melakukan perubahan lebih baik.

Berdasarkan dari evaluasi Tim Penilai Internal (TPI), nilai Pembangunan ZI lebih rendah dari tahun lalu, karena beberapa area perlu ditingkatkan dan optimalkan, yaitu:

- a. Penataan Sistem SDM Aparatur
  - 1) Penempatan pegawai hasil rekrutmen murni belum mengacu kebutuhan kepada kebutuhan pegawai yang telah disusun perjabatan
  - 2) Mutasi pegawai antar jabatan beum memperhatikan kompetensi jabatan dan mengikuti pola mutasi yang telah ditetapkan
  - 3) Unit kerja belum melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada pegawai (seperti pengikutsertaan pada lembaga pelatihan, *in-house training*, *coaching* atau *mentoring*)
- b. Penguatan akuntabilitas

Hasil capaian /monitoring perjanjian kinerja belum dijadikan dasar sebagai pemberian *reward and punishment* bagi organisasi
- c. Penguatan pengawasan

Inovasi SPIP belum memberikan dampak signifikan dalam pengendalian internal, inovasi masih dalam bentuk pengumpulan dokumen MRI

d. Peningkatan kualitas pelayanan publik

BPMSPH belum melakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan dan/atau kompetensi tentang penerepan budaya pelayanan prima.

### 1.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi sumber daya yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan indicator kinerja ini adalah

a. Penggunaan anggaran

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi sehubungan dengan IKU ini dibutuhkan kegiatan koordinasi untuk mensosialisasikan kegiatan dan penilaian Pembangunan ZI. Pagu anggaran terkait pelaksanaan IKU ini sebesar Rp 45.700.000 terealisasi sebesar Rp 43.691.057 (95,60%) dengan capaian RO sebesar 110,41% .Berdasarkan capaian RO dan serapan anggaran maka dapat diketahui tingkat efisiensi seperti tabel berikut:

Tabel 15.Efisiensi Kegiatan Pembangunan ZI BPMSPH Tahun 2024

TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO	E	NE
1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	
80,00	88,33	110,41%	45.700.000	43.691.057	50.458.513	6.767.456	14,81%	50,37%

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait menunjukkan adanya efisiensi 14,81 % dengan nilai efisiensi 50,37 % atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya. Dikarenakan belum ditetapkannya indeks SBK untuk RO tersebut, perhitungan nilai efisiensi belum mengacu pada KMK 466 tahun 2023, cara perhitungan nilai efisiensi mengacu pada PMK 22 Tahun 2021 terlampir (lampiran 8).Cara perhitungan nilai efisiensi terlampir (lampiran 8).

b. Penggunaan Sarana-Prasarana yang digunakan (termasuk dukungan TIK)

Secara umum, sarana prasarana yang digunakan dalam pencapaian IKU ini adalah perangkat laptop/komputer. Untuk memberikan pelayanan prima, (menyingkat waktu pelayanan dan memberikan informasi pelayanan. BPMSPH mengoptimalkan pengembangan sistem aplikasi pelayanan publik berupa sistem pelayanan penerimaan tamu yang dikembangkan oleh mahasiswa magang di BPMSPH. Sehingga BPMSPH dapat menghemat anggaran pengembangan aplikasi. Selain itu BPMSPH juga mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan dan Administrasi (PKA)

untuk mengembangkan inovasi pelayanan publik berupa pelayanan penerimaan bimtek/magang dan sewa fasilitas terdigitalisasi (aplikasi SPILL-B).

c. Penggunaan sumber daya manusia

Pelaksanaan pembangunan ZI melibatkan seluruh pegawai, tidak terkecuali pegawai teknis BPMSPH (fungsional tertentu) yang merupakan perwakilan dari masing-masing substansi. Tim pembangunan ZI berperan dalam pengumpulan data dukung serta akselerasi pengisian Lembar Kerja Evaluasi Pembangunan ZI. Dua orang pegawai BPMSPH diberikan tugas sebagai bagian dari Koordinator Tim evaluator silang pembangunan ZI Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Hal ini menunjukkan kepercayaan terhadap kompetensi SDM BPMSPH dalam pelaksanaan Pembangunan ZI tersebut.

### 1.2.6 Kendala/ Hambatan dan Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat kendala/hambatan yang di hadapi yang dapat mengurangi nilai Pembangunan ZI diantaranya adalah:

- 1) Kurang optimalnya pelaksanaan pengumpulan eviden/bukti dukung karena tim kerja memiliki tugas fungsi pengujian di laboratorium serta tugas lainnya;
- 2) Adanya gap pengetahuan diantara tim kerja terkait pembangunan ZI menuju WBK/WBBM.

Berdasarkan identifikasi kendala/hambatan, dirumuskan beberapa rekomendasi dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

- 1) pencatatan setiap kegiatan dan pembuatan bank data/*storage* penyimpanan diawal tahun, agar masing-masing pokja dapat memanfaatkan *storage* tersebut untuk pengumpulan bukti dukung
- 2) Sosialisasi dan internalisasi pembangunan ZI menuju WBK/WBBM kepada tim kerja dan kepada seluruh pegawai.

## 2. Meningkatnya Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak. Komponen yang diukur untuk pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak adalah lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor. Realisasi lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BPMSPH Bogor pada tahun 2023 adalah 1 lembaga dengan kegiatan berupa keikutsertaan dalam pameran produk hewan di acara Indolivestok pada bulan 17-19 Juli 2024 di Jakarta untuk edukasi keamanan produk

hewan. Lembaga yang tereduksi dalam hal ini adalah BPMSPH sebagai laboratorium pengujian produk hewan sebagai rujukan lab nasional untuk mendukung peningkatan ekspor. Selain fasilitasi dalam pengujian produk hewan berpartisipasi juga pada Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan produk hewan.

### 2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini

Kegiatan lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor adalah 1 lembaga dari target 1 lembaga (100% atau berhasil).

Tabel 16. Capaian Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak Tahun 2024

Target	Realisasi
1,00 (Lembaga)	1,00 (Lembaga)
% Capaian	
100%	

### 2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan realisasi capaian kinerja lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor tahun 2024 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 adalah sebesar 100% atau sama dengan tahun lalu. Secara rinci, capaian lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor tahun 2024 dibanding dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Capaian Kinerja Tahun 2024 Dibanding dengan Tahun 2023

Target Realisasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	2023	2024	% Realisasi th 2024 thd Th 2023
Target (lembaga)	1,00	1,00	100,00%
Realisasi (lembaga)	1,00	1,00	100,00%
% Realisasi terhadap target	100,00%	100,00%	

### 2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2024 dengan Standar nasional

Sehubungan belum ada data standar nasional terkait capaian kinerja kegiatan pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak, dengan indikator kinerja: lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor secara nasional ini, maka realiasi kinerja tersebut tahun 2024 BPMSPH belum dapat dibandingkan dengan standar nasional.

### 2.4 Analisis Penyebab Keberhasilan

Kegiatan lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor telah terealisasi 100%. Penyebab keberhasilan kegiatan ini adalah adanya tim yang kompetes dan harmonis dalam penyiapan bahan edukasi dan informasi untuk pelaksanaan pameran dan

kegiatan sejenisnya serta koordinasi dengan UPT lain berkenaan dengan kegiatan dalam rangka peringatan Bulan Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2024.

## 2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi sumber daya yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan indikator kinerja ini adalah

### a. Penggunaan anggaran

Efisiensi biaya dari pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan anggaran yang terbatas melalui kolaborasi dengan instansi pusat (Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan), dalam rangka pelaksanaan kegiatan pendampingan peran serta dalam kegiatan pameran berkenaan dengan produk peternakan yang menyesuaikan kegiatan Direktorat Produksi dan Pemasaran Hasil Peternakan Kementerian Pertanian pada pameran nasional *Indolivestock* di JICC Jakarta.

Pagu anggaran terkait pelaksanaan kegiatan lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor sebesar Rp 50.000.000 teralisasi sebesar Rp 49.832.734 (99,1%) dengan capaian RO sebesar 100% digunakan untuk kegiatan pendukung sarana prasarana untuk pameran. Berdasarkan capaian RO dan serapan anggaran maka dapat diketahui tingkat efisiensi seperti tabel berikut:

Tabel 18. Efisiensi Kegiatan Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor Tahun 2024

TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO	E	NE
1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	
1	1	100%	50.000.000	49.832.734	50.000.000	167.266	0,33%	50,01%

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 0,33% dengan nilai efisiensi 50,01% atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya. Dikarenakan belum ditetapkannya indeks SBK untuk RO tersebut, perhitungan nilai efisiensi belum mengacu pada KMK 466 tahun 2023, cara perhitungan nilai efisiensi mengacu pada PMK 22 Tahun 2021 terlampir (lampiran 8).

### b. Penggunaan Sarana-Prasarana yang digunakan

Secara umum, sarana prasarana yang digunakan dalam pencapaian IKU adalah sarana Komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE) berupa banner, leaflet, alat peraga pameran dan media sosial berkenaan dengan edukasi pemilihan dan pengujian produk hewan.

BPMPSSH mengoptimalkan media social sebagai media untuk menyampaikan edukasi ke Masyarakat. Kegiatan pelaksanaan pameran bersinergi dengan kegiatan Ditjen PKH sehingga BPMPSH memanfaatkan booth pameran secara bersama-sama dengan Ditjen PKH dan UPT Lainnya.

c. Penggunaan sumber daya manusia

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dibawah koordinasi tim kerja penyiapan sampel dan informasi. Pelaksanaan kegiatan tersebut mengoptimalkan tim media informasi BPMPSPH yang terdiri dari tim teknis dan administrasi untuk mendukung pameran dan KIE produk hewan serta pendukung pengujian sesuai sebagai fasilitasi pendukung ekspor produk hewan. Kolaborasi dengan instansi pemerintah lainnya (UPTD Laboratorium keswan, BBPKH Cinagara) dan swasta terus ditingkatkan guna meningkatkan efisiensi waktu dan biaya.

## **2.6 Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja**

Keberhasilan lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor didukung dengan adanya tim media informasi dan koordinasi dengan Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (PPHNAK) berkenaan dengan pelaksanaan pameran/dukungan lembaga untuk akses ekspor.

## **2.7 Kendala/ Hambatan dan Rekomendasi**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat kendala/hambatan yang di hadapi diantaranya adalah:

- 1) Pelaksanaan kegiatan bersamaan dengan kegiatan lain;
- 2) Biaya kegiatan pameran yang cukup mahal;
- 3) SDM yang mengerjakan tugas promosi dan edukasi merupakan petugas fungsional teknis yang secara kapasitas perlu ditingkatkan sehingga publikasi dan edukasi kurang optimal.

Berdasarkan identifikasi kendala/hambatan, dirumuskan beberapa rekomendasi dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

- 1) Koordinasi dengan lembaga terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan
- 2) Peningkatan kapasitas SDM publikasi dan promosi melalui studi tiru/ *sharing knowledge* ke instansi lain maupun *inhouse training*.

## **3. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Sasaran strategis terjaminnya keamanan pangan strategis nasional dapat diukur melalui indikator pelaksanaan pengujian dan keamanan produk hewan dalam rangka peningkatan

memenuhi persyaratan produk hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dan sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet).

### 3.1 Keamanan Mutu dan Produk Hewan

Pada Tahun 2024 BPMSPH telah melakukan tugas fungsinya yaitu melakukan pemeriksaan, pengujian, sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Pelaksanaan pengujian ini dilaksanakan kepada sampel pelayanan aktif, merupakan sampel yang berasal dari dinas atau bidang yang membawahi fungsi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan/atau Kesehatan Hewan untuk tujuan pemetaan situasi wilayah sesuai tugas fungsi pemantauan dan surveilans dan sampel hasil monitoring/surveilans internal BPMSPH sesuai TUSI Pemantauan dan surveilans. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 memiliki sasaran kegiatan berupa peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja keamanan dan mutu produk hewan dengan target sebanyak 2.500 produk.

#### 3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini

Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator kinerja keamanan dan mutu produk hewan realisasi pengujian 2024 sebanyak 3.163 sampel produk (realisasi 120 %) yang terdiri dari sampel aktif berupa monitoring dan surveilans produk hewan dan AMR (Anti Mikrobial Resisten) sampel yang dikirim dari BBVET/BVET lingkup Kementerian Pertanian. Berikut rincian Capaian sampel produk pengujian dapat dilihat pada tabel 23 berikut, dan rincian pengujian pada lampiran 9.

Capaian kinerja peningkatan Kesehatan masyarakat veteriner terhadap indikator keamanan mutu produk hewan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Capaian Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner terhadap Indikator Keamanan Mutu Produk Hewan

Target	Realisasi
2.500 Produk	3.163 Produk
% Capaian	
120,00%	

Tabel 20. Jumlah Sampel Pengujian Pasif Sampel BPMSPH Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah sampel uji
1	Januari	424
2	Februari	116
3	Maret	23
4	April	276
5	Mei	42
6	Juni	51
7	Juli	158
8	Agustus	268
9	September	507
10	Oktober	310
11	November	475
12	Desember	513
	<b>TOTAL</b>	<b>3.163</b>

Data pengujian sampel pasif per bulan dapat terlihat pada tabel diatas.

### 3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja keamanan dan mutu produk hewan Tahun 2024 dibanding dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Capaian Kinerja Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2024 dibanding dengan Tahun 2023

Target Realisasi Pengujian	2023	2024	% Realisasi th 2024 thd Th 2023
Target Pengujian (Produk)	6.940	2.500	16,73%
Realisasi Pengujian	18.910	3.163	
% Realisasi terhadap target	272,48%	120%	

Adanya refocusing anggaran pada tahun 2024, menyebabkan adanya keterbatasan bahan uji sehingga terjadi penurunan target dan realisasi sampel pengujian produk hewan, hasil pengujian pada lampiran 9.

### 3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah.

Dilihat dari capaian kinerja sampai dengan tahun 2024, BPMSPH Bogor berhasil mencapai sebesar 120% dari target jangka menengah (tahun 2020-2024). Nilai capaian realisasi sampel pengujian BPMSPH Bogor dari tahun 2020 hingga tahun 2024 mengalami peningkatan, selalu diatas target. Secara rinci perbandingan nilai capaian sampel pengujian BPMSPH Bogor pada tahun 2024 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian Kinerja Realisasi Sampel Pengujian BPMSPH Bogor Jangka Menengah

Target Realisasi Pengujian	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2024 terhadap realisasi tahun 2023	% Realisasi sd th 2024 thd target jangka menengah
Target Pengujian (produk)	8.300	4.850	9.000	6.940	2.500	16,73%	120,00%
Realisasi pengujian (produk)	12.833	10.983	13.674	18.910	3.163		
% Realisai terhadap target	154,61%	226,45%	151,93%	272,48%	120,00%		

### 3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2024 dengan Standar nasional.

Berkaitan dengan BPMSPH merupakan la rujukan nasional, tidak ada data nasional terkait capaian kinerja kegiatan keamanan peningkatan Kesehatan Masyarakat veteriner terhadap keamanan mutu produk hewan secara nasional ini, maka realiasi kinerja tersebut tahun 2024 BPMSPH tidak dapat dibandingkan.

### 3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Peningkatan sampel pengujian karena adanya penambahan ruang lingkup pengujian dan pengembangan teknik dan metode untuk pengujian baru seperti konfirmasi residu antibiotika *Chloramphenicol* menggunakan LCMSMS, *Hydroxymethyl Furfural* (HMF) dan enzim diastase pada madu.

### 3.1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi sumber daya yang dilakukan dalam mendukung pelaksanaan indicator kinerja ini adalah:

#### a. Penggunaan Anggaran

Dalam rangka pelaksanaan dengan IKU ini dibutuhkan bahan pengujian dan pendukungnya untuk pelaksanaan pengujian produk hewan dimana pada Tahun 2024 ini anggaran khusus untuk pencapaian IKU ini tidak terfasilitasi cukup. BPMSPH memanfaatkan stok bahan uji tahun lalu guna tetap dapat melakukan kegiatan ini. Selain itu, dengan melakukan revisi pemanfaatan kenaikan pagu target PNBPN untuk anggaran penyediaan bahan uji.

BPMSPH Bogor mengalokasikan anggaran tersebut sebagai dukungan terhadap tercapainya target kegiatan pengujian keamanan dan mutu produk hewan. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 23. Efisiensi Kegiatan Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2024

TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO	E	NE
1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	
2.500	3.163	120%	581.071.000	571.343.013	697.285.200	125.942.187	21,67%	50,54%

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 21,67% dengan nilai efisiensi 50,54% atau dapat dikatakan sangat efisien dalam pemanfaatan sumber daya. Dikarenakan belum ditetapkannya indeks SBK untuk RO tersebut, perhitungan nilai efisiensi belum mengacu pada KMK 466 tahun 2023, cara perhitungan nilai efisiensi mengacu pada PMK 22 Tahun 2021 terlampir (lampiran 8).

b. Penggunaan Sarana prasarana (termasuk dukungan TIK)

BPMPHS memanfaatkan IV LAB yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam memberikan layanan pengujian, sehingga BPMPHS tidak mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan ini.

c. Penggunaan Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan tim teknis yang terdiri dari fungsional khusus dan staf pelaksana lainnya. Pengambilan sampel oleh Petugas Pengambilan Contoh (PPC) yang sudah tersertifikasi serta pengujian oleh tim teknis yang secara khusus ahli dan kompeten dibidang pengujian masing-masing. Penggunaan *collaboration tool* dengan pihak mitra (*fleming fund, FAO, Singapore Food Agency dan UK Deputy Chief Veterinary Officer*) terus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi SDM melalui *sharing knowledge* sehingga BPMPHS dapat menghemat anggaran untuk peningkatan kapasitas SDM.

### 3.1.7 Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Capaian Pengujian

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu adanya Sumber daya manusia yang berkompeten, adanya komitmen dari Kepala Balai beserta seluruh staf untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan diawal tahun

### 3.1.8 Kendala/ Hambatan dan Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat kendala/hambatan yang di hadapi diantaranya adalah target unit usaha yang telah ditetapkan tidak beroperasi lagi, adanya refocusing anggaran sehingga terdapat keterbatasan pengadaan pada beberapa bahan kimia, biologi Pengujian. Berdasarkan identifikasi kendala/hambatan, dirumuskan beberapa

rekomendasi dalam rangka pencapaian target kinerja adalah revisi anggaran pemanfatan PNBPN untuk bahan uji.

### 3.2 Meningkatnya Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner

Indikator capaian output yang dinilai pada kegiatan meningkatnya sarana kesehatan masyarakat veteriner adalah berupa alat-alat laboratorium untuk pengujian keamanan dan mutu produk hewan dan penunjangnya antara lain: *AC Split* untuk laboratorium Kesehatan masyarakat veteriner, *smart TV* pelayanan publik, kursi roda untuk pengguna layanan disabilitas, sarana penunjang monitoring pengawasan cemaran dan residu obat dan sarana administrasi digital (desktop). Sarana prasarana tersebut dipergunakan untuk menunjang capaian IKU keamanan mutu produk hewan pada kegiatan pengujian. *AC Split* dipergunakan untuk menjaga suhu laboratorium tetap stabil guna mempertahankan mutu produk hewan, *Smart TV* digunakan untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa yang melakukan konsultasi terkait metode dan ruang lingkup pengujian. Begitu juga dengan kursi roda untuk memfasilitasi pengguna jasa pengujian penyandang disabilitas serta sarana penunjang monitoring dan *digital sign* untuk menunjang capaian IKU.

#### 3.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Ini

Sasaran kegiatan ini adalah meningkatnya sarana kesehatan masyarakat veteriner 5 unit. Adapun capaian kegiatan adalah 5 unit (100%) atau berhasil.

#### 3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan realisasi capaian kinerja meningkatnya sarana kesehatan masyarakat veteriner Tahun 2024 dibanding dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Capaian Kinerja Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner 2024 Dibanding dengan Tahun 2023

Target Realisasi Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	2023	2024	% Realisasi th 2024 thd Th 2023
Target (unit)	10	5	50,00%
Realisasi (unit)	10	5	
% Realisasi terhadap target	100,00%	100,00%	

Realisasi kegiatan pemenuhan sarana Kesehatan Masyarakat veteriner tahun 2024 dibandingkan realisasi tahun 2023 terjadi penurunan hingga 50%, hal ini terjadi karena adanya penurunan target dari 10 unit menjadi 5 unit.

### 3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah.

Kegiatan pemenuhan sarana kesehatan masyarakat veteriner tidak bisa dibandingkan dengan target jangka menengah, karena indikator kinerja tersebut tidak masuk dalam Renstra BPMPH.

### 3.2.4 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2024 dengan Standar nasional.

Sehubungan tidak ada data nasional terkait capaian kinerja kegiatan meningkatnya sarana kesehatan masyarakat veteriner secara nasional ini, maka realisasi kinerja tersebut tahun 2024, BPMPH belum dapat dibandingkan.

### 3.2.5 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kompetensi tim pengadaan dalam merencanakan pekerjaan di awal tahun anggaran, sehingga meskipun proses penganggaran sempat mengalami refocusing dan dipulihkan kembali, pengadaan sarana laboratorium pengujian terwujud.

### 3.2.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi atas penggunaan sumber daya ini dapat ditunjukkan berupa rincian anggaran sarana Kesehatan Masyarakat veteriner bersumber dari anggaran PNB. BPMPH tidak menggunakan anggaran yang bersumber dari rupiah murni.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Penyediaan sarana Kesehatan masyarakat veteriner dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 25. Efisiensi Kegiatan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner Tahun 2024

TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO	E	NE
1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	
5	5	100%	529.806.000	528.488.168	529.806.000	1.317.832	0,25%	50,01%

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 0,25% dengan nilai efisiensi 50,01%. Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan meningkatnya sarana kesehatan masyarakat veteriner efisien dalam pemanfaatan sumber daya. Dikarenakan belum ditetapkannya indeks SBK untuk RO tersebut, perhitungan nilai efisiensi belum mengacu pada KMK 466 tahun 2023, cara perhitungan nilai efisiensi mengacu pada PMK 22 Tahun 2021 terlampir (lampiran 8).

### **3.2.7 Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja**

Keberhasilan kegiatan penyediaan sarana Kesehatan masyarakat veteriner didukung dengan dukungan:

1. Perencanaan pengadaan sarana Kesehatan masyarakat veteriner yang baik
2. Kompetensi Tim Pengadaan dalam menentukan rekanan yang tepat sehingga pengadaan sarana Kesehatan masyarakat veteriner selesai tepat waktu.

### **3.2.8 Kendala/ Hambatan dan Rekomendasi**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat kendala/hambatan yang di hadapi diantaranya adalah:

1. Pemulihan kembali anggaran setelah *refocusing* maupun penambahan anggaran belanja modal untuk sarana dan prasarana laboratorium terjadi pada akhir tahun, sehingga menyulitkan proses pengadaan barang terutama untuk barang yang tidak tersedia di e-katalog dan barang yang tidak *ready stock*.
2. Instrumen dan Peralatan sebagian besar impor dan tidak *ready stock* serta adanya ketidaksesuaian data dan informasi mengenai spesifikasi barang.

Berdasarkan identifikasi kendala/hambatan, dirumuskan beberapa rekomendasi dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Menyiapkan perencanaan penyusunan spesifikasi teknis lebih awal untuk barang/peralatan sarana dan prasarana laboratorium
2. Mengupayakan pengadaan menggunakan *E-purchasing/E-katalog*
3. Melakukan kajian survei harga dan spesifikasi teknis secara benar dan akurat dengan mempertimbangkan kenaikan dan fluktuasi harga

## **4. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya**

Kegiatan layanan dukungan manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Adapun dukungan layanan manajemen dan dukungan teknis lainnya memiliki 6 (enam) target layanan yang terdiri dari layanan BMN 4 (empat) layanan, layanan organisasi dan tata kelola internal 1 (satu) layanan, layanan perkantoran 2 (dua) layanan, layanan perencanaan dan penganggaran 7 (tujuh) dokumen, layanan pemantauan dan evaluasi 1 (satu) dokumen dan layanan manajemen keuangan 4 (empat) dokumen.

### **4.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024**

Pada tahun 2024 kegiatan peningkatan layanan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya dengan target 6 layanan dan realisasi 6 layanan dengan pagu anggaran sebesar Rp

10.330.485.000,- pagu blokir sebesar Rp 94.360.000,- dan realisasi Rp 10.168.964.218,- (99,34%).

Tabel 26. Realisasi Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Tahun 2024

MAK/ AKUN	Kegiatan	Pagu Anggaran	Pagu Blokir	Realisasi		Target	Realisasi	%
				Anggaran	%			
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10.330.485.000	94.360.000	10.168.964.218	99,34%	19	19	100
	Layanan BMN	5.710.000		5.709.044	99,98%	4	4	100
	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2.260.000	2.260.000		#DIV/0!	1	1	100
	Layanan Perkantoran	10.173.515.000		10.111.929.619	99,39%	2	2	100
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	100.000.000	75.100.000	24.800.000	99,60%	7	7	100
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000	15.000.000		#DIV/0!	1	1	100
	Layanan Manajemen Keuangan	34.000.000	2.000.000	26.525.555	82,89%	4	4	100

Realisasi fisik kegiatan layanan dukungan manajemen tahun 2024 dibandingkan target tercapai 100% dengan capaian anggaran sebesar 99,34% hal ini terjadi karena kegiatan layanan organisasi dan tata kelola internal (pengelolaan kepegawaian) dan layanan pemantauan evaluasi (evaluasi kegiatan monev dan workshop sakip) dilakukan secara online melalui zoom meeting. Lampiran 10

#### 4.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023

Realisasi capaian layanan dukungan manajemen tahun 2024 dibanding dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Capaian Kinerja Dukungan Manajemen Tahun 2024 Dibanding dengan Tahun 2023

Target Realisasi Dukungan Manajemen	2023	2024	% Realisasi th 2024 thd Th 2023
Target (layanan)	11	19	172,73%
Realisasi (layanan)	11	19	
% Realisasi terhadap target	100,00%	100,00%	

Realisasi kegiatan layanan dukungan manajemen tahun 2024 dibandingkan realisasi tahun 2023 terjadi kenaikan hingga 172,73%, hal ini terjadi karena adanya peningkatan target dari 11 layanan menjadi 19 layanan.

### **4.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020-2024 dengan Target Jangka Menengah**

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 terhadap target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena kegiatan ini tidak masuk dalam target jangka menengah.

### **4.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar nasional**

Sehubungan belum ada nasional terkait capaian kinerja kegiatan meningkatnya layanan dukungan manajemen internal secara nasional ini, maka realisasi kinerja tersebut tahun 2024 BPMSPH tidak dapat dibandingkan.

### **4.5 Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja**

Layanan dukungan manajemen memiliki 19 (Sembilan belas) target layanan yang terdiri dari 1) Layanan BMN target 4 layanan, 2) Layanan Organisasi dan tata Kelola internal target 1 layanan, 3) Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan, 4) Layanan perencanaan dan penganggaran target 7 dokumen, 5) Layanan Pemantauan dan evaluasi target 1 dokumen dan 6) Layanan Manajemen keuangan dengan target 4 dokumen. Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 disebabkan antara lain karena adanya SDM teknis dan administrasi yang berkompeten sehingga perhitungan belanja pegawai dihitung secara seksama sehingga terserap optimal (99,34%), perencanaan anggaran yang baik oleh penanggungjawab kegiatan, adanya evaluasi rutin tiap bulan dan triwulan terhadap pelaksanaan dan kendala kegiatan, serta realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu setiap bulannya.

### **4.6 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya**

Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai IKU ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

#### **a. Penggunaan anggaran**

Meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan untuk melaksanakan koordinasi yaitu dengan memanfaatkan aplikasi virtual meeting/zoom meeting untuk keseluruhan kegiatan rapat pembahasan. Atas langkah tersebut terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar sebesar Rp 17.260.000 yaitu kegiatan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal sebesar Rp 2.260.000 dan Layanan Pemantauan dan Evaluasi sebesar Rp 15.000.000,-, dikarenakan adanya kebijakan untuk mencapai efisiensi anggaran dengan mengurangi biaya administratif, sekaligus memastikan keberlanjutan kegiatan pendukung IKU tanpa membebani anggaran dengan pengeluaran.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan layanan dukungan manajemen dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 28. Efisiensi Kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Tahun 2024

TVRO	RVRO	CRO	AARO	RARO	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO	E	NE
1	2	3	4	5	6	7	8=7/4	
19	19	100%	10.236.125.000	10.168.964.218	10.236.125.000	67.160.782	0,66%	50,02%

Realisasi anggaran untuk kegiatan dukungan manajemen adalah Rp 10.168.964.218,- dari pagu anggaran Rp 10.236.125.000,- atau sebesar 99,34%. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, kegiatan ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 0,66% dengan nilai efisiensi 50,02%. Cara perhitungan terlampir (lampiran 8).

b. Penggunaan sarana prasarana (termasuk dukungan TIK)

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam konteks kegiatan pendukung capaian IKU ini melibatkan Aplikasi pengelolaan anggaran yakni SMART dari DJA dan OMSPAN dari DJPb. Aplikasi terkait pengelolaan BMN yakni SIMAN V2. Aplikasi-aplikasi ini menjadi alat penting dalam mengevaluasi anggaran dan pengelolaan BMN setiap triwulan. Keberadaan Aplikasi SMART dan OMSPAN memberikan organisasi akses ke informasi yang lebih akurat dan cepat terkait dengan kondisi keuangan dan pelaksanaan anggaran. Keberadaan aplikasi SIMAN V2 dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan asset negara.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan negara, BPMSPH menggunakan sistem aplikasi yang dibangun oleh Keuangan. Sehingga pada capaian kualitas kinerja non IKPA, BPMSPH meraih penghargaan sebagai unit kerja dengan kriteria konsistensi penggunaan dan banyaknya transaksi pada aplikasi digipaysatu.

c. Penggunaan sumber daya manusia

Keberhasilan pencapaian IKU ini melibatkan pegawai dari berbagai unit yang memiliki peran sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan (PIC) monitoring dan evaluasi IKU IKKPA. Dalam konteks ini, diperlukan kompetensi yang memadai di antara SDM yang terlibat. Pegawai perlu memiliki pemahaman mendalam terkait manajemen keuangan dan penganggaran untuk memastikan alokasi anggaran yang efisien. Sementara itu, pegawai dari berbagai unit berperan sebagai PIC monitoring dan evaluasi IKU perlu memiliki keterampilan analisis data, pemahaman yang kuat terkait indikator kinerja, dan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif.

#### **4.7 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja**

Keberhasilan kegiatan pengelolaan anggaran di BPMSPH Bogor, didukung dengan:

1. Optimalisasi sistem penganggaran dari manual menjadi digital
2. Perencanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan rutin dilakukan pada awal tahun anggaran dan melalui mekanisme katalog.
3. Pemantauan dan Evaluasi berkelanjutan pelaksanaan kegiatan;
4. *Coaching* dan diskusi antar petugas pengelola keuangan;
5. Koordinasi dan konsultasi intensif terhadap permasalahan anggaran dan keuangan dengan pihak-pihak terkait (KPPN, Anggaran PKH dan DJPB Kanwil Jawa Barat)

#### **4.8 Kendala/ Hambatan dan Rekomendasi**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penganggaran tersebut terdapat kendala/hambatan yang di hadapi diantaranya adalah adanya perubahan kebijakan/refokusing sehingga merubah rencana penganggaran dan target volume.

Berdasarkan identifikasi kendala/hambatan, dirumuskan beberapa rekomendasi dalam rangka pencapaian target kinerja sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana anggaran dan kegiatan berdasarkan tren kenaikan permohonan pengujian dari pengguna jasa.
- 2) Koordinasi dan konsultasi secara intensif dan berkala agar informasi dapat diterima lebih cepat untuk segera ditindaklanjuti.

#### **B. Akuntabilitas Keuangan**

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Pemerintah diminta untuk melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai efektifitas kinerja pemerintah.

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2024, BPMSPH Bogor memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 11.625.095.000,- yang dipergunakan untuk membiayai 3 (tiga) kegiatan. Tahun 2024, BPMSPH telah revisi anggaran sebanyak 18 (delapan belas) kali (Lampiran 4) dan pagu blokir sebesar Rp 94.360.000,-. Perubahan anggaran terjadi karena adanya optimalisasi anggaran untuk mendukung kegiatan peningkatan produksi pangan, adanya perubahan kebijakan serta adanya pagu blokir sampai dengan 31 Desember 2024 terealisasi serapan BPMSPH Rp. 11.450.351.995,- atau 99,30% (Lampiran 11).

Berikut ini adalah Tabel realisasi anggaran 2024. Realisasi anggaran 99,30% lebih tinggi 1,23% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar 98,08% sebagaimana tabel.29 anggaran dan realisasi tahun 2024 dan perbandingan realisasi serta efisiensi anggaran berdasarkan SMART Kemenkeu sebagaimana tabel 30. berikut

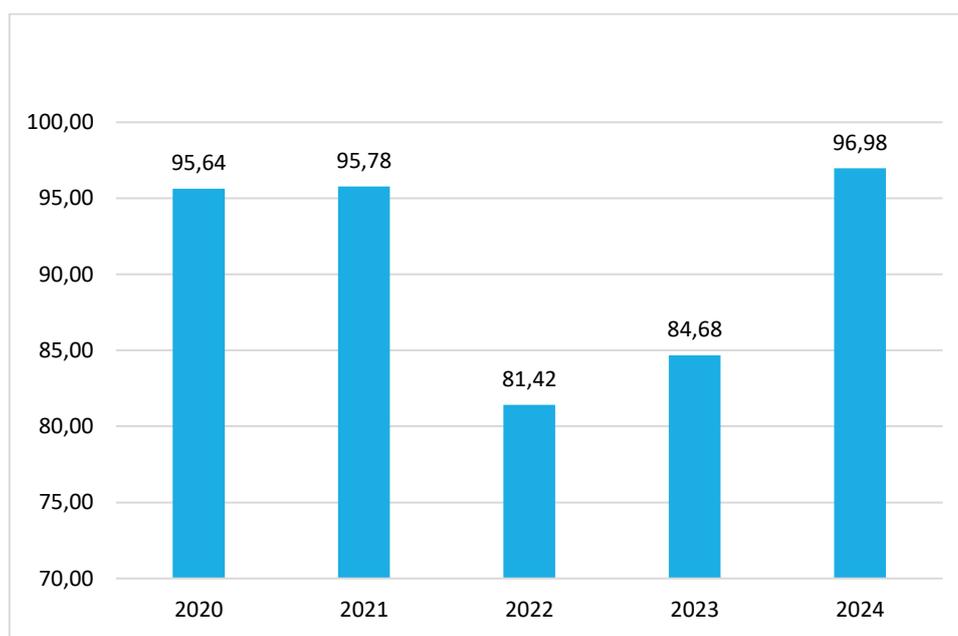
Tabel 29. Anggaran dan Realisasi Tahun 2024

Kode	Uraian	Pagu Revisi 18	Pagu Blokir	Realisasi		Sisa Pagu	
				Anggaran	%	Anggaran	%
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	50.000.000	-	49.832.734	99,67%	167.266	0,33%
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.244.610.000	-	1.231.555.043	98,95%	13.054.957	1,05%
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10.330.485.000	94.360.000	10.168.964.218	99,34%	67.160.782	0,66%
<b>JUMLAH</b>		<b>11.625.095.000</b>	<b>94.360.000</b>	<b>11.450.351.995</b>	<b>99,30%</b>	<b>80.383.005</b>	<b>0,70%</b>

Tabel 30. Efisiensi dan Nilai Anggaran Berdasarkan Aplikasi Smart Kemenkeu Tahun 2020-2024

Tahun	Pagu anggaran	Pagu Blokir	Realisasi	%	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Nilai Kinerja
2024	11.625.095.000	94.360.000	11.450.351.995	99,30%	4,88	50,11	96,78
2023	23.717.087.000		23.407.125.347	98,69%	1,92	54,81	84,68
2022	24.617.490.000		23.779.355.231	96,60%	3,64	59,10	81,42
2021	27.937.840.000		27.601.072.125	98,79%	20,00	100,00	95,78
2020	16.952.459.000		16.639.348.168	98,15%	15,86	87,50	95,64

Grafik 8. Perkembangan Nilai Kinerja Anggaran Berdasarkan Aplikasi Nilai Smart Kemenkeu



Berdasarkan grafik dan tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan nilai kinerja BPMSPH Bogor tahun 2024 dibandingkan tahun 2023. Angka efisiensi 4,88 dengan nilai efisiensi 50,12 menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran sumber daya/anggaran 2024. Nilai kinerja 96,98 dapat diartikan bahwa berdasarkan SMART Kemenkeu BPMSPH Bogor dinilai memiliki kinerja dengan kategori “Sangat Memuaskan”. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi peningkatan nilai kinerja BPMSPH Bogor, dimana nilai kinerja BPMSPH Bogor pada tahun 2023 sebesar 84,68 dengan kategori memuaskan. Nilai kinerja Smart Kemenkeu lampiran 12.

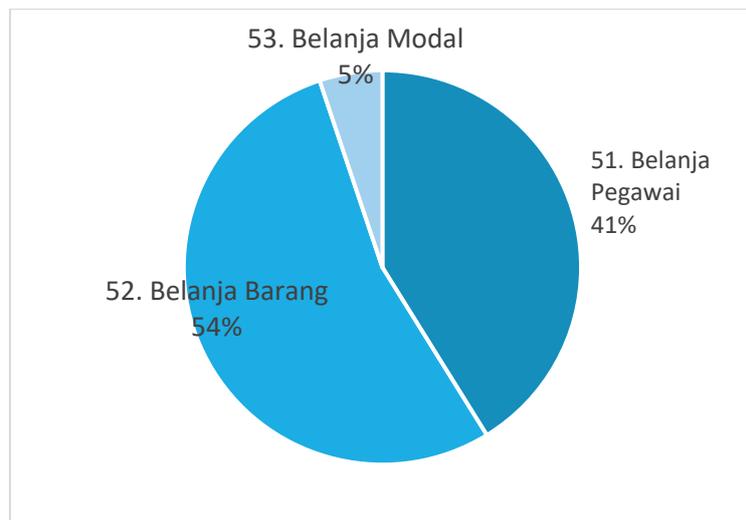
### 1. Belanja BPMSPH Bogor Tahun 2024

Pada tahun 2024 belanja anggaran BPMSPH Bogor terdiri dari 3 alokasi anggaran belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Adapun masing-masing alokasi dan realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

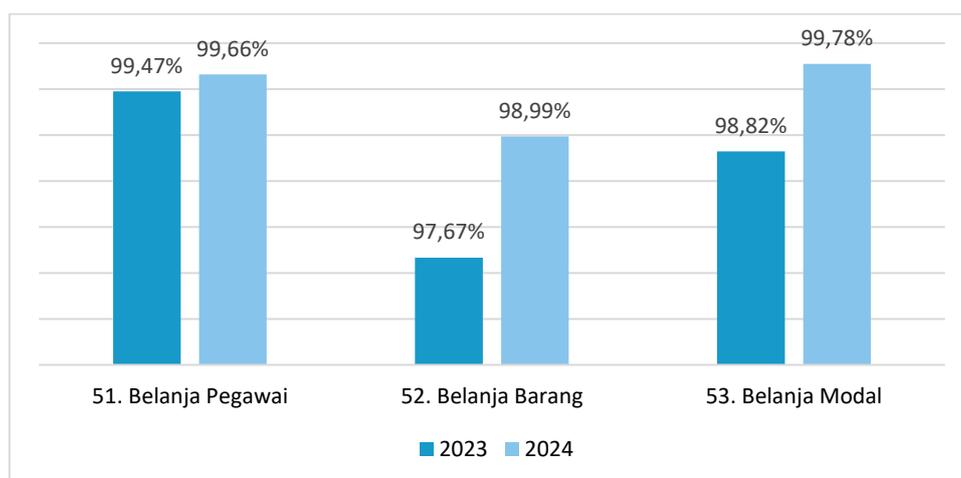
Tabel 31. Alokasi Belanja BPMSPH Tahun 2024

Akun	Alokasi Anggaran	pagu blokir	Realisasi Anggaran	Persentase
51. Belanja Pegawai	4.732.480.000		4.716.375.084	99,66%
52. Belanja Barang	6.304.776.000	94.360.000	6.147.455.743	98,99%
53. Belanja Modal	587.839.000		586.521.168	99,78%
<b>JUMLAH</b>	<b>11.625.095.000</b>	<b>94.360.000</b>	<b>11.450.351.995</b>	<b>98,50%</b>

Grafik 9. Komposisi Realisasi Anggaran BPMSPH 2024



Grafik 10. Realisasi Belanja BPMSPH Tahun 2023 dan 2024



Berdasarkan data dan grafik diatas, realisasi belanja paling banyak adalah belanja pegawai, terdiri dari gaji dan tunjangan dan terendah adalah belanja modal berupa sarana laboratorium.

### **Belanja Pegawai**

Anggaran belanja pegawai pada tahun 2024 mencatat realisasi sebesar Rp. 4.716.375.084,- dengan persentase 99,66%. Jika dibandingkan belanja tahun 2023 (99,47%) angka persentase ini mengalami kenaikan karena adanya penambahan 2 pegawai.

### **1.2 Belanja Barang**

Realisasi belanja barang pada tahun 2024 terealisasi 98,99% dari pagu Rp. 6.304.776.000,-, pagu blokir Rp 94.360.000,- terealisasi sebesar Rp. 6.147.455.743,- . Persentase realisasi ini lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 97,67%,. Meskipun mengalami kenaikan, namun pagu belanja tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023, karena adanya refocusing anggaran.

### **1.3 Belanja Modal**

Realisasi anggaran belanja modal tahun 2024 adalah sejumlah 99,78% dengan anggaran belanja modal Rp 587.839.000,- terealisasi Rp. 586.521.168,-. Persentase realisasi belanja modal tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 97,77%, dengan pagu Rp 1.808.184.000,- dan angka realisasi Rp 1.767.807.720,-. Pagu belanja modal tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023, karena adanya refocusing anggaran.

## **2. Hambatan/Kendala:**

Pelaksanaan kinerja BPMPHS Bogor tahun 2024 secara umum telah dapat diselesaikan tepat waktu dengan persentase realisasi anggaran 99,30% dan nilai kinerja 96,98. Hambatan yang dijumpai antara lain:

## 2.1 Aspek Administrasi dan Manajemen

Pada aspek administrasi dan manajemen secara umum tidak ada hambatan dan kendala yang dihadapi BPMSPH selama tahun 2024. Seluruh Program/kegiatan dengan anggaran yang tersedia dapat terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu.

## 2.2 Aspek Teknis

Dari aspek teknis untuk kegiatan pengujian keamanan mutu produk hewan terkendala dengan keterbatasan bahan uji serta jumlah peralatan laboratorium yang secara jumlah belum memenuhi kebutuhan.

## 3. Rencana Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana disebut di atas, telah ditempuh berbagai upaya antara lain:

- 1) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar sesama pegawai BPMSPH;
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan dinas kabupaten/kota dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;
- 3) Memperkuat budaya *coaching* dan diskusi serta *sharing* ilmu pengetahuan antar sesama pegawai dalam melaksanakan kegiatan maupun mengatasi kendala dan permasalahan;
- 4) Melaksanakan Pertemuan evaluasi dan koordinasi secara intensif lingkup pejabat serta pegawai BPMSPH;
- 5) Terus melakukan upaya peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan/workshop/*inhouse training*/studi tiru;
- 6) Berkoordinasi dan berkonsultasi intensif dengan direktorat Pembina kegiatan baik Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak dan Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak.

## C. Kinerja Lain-lain

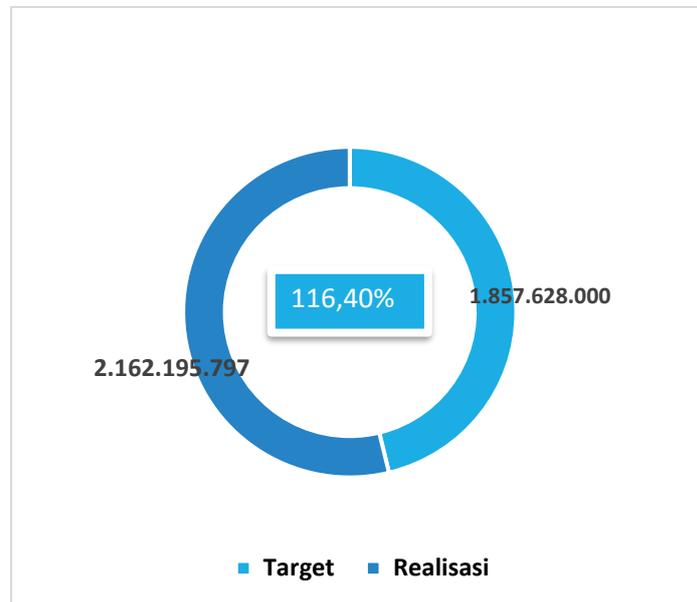
Selain capaian kinerja yang tertuang pada perjanjian kinerja diatas, BPMSPH juga memiliki kinerja lainnya antara lain sebagaimana berikut:

### 1. Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak

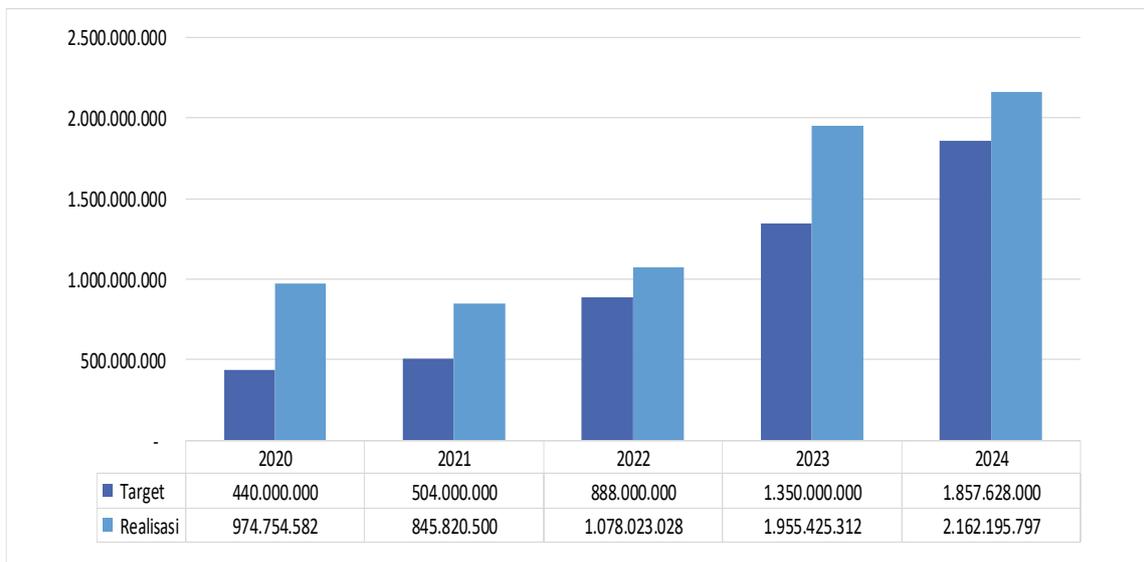
Menurut UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Penerimaan PNBP BPMSPH tahun 2024 mencapai Rp 2.162.195.797,- dari target sebesar Rp 1.857.628.000,- atau sebesar 116,40%. Penyebab tingginya capaian realisasi PNBP adalah meningkatnya pengujian produk pangan asal hewan. Kondisi ini membuktikan terjadi peningkatan ketertarikan pengusaha dalam berinvestasi di ranah peternakan. Selain itu

dorongan pemerintah untuk pendaftaran registrasi produk hewan membuat pelaku usaha untuk mengujikan produknya menjadi alasan meningkatnya permintaan pengujian.

Grafik 11. Capaian PNBP BPMSPH Tahun 2024



Grafik 12. Capaian PNBP Tahun 2020 – 2024



Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa perkembangan capaian PNBP dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami kenaikan. Realisasi PNBP selalu melebihi target yang diberikan. Kenaikan PNBP pada tahun 2024, karena adanya peningkatan ekspor produk hewan, karena adanya program registrasi produk hewan.

## **2. Pengembangan Teknis dan Metode Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan**

Pengembangan teknik dan metode pengujian keamanan dan mutu produk hewan merupakan salah satu tugas dan fungsi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sesuai Permentan 12 Tahun 2023. Selain itu, kegiatan ini menjadi salah satu sasaran mutu kebijakan implementasi SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan ISO 9001: 2018.

Laboratorium pengujian memainkan peran sentral dalam sistem keamanan dan mutu pangan asal hewan nasional. Sebagai garda depan, laboratorium bertugas mengembangkan metode yang inovatif untuk mendeteksi dan menganalisis kontaminan, sekaligus memenuhi persyaratan akreditasi internasional. Pengembangan metode yang berbasis teknologi modern seperti LC-MS/MS, bioassay, dan proteomik memungkinkan deteksi residu dan biomarker dengan sensitivitas tinggi dan hasil yang konsisten.

Dengan pendekatan yang komprehensif, pengembangan metode pengujian keamanan dan mutu pangan asal hewan tidak hanya memastikan keselamatan dan kualitas produk, tetapi juga menjadi fondasi bagi pembangunan ekonomi berbasis pangan yang berkelanjutan dan kompetitif.

Sepanjang tahun 2024, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) berhasil mengembangkan dan memvalidasi metode pengujian yang mendukung keamanan dan mutu pangan asal hewan serta pemenuhan regulasi internasional dan kebutuhan pasar sebanyak 3 (tiga) metode tercapai 100% dari target 3 (tiga) metode, yaitu:

1. Metode Skrining Residu Quinolon dengan Bioassay.
2. Metode Pengujian Residu Chloramphenicol dengan LC-MS/MS
3. Metode Pengujian Proteomic Gelatin Babi dengan LC-MS/MS.

Relevansi pengembangan metode terhadap tantangan keamanan dan mutu pangan asal hewan

- Pengembangan metode pengujian residu antibiotik (Quinolon dan Chloramphenicol) sangat penting mengingat penggunaan antibiotik yang masih terjadi pada beberapa produk asal hewan. Residu ini dapat membahayakan kesehatan manusia dan merusak daya saing produk Indonesia di pasar internasional.

Apabila produk hewan yang mengandung residu antibiotik dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan resistensi antibiotik yakni kondisi ketika bakteri menjadi kebal terhadap antibiotic, sehingga apabila terdapat infeksi yang lebih serius, proses penyembuhan yang lebih lama, infeksi yang sulit diobati, hingga terjadi komplikasi.

- Metode pengujian proteomic gelatin babi mendukung implementasi Undang-Undang Jaminan Produk Halal, yang relevan bagi konsumen Muslim di dalam dan luar negeri.

#### Potensi Implementasi

- Metode yang dikembangkan dapat dimanfaatkan oleh industri pengolahan pangan dan eksportir untuk memenuhi standar ekspor.
- Potensi penggunaan metode ini meluas ke institusi pengawas pangan dan lembaga sertifikasi halal.

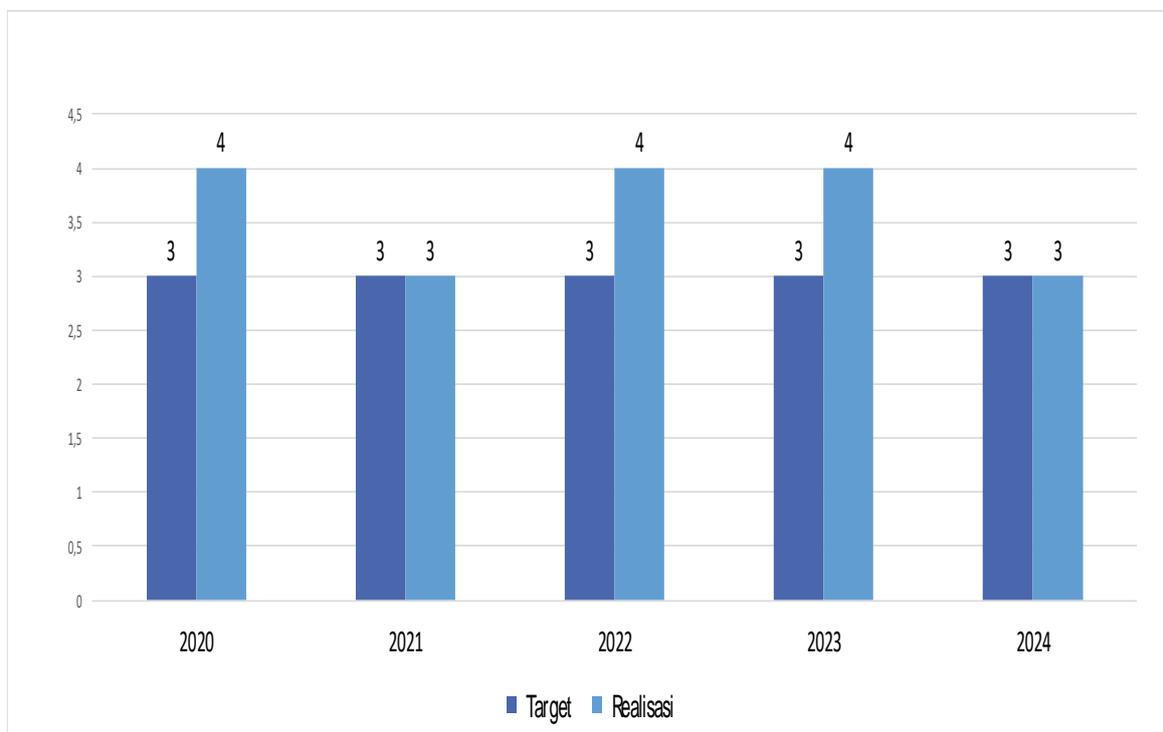
#### Dukungan terhadap target nasional

Pengembangan metode ini mendukung program pemerintah, termasuk peningkatan tiga kali ekspor (Gratieks), serta penguatan posisi Indonesia sebagai produsen produk pangan yang aman dan halal di pasar global.

Sepanjang tahun 2020-2024, BPMSPH telah mengembangkan sebanyak 18 metode pengujian dari target 15 metode, tercapai 120% dari target jangka menengah.

Berikut capaian kinerja untuk pengembangan metode pada tahun 2020-2024

Grafik 13. Capaian Pengembangan Metode Pengujian Tahun 2020 – 2024



Capaian kinerja untuk pengembangan metode pada tahun 2020 – 2024 sesuai dengan target dan beberapa di atas target yang ditetapkan. Beberapa metode pengujian telah direplikasi oleh laboratorium B/Bvet Nasional dan daerah, yakni metode pengujian skrining residu antibiotika

Gol. penisillin dan pengujian identifikasi spesies babi hutan & budidaya secara lengkap, hasil pengembangan metode pengujian pada lampiran 13

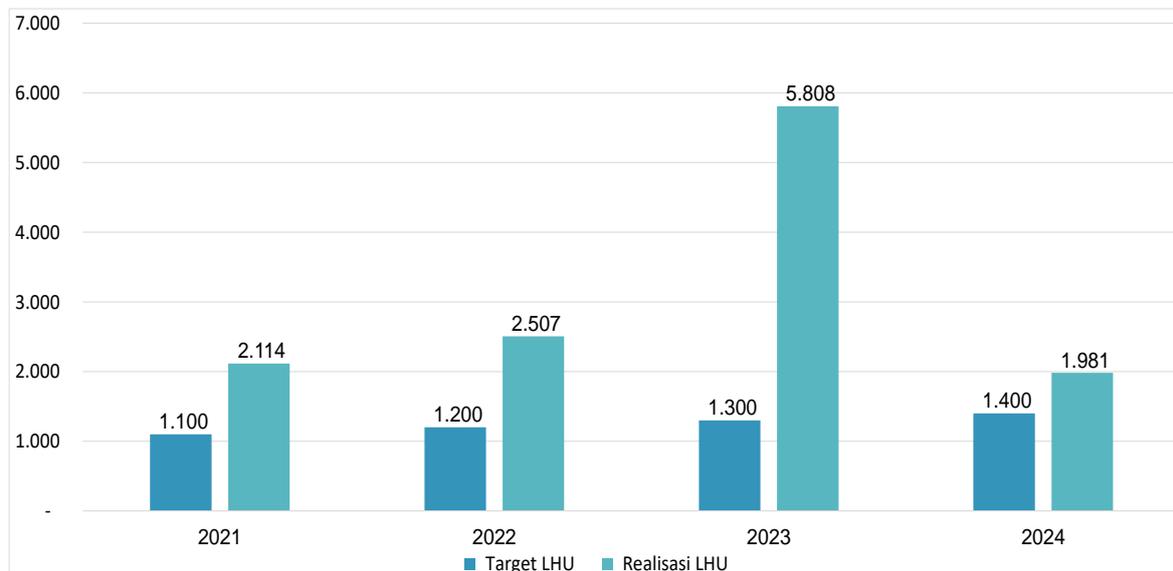
### 3. Laporan Hasil Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Selama Tahun 2024, telah diterbitkan laporan hasil pengujian sebanyak 1981 (seribu sembilan ratus delapan puluh satu) laporan hasil pengujian, dari target 1400 (seribu empat ratus) Laporan Hasil Uji (LHU) tercapai 142 % (seratus empat puluh satu persen) dengan kategori sangat berhasil. Hal ini mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2023 karena adanya penyesuaian perhitungan LHU berdasarkan nomor EPI pada aplikasi IVLAB yang sebelumnya menggunakan perhitungan LHU per uji. Pada tahun 2023 telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 5808 (lima ribu delapan ratus delapan) LHU, dari target 1300 (seribu tiga ratus) LHU tercapai 447% (empat ratus empat puluh tujuh persen). Berikut capaian realisasi laporan hasil pengujian Pada Tahun 2021 – 2024.

Tabel 32, Realisasi Sertifikat Hasil Pengujian Tahun 2020-2023

Tahun	Target Sertifikat	Realisasi Sertifikat	%
2021	1,100	2,114	192
2022	1,200	2,507	209
2023	1,300	5,808	447
2024	1,400	1,981	142

Grafik 14. Capaian Sertifikat Hasil Pengujian Tahun 2020-2024



Pengujian dari pengguna jasa yaitu pengujian pasif sebanyak 15.030 sampel pengujian produk hewan dengan rincian sebagai berikut;

Tabel 33. Rincian Sampel Pasif dan Jumlah LHU 2024

Bulan	Jumlah Sampel Uji	Jumlah LHU		
	pasif	Aktif	pasif	Grand Total
Januari	1099	12	174	186
Februari	910	0	107	107
Maret	1113	1	169	170
April	696	3	104	107
Mei	1207	0	158	158
Juni	1332	0	134	134
Juli	1147	9	194	203
Agustus	1246	2	169	171
September	1398	4	177	181
Oktober	1853	2	204	206
November	1874	2	168	170
Desember	1155	18	170	188
<b>Grand Total</b>	<b>15030</b>	<b>53</b>	<b>1928</b>	<b>1981</b>

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah sertifikas hasil uji mengalami kenaikan dari tahun ke tahun 2020 hingga tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran pelaku usaha UMKM dan masyarakat terhadap pentingnya keamanan produk hewan, sehingga permohonan pengujian semakin meningkat.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPMSPH dalam meningkatkan pelayanan terhadap pengguna jasa pengujian laboratorium diantaranya yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas layanan informasi melalui *website* Informasi layanan pengujian selain itu juga memuat layanan pengaduan dan layanan Indeks Kepuasan Masyarakat yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
- 2) Peluncuran aplikasi Spill B untuk pelayanan magang dan sewa bimtek
- 3) Penggunaan aplikasi Hallo BPMSPH untuk layanan konsultasi berkenaan dengan layanan BPMSPH yang terhubung langsung dengan petugas layanan.
- 4) Optimalisasi penggunaan nomor *WhatsApp* (WA) Center 08111109922 untuk komunikasi dengan pengguna jasa
- 5) Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa/pengguna jasa pengujian melalui kegiatan *Publik Hearing* untuk melakukan evaluasi pelayanan serta sosialisasi standar pelayanan sekaligus memperoleh umpan balik yang positif maupun negatif untuk penyempurnaan dan peningkatan mutu pelayanan kepada pengguna jasa.

- 6) Menginformasikan kepada pengguna jasa mengenai terjadinya keterlambatan hasil dan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pengujian secara cepat, misalnya adanya perubahan metoda pengujian yang digunakan laboratorium dari metoda yang diminta oleh pengguna jasa.
- 7) Menyampaikan laporan hasil uji langsung ke email registrasi pengguna jasa melalui aplikasi IVLab.

#### **4. Peningkatan SDM**

Dalam rangka melaksanakan misi RENSTRA dalam meningkatkan kompetensi SDM dalam menjamin mutu hasil pengujian serta menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan SDM serta memenuhi sasaran sistem manajemen mutu, telah dilakukan berbagai jenis peningkatan kompetensi pegawai BPMSPH baik untuk pejabat struktural, fungsional Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Arsiparis, Pranata Komputer maupun pelaksana. Dari jumlah pegawai sebanyak 85 (delapan puluh lima) orang, telah direncanakan peningkatan kompetensi untuk 57 pegawai berupa pelatihan/workshop/bimbingan teknis/*inhouse training*. Kemudian dari 57 pegawai tersebut, telah tercapai tuntas pelatihan kepada 54 pegawai (45, 90%). Hal ini telah memenuhi sasaran mutu yaitu peningkatan kompetensi pegawai sebesar minimal 10%. Peningkatan kompetensi tersebut diantaranya BPMSPH melakukan fasilitasi *in house training* di bidang laboratorium dan administrasi antara lain:

1. Pelatihan Kepemimpinan Administrator;
2. Pelatihan Pelayanan Prima
3. *Workshop* Teknik Bioinformatika Resistensi Antimikroba (Dasar dan Advance)
4. *In House Training* Deteksi *Salmonella* Spp. pada rantai pangan sesuai SNI 6579
5. Sosialisasi Pemahaman SNI ISO/IEC 17043: 2023.
6. Training Aplikasi Digital dan Keamanan Data;
7. *Refreshment* Aplikasi Pembayaran dan IKPA dari KPPN;
8. *Workshop* e Monev dan SAKIP;
9. *Workshop* Penyusunan RENSTRA;
10. Bimtek dan Sosialisasi Gratifikasi;
11. Pelatihan Implementasi Q-Lola Management Sistem;
12. Bimtek DAMKAR (Praktek dan Simulasi Penggunaan Hydrant);
13. *Workshop* Pengelolaan Informasi Publik

## **5. Penerapan Sistem Manajemen Mutu**

Tugas dan fungsi BPMSPH sebagai Unit Pelayanan Teknis di bidang pengujian keamanan produk hewan dan laboratorium rujukan kesmavet nasional bahkan saat ini ditunjuk sebagai laboratorium AMR nasional di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta, sangat perlu mengimplementasikan sistem manajemen laboratorium pengujian berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017, sistem manajemen lembaga penyelenggara uji profisiensi berdasarkan SNI ISO/IEC 17043:2023 dan sistem manajemen integrasi (SMI) yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan yang cepat, akurat, berdaya saing dan dapat dipertanggungjawabkan. BPMSPH telah memiliki sertifikat akreditasi dan sertifikasi serta mengimplementasikan:

- 1) Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian berdasarkan SNI ISO/IEC 17025: 2017 dari Komite Akreditasi Nasional dengan ruang lingkup sebanyak 31 jenis pengujian pada 3 bidang pengujian yaitu Kimia, Biologi dan Kimia-Fisika
- 2) Sistem Manajemen Lembaga Penyelenggara Uji Profisiensi berdasarkan SNI ISO 17043: 2010 dari Komite Akreditasi Nasional dengan ruang lingkup sebanyak 3 jenis pengujian
- 3) Sistem Manajemen Integrasi (SMI) yang meliputi Sistem Manajemen Mutu berdasarkan SNI ISO/IEC 9001: 2015, Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) berdasarkan SNI ISO 37001: 2016 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berdasarkan SNI ISO 45001: 2018
- 4) Pada tahun 2024, kegiatan implementasi sistem manajemen mutu di BPMSPH adalah melaksanakan resertifikasi untuk sistem manajemen integrasi (SMI) yang meliputi Sistem Manajemen Mutu berdasarkan SNI ISO/IEC 9001: 2015, Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) berdasarkan SNI ISO 37001: 2016 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berdasarkan SNI ISO 45001: 2018.

## **6. Uji Profisiensi**

Uji profisiensi merupakan salah satu persyaratan implementasi sistem manajemen laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025: 2017 yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja laboratorium terhadap pengujian yang dilakukan. uji banding dengan laboratorium lain.

BPMSPH telah mengimplementasikan lembaga penyelenggara uji profisiensi berdasarkan SNI ISO/IEC 17043: 2010 sehingga wajib menyelenggarakan uji profisiensi setiap tahun. Pada tahun 2024, BPMSPH menyelenggarakan uji profisiensi sebanyak 3 (tiga) ruang lingkup pengujian yaitu Formalin, Boraks dan Skrining Residu Antibiotika yang diikuti oleh 15 (lima belas) peserta yang berasal dari laboratorium kesmavet baik UPTP (Unit Pelaksana Teknis Pusat) lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan maupun UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Dinas yang membidangi Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Selain penyelenggara uji profisiensi, BPMSPH juga mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh pihak eksternal baik secara nasional maupun internasional. Hal tersebut dilaksanakan untuk evaluasi kinerja laboratorium terhadap pengujian yang masuk ke dalam ruang lingkup SNI ISO/IEC 17025:2017. Adapun kegiatan Uji Profisiensi tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 34. Uji Profisiensi Tahun 2024

No	Parameter Uji	Keikutsertaan	Penyelenggara	Hasil	Ruang Lingkup
1	Kadar Air	Peserta	FATETA IPB	PASSED	RL
2	Kadar Protein	Peserta	FATETA IPB	PASSED	RL
3	Kadar Lemak	Peserta	FATETA IPB	PASSED	RL
4	Kadar Abu	Peserta	FATETA IPB	PASSED	RL
5	Skrining Residu Antibiotika	Penyelenggara	BPMSPH	PASSED	RL
6	Boraks	Penyelenggara	BPMSPH	PASSED	RL
7	Formalin	Penyelenggara	BPMSPH	PASSED	RL
8	Identifikasi Spesies Babi	Peserta	SNSU BSN	PASSED	RL
9	Angka Lempeng Total		FATETA IPB	PASSED	RL
10	E.coli Kualitatif		FATETA IPB	PASSED	RL
11	E.coli Kuantitatif		FATETA IPB	PASSED	RL
12	AST	Peserta	EQASIA	PASSED	RL

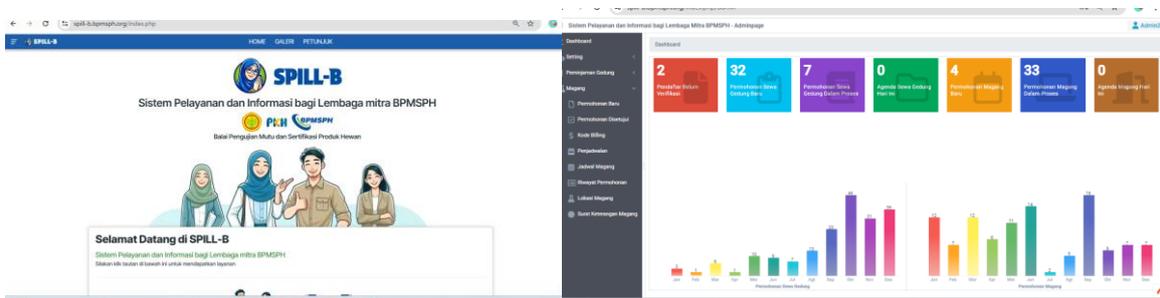
## 7. Inovasi

Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan kinerja, BPMSPH membuat inovasi, yaitu:

### 1) Di bidang teknis

- Strategi peningkatan kinerja penjamin keamanan dan mutu produk hewan, dengan output yang dihasilkan yakni
  - Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 707/Kpts/RT.010/M/12/2024 tentang Penetapan Laboratorium Veteriner sebagai Laboratorium Rujukan Nasional, dimana BPMSPH ditetapkan sebagai laboratorium. *Quality Assurance* yaitu merupakan laboratorium rujukan nasional pengujian resistensi anti mikroba dan pengujian mutu dan keamanan produk hewan untuk laboratorium di Seluruh Indonesia baik swasta maupun instansi pemerintah

- Keputusan direktur jenderal peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 10085/Kpts/HK.160/F/09/2024 tentang Petunjuk Teknis Pengujian Terhadap Keamanan dan Mutu Produk Hewan
  - Tersedia, buku pedoman pengujian untuk dijadikan referensi pengujian pada laboratorium kesehatan masyarakat veteriner daerah.
- 2) Di bidang pelayanan
- BPMSPH telah mengembangkan inovasi pelayanan sewa fasilitas dan bimtek, “SPILL-B” merupakan sistem aplikasi layanan customer untuk memperoleh informasi magang dan sewa fasilitas. Customer akan memperoleh informasi terkait ketersediaan kuota magang/sewa fasilitas.



Gambar 2. Screen shot aplikasi Spill B

- Hallo BPMSPH. Layanan konsultasi online yang langsung terhubung ke petugas layanan, terdiri dari konsultasi jenis pengujian dan tarif uji, konsultasi hasil uji, konsultasi permohonan informasi publik dan saran pengaduan.



Gambar 3. Hallo BPMSPH

## 8. Penghargaan yang Diterima

Selama tahun 2024, BPMPHS telah menerima pengakuan dan penghargaan sebagai berikut:

- BPMPHS ditetapkan sebagai laboratorium rujukan nasional untuk pengujian keamanan dan mutu produk hewan serta resistensi antimikrobia berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 707/Kpts/RT.010/M/12/2024. Dengan adanya Kepmentan ini, maka seluruh pengujian keamanan dan mutu produk hewan dan resistensi antimikroba akan mengacu pada metode pengujian dari BPMPHS sebagai lembaga penjaminnya. Selain itu, Kepmentan ini akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang mengatur standar keamanan produk hewan yang sejalan dengan acuan internasional dalam hal pengukuran keamanan dan mutu produk hewan.

- 7 -

 <b>MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</b> KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 707/Kpts/RT.010/M/12/2024 TENTANG PENETAPAN LABORATORIUM VETERINER SEBAGAI LABORATORIUM RUJUKAN NASIONAL DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,	Faks: 0721-772894 Telp: 0721- 701851 7. Balai Veteriner Banjarbaru Jl. Ambulung No. 24, Loktabat Selatan, Guntungmanggis, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70712 Email: bvtb@banjarbaru@gmail.com Faks: 05114772249 Telp: 05114772249	Surra ( <i>Trypanosoma evansi</i> )
	8. Balai Veteriner Subang Jl. Terusan Garuda RT.33 RW. 11, Blok Werassari, Dangdeur, Subang, Jawa Barat 41212 Email: bvtsubang@gmail.com Faks:- Telp: 0266-2433114	1. <i>Bovine Viral Diarrhea (BVD)</i> ; 2. <i>Infectious bovine          rhinotracheitis/ Infectious          pustular stomatitis          (IBR/IPP)</i> ; dan 3. Paratuberkulosis.
	9. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Bogor Jl. Pemuda No. 29 A RT.01 RW.06 Tanah Sereal Bogor, Jawa Barat 16161 Email: bpmpsh@yahoo.com Faks: 0251-8357111, 8353712 Telp: 0251-8353712	1. Resistensi Antimikroba; dan 2. Keamanan dan Mutu Produk Hewan.
	10. Balai Besar Veteriner Felmil PUSVEFMA Jl. A. Yani 68-70, Surabaya, Jawa Timur 60231 Email: pusvetmas@pertanian.go.id Faks: 031-8291183 Telp: 031-8291124, 031-8291125	Penyakit mulut dan kuku (PMK)

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang  
 Peraturan dan Kesehatan Hewan (Gentlemen's Note).

  
**ANDI AMAN SULAIMAN**

Gambar 4. BPMPHS Sebagai Laboratorium Rujukan Nasional

- Peringkat ke 5 sebagai unit kerja informatif dalam pemeringkatan keterbukaan informasi publik lingkup kementerian pertanian kategori Eselon III. Keterbukaan informasi publik ini tidak hanya sekadar memberikan informasi kepada masyarakat. keterbukaan informasi publik berkaitan erat dalam hal akuntabilitas kinerja yakni untuk menyampaikan hasil kerja kinerja BPMPHS kepada masyarakat.



Gambar 5. Piagam Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik

- Petugas PPID terbaik lingkup Kementerian Pertanian. Penghargaan ini merupakan komitmen BPMSPH dalam mendorong kompetensi SDM di BPMPHS dalam pelaksanaan pelayanan dan pengelolaan informasi publik.



*Gambar 6. Petugas PPID Terbaik Tahun 2024*

- penghargaan sebagai unit kerja dengan kriteria konsistensi penggunaan dan banyaknya transaksi pada aplikasi digipaysatu



*Gambar 7. Penghargaan Digipaysatu dari KPPN Bogor*

#### **D. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Tahun 2023**

Pada tahun 2023 telah disampaikan rekomendasi untuk perbaikan kinerja tahun 2024 yaitu :

- 1) Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk sinergitas kegiatan penganggaran dan teknis serta pelayanan prima untuk memudahkan monitoring dan evaluasi pencapaian target fisik dan anggaran
- 2) Terus berupaya untuk membangun kolaborasi/kerjasama untuk meningkatkan kinerja pelayanan di BPMSPH
- 3) Penerapan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja yang dilengkapi dengan kendala/hambatan untuk menentukan langkah dan tindak lanjut berikutnya;

- 4) Berkoordinasi intensif dengan *stakeholder* terkait, baik pada saat perencanaan, pelaksanaan kegiatan, serta dalam rangka upaya untuk memitigasi dan menangani risiko yang terjadi;
- 5) Terus berupaya meningkatkan kompetensi pegawai baik kompetensi teknis maupun administrasi agar dapat melaksanakan pelayanan prima

Dari rekomendasi tersebut telah ditindak lanjuti dalam rangka perbaikan pengelolaan kinerja di tahun 2024, yaitu dengan:

- 1) BPMP SH telah membangun aplikasi Spill B, untuk optimalisasi pelayanan sewa fasilitas dan pelaksanaan bimtek/magang. Dengan aplikasi Spill B pemohon layanan dapat mengakses langsung dari permohonan hingga pembayaran. (Lampiran 14)
- 2) Sepanjang tahun 2024, BPMP SH telah berkolaborasi guna meningkatkan pelayanan publik antara lain:
  - Pojok satu, “Penyebaran Informasi terkait hewan kurban dan integritas pegawai Kementan” melalui podcast



Gambar 8. Podcast Pojok Satu

- Ditjen PKH, Penyebaran Informasi Pada Program Perpus Talk, 12 Juni 2024



Gambar 9. Perpus Talk, 12 Juni 2024

- Kolaborasi penelitian dan pengembangan dengan SKHB IPB , lampiran 15
- *MoU* pengujian halal dengan Lembaga Penjamin Halal Al Mahyra, lampiran 16
- Kolaborasi pengujian dengan Dinas daerah. Sehingga pelaku usaha yang ada di daerah tidak harus mengujikan produk asal hewannya ke BPSMH.
- BBPKH Cinagara ”Bertani on Cloud” dengan tema Segelas Susu Banjir Nutrisi,17 Oktober 2024



Gambar 10. BOC, ”Segelas Susu Banjir Nutrisi

- Kolaborasi dengan TV Tani dalam rangka Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku, pada acara gaspol



Gambar 11. Gaspol Pengendalian PMK

- 3) Monitoring dan evaluasi dilakukan berkala setiap 3 bulan sekali dalam bentuk laporan capaian kinerja triwulanan. (lampiran 17)
- 4) Berkoordinasi intensif dengan *stakeholder* terkait, baik pada saat perencanaan, pelaksanaan kegiatan, serta dalam rangka upaya untuk memitigasi dan menangani risiko yang terjadi;

Koordinasi dilakukan melalui WA maupun pada saat acara pertemuan melalui zoom meeting, dan secara langsung

- 5) BPMPH telah melaksanakan peningkatan kompetensi SDM melalui in house training, workshop dan coaching.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan pada Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan baik dengan keberhasilan dengan total realisasi anggaran sebesar **99,30%** dan capaian fisik sebesar **103,78%** dengan masing-masing kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan nilai IKM sebesar 3,67. Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 3.30 (111,16%), **sangat berhasil;**
2. Nilai pembangunan Zona Integritas BPMPH sebesar 88,33 dari target kinerja 80 (110,41%), sangat berhasil.
3. Meningkatnya pengembangan pengolahan dan pemasaran hasil ternak dengan indikator terpenuhinya Lembaga tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor sebesar 1 lembaga dari target sebesar 1 lembaga (100%), **berhasil;**
4. Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator terpenuhinya keamanan produk hewan sebesar 3163 produk (120%), **sangat berhasil;**
5. Meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner dengan indikator terpenuhinya sarana Kesehatan masyarakat veteriner sebesar 5 unit (100%), **berhasil;**
6. Meningkatnya layanan dukungan manajemen dengan indikator terpenuhinya
  - layanan BMN 4 layanan (100%), **berhasil;**
  - layanan organisasi dan tata kelola 1 layanan (100%), **berhasil;**
  - layanan perkantoran 2 layanan (100%), **berhasil;**
  - layanan perencanaan dan penganggaran 7 dokumen (100%), **berhasil;**
  - layanan pemantauan dan evaluasi 1 dokumen (100%), **berhasil;**
  - layanan manajemen keuangan 4 dokumen (100%), **berhasil;**
7. Realisasi serapan anggaran tahun 2024 adalah Rp 11.450.351.995,- (99,30%) dari Pagu anggaran sebesar Rp 11,625.095.000, dengan pagu blokir sebesar Rp 94.360.000,-, **berhasil.**

### **B. Rekomendasi**

Menindaklanjuti hasil evaluasi diatas, dari pelaksanaan kegiatan tahun 2024, dapat direkomendasikan beberapa hal untuk lebih optimalnya pelaksanaan anggaran dan pelaporan seperti dibawah ini:

- 1) Pengembangan pemanfaatan teknologi informasi digital untuk sinergitas dan optimalisasi kegiatan pelayanan prima dan penganggaran untuk memudahkan monitoring dan evaluasi pencapaian target fisik dan anggaran
- 2) Terus berupaya membangun kolaborasi/kerjasama untuk meningkatkan kinerja pelayanan di BPMSPH
- 3) Melakukan pengukuran indikator capaian/monitoring perjanjian kinerja untuk dijadikan dasar pemberian reward dan punishment organisasi;
- 4) Terus berupaya meningkatkan kompetensi pegawai baik kompetensi teknis maupun administrasi agar dapat mengimplemnetasikan pelayanan prima serta melakukan monev berkala terhadap kecapakan petugas layanan.

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**LAPORAN KINERJA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK**  
**HEWAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 23 Januari 2025  
Inspektur IV  
  
Drh. Pujo Harmadi, MP  
NIP. 197405232002121002

Lampiran 2. Revisi PK

Revisi PK

No	Tgl	PK Awal				PK Revisi				Keterangan
		Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanda Tangan	Pagu Anggaran	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Penanda Tangan	Pagu Anggaran	
1	21 Desember 2022	5 Sasaran Kinerja	11 Indikator Kinerja	Imron Suandy - Nasrulah	<b>25.077.485.000</b>					PK awal
2	5 Januari 2024	5 Sasaran Kinerja	11 Indikator Kinerja	Imron Suandy - Nasrulah	<b>25.077.485.000</b>	4 Sasaran Kinerja	10 Indikator Kinerja	Tri Juwianto - Nasrulah	<b>11.095.980.000</b>	PK Revisi 1 - Revisi perubahan Pimpinan , Perubahan Pagu Anggaran dan Perubahan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja
3	19 April 2024	4 Sasaran Kinerja	10 Indikator Kinerja	Tri Juwianto - Nasrulah	<b>11.095.980.000</b>	4 Sasaran Kinerja	10 Indikator Kinerja	Imron Suandy - Nasrulah	<b>11.095.980.000</b>	Revisi PK 2- Revisi Perubahan Pimpinan
4	14 Juni 2024	4 Sasaran Kinerja	10 Indikator Kinerja	Imron Suandy - Nasrulah	<b>11.095.980.000</b>	4 Sasaran Kinerja	10 Indikator Kinerja	Imron Suandy - Nasrulah	<b>11.095.980.000</b>	Revisi PK 3- Revisi Perubahan Target Pengujian dari 180 produk menjadi 2.500 produk
5	19 Agustus 2024	4 Sasaran Kinerja	10 Indikator Kinerja	Imron Suandy - Nasrulah	<b>11.095.980.000</b>	4 Sasaran Kinerja	10 Indikator Kinerja	Apriyani Lestariningsih - Agung Suganda	<b>10.895.980.000</b>	Revisi PK 4- Revisi Perubahan Pimpinan dan Pagu Anggaran
6	2 September 2024	4 Sasaran Kinerja	10 Indikator Kinerja	Apriyani Lestariningsih - Agung Suganda	<b>10.895.980.000</b>	4 Sasaran Kinerja	11 Indikator Kinerja	Apriyani Lestariningsih - Agung Suganda	<b>10.916.480.000</b>	Revisi PK 5- Revisi Penambahan Indikator Kinerja yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BPMSPH
7	19 September 2024	4 Sasaran Kinerja	11 Indikator Kinerja	Apriyani Lestariningsih - Agung Suganda	<b>10.916.480.000</b>	4 Sasaran Kinerja	11 Indikator Kinerja	Dinar Hadi Wahyu Hartawan - Agung Suganda	<b>11.222.356.000</b>	Revisi PK 6- Revisi Perubahan Pimpinan dan Pagu Anggaran
8	29 November 2024	4 Sasaran Kinerja	11 Indikator Kinerja	Dinar Hadi Wahyu Hartawan - Agung Suganda	<b>11.222.356.000</b>	4 Sasaran Kinerja	11 Indikator Kinerja	Dinar Hadi Wahyu Hartawan - Agung Suganda	<b>11.625.095.000</b>	Revisi PK 7- Revisi Perubahan Pagu Anggaran dan Target pengadaan Sarana Kesmavet

### Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPMSPH Tahun 2024

#### 1. Perjanjian Kinerja awal Tahun 2024

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imron Suandy  
Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 21 Desember 2023  
Plt. Kepala Balai,  
  
Imron Suandy

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imron Suandy  
Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah  
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Desember 2023

Pihak Kedua, Pihak Pertama,

  
Nasrullah   
Imron Suandy

**DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH) JAKARTA  
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **25.077.485.000,-** (Dua puluh lima miliar tujuh puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran:
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

**II. Kinerja Tahunan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,30 Skala Likert
2	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.600 Ekor
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	11.600 Produk 1 Unit
4.	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Lembaga yang Teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	4 Layanan 1 Layanan

	Layanan Perkantoran	2 Layanan
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

**III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan	Anggaran
1. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 5.800.000.000,-
2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 8.717.500.000,-
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 10.509.985.000,-
4. Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Rp 50.000.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 25.077.485.000,-</b>

Terbilang : Dua puluh lima miliar tujuh puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah

Jakarta, 21 Desember 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
Nasrullah

  
Imron Standy

## 2. Perjanjian Kinerja Revisi I 2024

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Juwianto

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 05 Januari 2024

Plt. Kepala Balai,



Tri Juwianto

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Juwianto

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

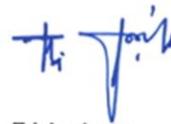
Jakarta, 05 Januari 2024

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Tri Juwianto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU  
DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH) JAKARTA  
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **11.095.980.000,-** ( Sebelas miliar sembilan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran:
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

**II. Kinerja Tahunan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,30 Skala Likert
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	180 Produk
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	4 Unit
4.	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Lembaga yang Teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen

	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

**III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan		Anggaran	
1.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	535.995.000,-
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	10.509.985.000,-
3.	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Rp	50.000.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp</b>	<b>11.095.980.000,-</b>

Terbilang : Sebelas miliar sembilan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah

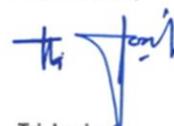
Jakarta, 05 Januari 2024

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Tri Juwianto

### 3. Perjanjian Kinerja Revisi II 2024

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imron Suandy

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 19 April 2024

Kepala Balai,



Imron Suandy

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imron Suandy

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Nasrullah



Imron Suandy

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN  
SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH)  
dengan  
DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **11.095.980.000,-** (Sebelas miliar sembilan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran:
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

**II. Kinerja Tahunan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,30 Skala Likert
2	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	180 Produk
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	4 Unit
4.	Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen

	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

**III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan		Anggaran
1	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 50.000.000,-
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 535.995.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Rp 10.509.985.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 11.095.980.000,-</b>

Terbilang : Sebelas miliar sembilan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah

Jakarta, 19 April 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Nasrullah



Imron Suandy

#### 4. Perjanjian Kinerja Revisi III 2024

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imron Suandy  
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 14 Juni 2024  
Kepala Balai,  
  
Imron Suandy

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imron Suandy  
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah  
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Juni 2024

Pihak Kedua,  Nasrullah	Pihak Pertama,  Imron Suandy
--	---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN**  
**SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH)**  
 dengan  
**DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **11.095.980.000,-** (Sebelas miliar sembilan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran:
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

**II. Kinerja Tahunan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,30 Skala Likert
2	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2500 Produk
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	4 Unit
4.	Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen

	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

**III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan		Anggaran
1	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 50.000.000,-
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 535.995.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Rp 10.509.985.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 11.095.980.000,-</b>

Terbilang : Sebelas miliar sembilan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah

Jakarta, 14 Juni 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
 Nasrullah

  
 Imron Suandy

## 5. Perjanjian Kinerja Revisi IV 2024

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apriyani Lestariningsih  
Jabatan : PIt. Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 19 Agustus 2024  
PIt. Kepala Balai,



Apriyani Lestariningsih

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apriyani Lestariningsih  
Jabatan : PIt. Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda  
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 19 Agustus 2024

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
 Agung Suganda	 Apriyani Lestariningsih

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN  
SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH)  
dengan  
DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **10.895.980.000,-** (Sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran:
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

**II. Kinerja Tahunan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,30 Skala Likert
2	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2500 Produk
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	4 Unit
4.	Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan

	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

**III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan		Anggaran
1	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 50.000.000,-
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 535.995.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Rp 10.309.985.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 10.895.980.000,-</b>

Terbilang : Sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh lima lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah

Jakarta, 19 Agustus 2024

Pihak Kedua,

  
Agung Suganda

Pihak Pertama,

  
Apriyani Lestariningsih

## 6. Perjanjian Kinerja Revisi V 2024

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apriyani Lestariningsih

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 2 September 2024

Plt. Kepala Balai,

Apriyani Lestariningsih

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apriyani Lestariningsih

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 September 2024

Pihak Kedua,

Agung Suganda

Pihak Pertama,

Apriyani Lestariningsih

**SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH)**  
dengan  
**DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **10.916.480.000,-** (Sepuluh miliar sembilan ratus enam belas juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran:
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

**II. Kinerja Tahunan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,30 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	80 Nilai
2	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2500 Produk
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	4 Unit
4	Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan

	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

**III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

	Kegiatan	Anggaran
1	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 50.000.000,-
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 535.995.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Rp 10.330.485.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 10.916.480.000,-</b>

Terbilang : Sepuluh miliar sembilan ratus enam belas juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah

Jakarta, 2 September 2024

Pihak Kedua,

  
Agung Suganda

Pihak Pertama,

  
Apriyani Lestariningsih

7. Perjanjian Kinerja Revisi VI 2024

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinar Hadi Wahyu Hartawan

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 19 September 2024

Kepala Balai,



Dinar Hadi Wahyu Hartawan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinar Hadi Wahyu Hartawan

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

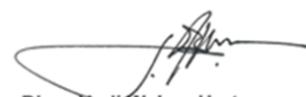
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 19 September 2024

Pihak Kedua,



Pihak Pertama,



**KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN  
SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH)  
dengan  
DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **11.222.356.000,-** (Sebelas miliar dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran:
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

**II. Kinerja Tahunan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,30 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	80 Nilai
2	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2500 Produk
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	4 Unit
4.	Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan

	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

**III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

	Kegiatan	Anggaran
1	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 50.000.000,-
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 841.871.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Rp 10.330.485.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 11.222.356.000,-</b>

Terbilang : Sebelas miliar dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus lima puluh enam ribu rupiah

Jakarta, 19 September 2024

Pihak Kedua,

  
Agung Suganda

Pihak Pertama,

  
Dinar Hadi Wahyu Hartawan

## 8. Perjanjian Kinerja Revisi VII 2024

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinar Hadi Wahyu Hartawan

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 29 November 2024

Kepala Balai,



Dinar Hadi Wahyu Hartawan

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinar Hadi Wahyu Hartawan

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 November 2024

Pihak Kedua,



Agung Suganda ↓

Pihak Pertama,



Dinar Hadi Wahyu Hartawan

**KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN  
SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH)  
dengan  
DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **11.625.095.000,-** (Sebelas miliar enam ratus dua puluh lima juta sembilan puluh lima ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran:
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

**II. Kinerja Tahunan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,30 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	80 Nilai
2	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1 Lembaga
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2500 Produk
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	5 Unit
4.	Peningkatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan

	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

**III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

	Kegiatan	Anggaran
1	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Rp 50.000.000,-
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 1.244.610.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya	Rp 10.330.485.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 11.625.095.000,-</b>

Terbilang : Sebelas miliar enam ratus dua puluh lima juta sembilan puluh lima ribu rupiah

Jakarta, 29 November 2024

Pihak Kedua,

  
Agung Suganda +

Pihak Pertama,

  
Dinar Hadi Wahyu Hartawan

Lampiran 4. Revisi Anggaran BPMSPH Tahun 2024

No	Tgl	Uraian	Pagu Anggaran	Keterangan
1	24 November 2023	Dipa 2024 Terbit	25.077.485.000	DIPA Awal
2	05 Januari 2024	Revisi DIPA 1	11.095.980.000	Rev Dipa-DJA Revisi Refocusing
3	23 Januari 2024	Revisi DIPA 2	11.095.980.000	Rev Dipa-DJA Rev Blokir (dana blokir 94.360.000)
4	29 Januari 2024	Revisi POK 1	11.095.980.000	Rev POK 1 Rev KPA
5	22 Februari 2024	Revisi DIPA 3	11.095.980.000	Rev Dipa-DJPB Rev Halaman III dipa dan pemutahiran Rev POK
6	18 Maret 2024	Revisi POK 2	11.095.980.000	Rev. POK 2 Rev KPA
7	26 Maret 2024	Rev DIPA 4	11.095.980.000	Rev Dipa-DJPB Rev Halaman III dipa dan pemutahiran Rev POK
8	06 Mei 2024	Rev POK 3	11.095.980.000	Rev. POK 3 Rev KPA
9	22 Mei 2024	Rev. POK 4	11.095.980.000	Rev. POK 4 Rev KPA
10	12 Juni 2024	Rev DIPA 5	11.095.980.000	Rev Dipa-DJPB Rev Halaman III dipa dan pemutahiran Rev POK
11	10 Juli 2024	Rev DIPA 6	11.095.980.000	Rev Dipa-DJPB Rev dalam hal pagu tetap dan Halaman III dipa
12	10 Agustus 2024	Rev DIPA 7	10.895.980.000	Refokusing
13	02 September 2024	Rev DIPA 8	10.916.480.000	Penambahan gaji dan tunjangan
14	12 September 2024	Rev DIPA 9	11.222.356.000	Rev Dipa-DJPB Rev realisasi PNBP diatas target
15	15 Oktober 2024	Rev DIPA 10	11.222.356.000	Rev Dipa-DJPB Rev Hal III DIPA
16	04 November 2024	Rev POK 5	11.222.356.000	Rev KPA
17	26 November 2024	Rev DIPA 11	11.625.095.000	Rev Dipa-DJPB Rev realisasi PNBP diatas target
18	16 Desember 2024	Rev DIPA 12	11.625.095.000	Rev Dipa-DJPB Rev Hal III dipa

Lampiran 5. Tata Cara Penilaian Survei Kepuasan Masyarakat

- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan BPMPSH adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat yang mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan BPMSPH berupa angka dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat).
- Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan kepada pengguna layanan setelah memperoleh pelayanan dari BPMSPH
- Pengolahan data dalam survei menggunakan skala linkert dimana setiap pertanyaan survei masing-masing unsur diberi nilai. Nilai dihitung dengan menggunakan “Nilai rata-rata tertimbang” masing-masing unsur pelayan. Nilai penimbang ditetapkan dengan rumus:

$$\text{Bobot nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah bobot}}{\text{jumlah unsur}} = \frac{1}{X} = N$$

N = bobot nilai perunsur                      X = Jumlah unsur

- Nilai SKM diperoleh dengan rumus:

$$\text{SKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{jumlah unsur} \times \text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai penimbang}$$

- Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu antara 25-100, maka hasil penilaian dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebaagai berikut :

$$\text{IKM hasil penilain} \times 25$$

- Untuk melakukan analisa terhadap hasil perhitungan indeks kepuasan masyarakat, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayana n	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,62 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100	A	Sangat Baik

Lampiran 6. Data Responden Survey Kepuasan asyarakat

No	Responden	Nilai Per Unsur Pelayanan								
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	Responden no 1	4	3	4	3	4	4	4	4	4
2	Responden no 2	4	3	3	3	3	4	4	4	4
3	Responden no 3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	Responden no 4	4	3	3	2	3	4	4	4	4
5	Responden no 5	4	3	3	3	4	4	4	4	4
6	Responden no 6	4	3	3	2	4	4	4	4	4
7	Responden no 7	3	4	3	3	3	4	4	3	3
8	Responden no 8	4	4	3	4	4	4	4	4	4
9	Responden no 9	4	4	3	2	4	3	3	1	3
10	Responden no 10	4	4	4	3	4	4	4	4	3
11	Responden no 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Responden no 12	4	4	3	3	4	4	4	4	4
13	Responden no 13	3	3	3	2	4	4	4	4	3
14	Responden no 14	4	4	3	4	4	4	4	4	4
15	Responden no 15	4	4	3	4	4	4	4	4	4
16	Responden no 16	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Responden no 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Responden no 18	4	4	4	3	3	4	4	4	3
19	Responden no 19	4	4	3	3	3	4	4	3	4
20	Responden no 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Responden no 21	4	4	4	3	4	4	4	4	4
22	Responden no 22	4	4	4	3	4	4	4	4	4
23	Responden no 23	4	4	4	2	4	4	4	4	4
24	Responden no 24	4	3	3	2	4	3	4	3	3
25	Responden no 25	3	3	4	3	3	3	3	3	3
26	Responden no 26	4	4	3	4	4	4	4	4	4
27	Responden no 27	4	4	4	3	4	4	4	4	4
28	Responden no 28	3	3	3	3	3	3	4	4	4
29	Responden no 29	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Responden no 30	4	3	4	4	4	4	4	4	4
31	Responden no 31	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	Responden no 32	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	Responden no 33	4	4	4	3	4	4	4	4	3
34	Responden no 34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	Responden no 35	4	4	4	3	4	4	4	4	4
36	Responden no 36	4	4	3	3	3	3	3	4	4
37	Responden no 37	4	4	3	4	3	4	4	4	4
38	Responden no 38	4	4	3	4	4	3	4	4	4
39	Responden no 39	4	4	3	4	3	4	4	4	4
40	Responden no 40	4	3	4	4	4	3	4	4	4
41	Responden no 41	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	Responden no 42	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	Responden no 43	4	3	4	3	4	4	4	4	4
44	Responden no 44	4	4	4	4	4	3	4	4	4
45	Responden no 45	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	Responden no 46	4	3	3	2	4	4	4	3	3
47	Responden no 47	4	3	3	2	4	3	3	3	4
48	Responden no 48	4	3	4	4	4	4	4	4	4
49	Responden no 49	3	3	3	3	4	3	3	3	3
50	Responden no 50	4	4	3	4	4	4	4	4	4
51	Responden no 51	4	4	4	4	4	4	3	4	4
52	Responden no 52	3	3	3	3	4	3	3	4	4
53	Responden no 53	3	4	3	4	4	4	4	4	4
54	Responden no 54	4	4	4	3	4	4	4	4	4
55	Responden no 55	3	3	3	3	3	3	4	3	3

No	Responden	Nilai Per Unsur Pelayanan								
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
56	Responden no 56	4	4	4	3	3	4	4	3	3
57	Responden no 57	3	4	3	3	4	4	4	4	4
58	Responden no 58	4	4	3	2	4	4	3	4	4
59	Responden no 59	3	3	3	3	3	3	3	4	4
60	Responden no 60	4	4	4	2	4	4	4	4	4
61	Responden no 61	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	Responden no 62	4	4	3	3	3	4	4	4	4
63	Responden no 63	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	Responden no 64	4	4	4	3	4	4	4	4	4
65	Responden no 65	4	4	3	2	3	4	4	3	4
66	Responden no 66	4	4	4	3	4	4	4	4	4
67	Responden no 67	1	4	4	3	3	3	4	4	4
68	Responden no 68	4	4	3	3	3	3	4	3	3
69	Responden no 69	4	4	3	2	4	4	4	4	4
70	Responden no 70	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	Responden no 71	4	4	3	3	4	4	4	4	4
72	Responden no 72	4	4	4	3	4	4	4	4	4
73	Responden no 73	4	4	4	2	4	4	4	4	4
74	Responden no 74	4	3	3	3	3	3	4	4	3
75	Responden no 75	4	3	3	3	3	3	4	3	3
76	Responden no 76	4	4	4	2	4	4	4	4	4
77	Responden no 77	4	4	4	3	4	4	4	4	4
78	Responden no 78	3	3	3	2	3	3	3	3	3
79	Responden no 79	4	4	3	3	4	4	4	4	4
80	Responden no 80	4	4	4	2	4	4	4	4	4
81	Responden no 81	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	Responden no 82	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	Responden no 83	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	Responden no 84	4	4	4	3	4	4	4	4	4
85	Responden no 85	3	3	3	3	3	3	4	3	3
86	Responden no 86	3	4	4	3	3	4	4	4	3
87	Responden no 87	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	Responden no 88	4	3	4	4	4	4	4	4	4
89	Responden no 89	3	3	3	3	3	3	4	3	3
90	Responden no 90	4	4	4	2	3	3	4	3	3
91	Responden no 91	4	4	4	2	4	4	4	4	4
92	Responden no 92	4	4	4	3	4	4	4	4	4
93	Responden no 93	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	Responden no 94	4	4	3	3	4	4	4	4	4
95	Responden no 95	4	4	3	3	4	4	4	4	4
96	Responden no 96	4	4	3	3	4	4	4	4	4
97	Responden no 97	4	4	4	2	4	4	4	4	4
98	Responden no 98	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	Responden no 99	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	Responden no 100	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	Responden no 101	3	4	4	4	4	4	4	4	4
102	Responden no 102	4	4	4	3	4	4	4	4	4
103	Responden no 103	3	3	3	2	3	3	3	3	3
104	Responden no 104	4	4	3	3	4	4	4	4	4
105	Responden no 105	3	3	3	3	3	4	3	2	3

No	Responden	Nilai Per Unsur Pelayanan								
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
166	Responden no 166	4	4	4	4	4	4	4	4	4
167	Responden no 167	3	3	3	3	3	3	3	3	4
168	Responden no 168	3	3	3	3	3	3	3	3	3
169	Responden no 169	4	3	3	3	3	3	3	4	4
170	Responden no 170	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	Responden no 171	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172	Responden no 172	3	3	3	3	3	3	3	3	3
173	Responden no 173	4	4	4	4	4	4	4	4	4
174	Responden no 174	3	3	3	3	3	3	3	3	3
175	Responden no 175	4	4	4	4	4	4	4	4	4
176	Responden no 176	4	3	3	3	3	4	4	4	4
177	Responden no 177	3	3	3	3	3	3	3	3	3
178	Responden no 178	4	4	4	4	4	4	4	4	4
179	Responden no 179	4	4	4	4	4	4	4	4	4
180	Responden no 180	3	3	3	3	3	3	3	3	3
181	Responden no 181	4	4	4	4	4	4	4	4	4
182	Responden no 182	3	4	4	4	4	4	4	4	4
183	Responden no 183	4	4	4	4	4	4	4	4	4
184	Responden no 184	4	4	4	4	4	4	4	4	4
185	Responden no 185	4	4	4	4	4	3	3	3	4
186	Responden no 186	4	4	4	4	4	4	4	4	4
187	Responden no 187	4	4	4	4	4	4	4	4	4
188	Responden no 188	3	4	3	4	4	4	4	4	4
189	Responden no 190	4	4	3	3	3	4	4	4	3
190	Responden no 192	4	4	4	4	4	4	4	4	4
191	Responden no 193	4	4	4	4	4	4	4	4	4
192	Responden no 194	4	4	4	4	4	4	4	4	4
193	Responden no 195	4	4	4	4	4	4	4	4	4
194	Responden no 196	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	Responden no 197	4	4	4	3	4	4	4	3	4
196	Responden no 199	4	4	4	4	4	4	4	4	4
197	Responden no 200	4	4	4	4	4	4	4	4	4
198	Responden no 201	3	4	3	4	3	4	4	3	4
199	Responden no 202	4	4	4	4	4	4	4	4	4
200	Responden no 204	4	4	4	2	4	4	4	4	4
Jumlah Nilai Per Unsur		749	742	705	660	742	750	759	744	752
Nilai Rata Rata Per Unsur		3,75	3,71	3,53	3,30	3,71	3,75	3,80	3,72	3,76
Nilai Rata Rata Tertimbang Per Unsur (NRR per unsur x 0.1111)		0,416	0,412	0,392	0,367	0,412	0,417	0,422	0,413	0,418
IKM Unit Pelayanan (Total NRT)		<b>91,71</b>	<b>3,668</b>							

Lampiran 7. Lembar Kerja Hasil Evaluasi Pembangunan ZI oleh Inspektorat Investigasi Jenderal Kementerian Pertanian



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
INSPEKTORAT JENDERAL**

Jl. Harsono RM No 3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550  
Gedung B Lantai 2 Kantor Pusat Kementerian Pertanian  
Telepon/Fax: (021) 7800220, 7804856 Pesawat: 3204, 3206, 3219, 3112  
website : <https://itjen.pertanian.go.id/> e-mail: [itjen@pertanian.go.id](mailto:itjen@pertanian.go.id)

Nomor : R.66/PW.410/G/12/2024 31 Desember 2024  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Pengantar Laporan Hasil Penilaian  
Pembangunan Zona Integritas (ZI)  
Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi  
(WBK) pada Balai Pengujian Mutu  
Dan Sertifikasi Produk Hewan Bogor

Yth. Kepala Balai Pengujian Mutu Dan Sertifikasi  
Produk Hewan Bogor  
Di  
Bogor

Berdasarkan Surat Tugas Inspektur Investigasi Nomor: B.0258/PW.410/G.6/12/2024 tanggal 2 Desember 2024 hal sebagaimana tersebut pada pokok surat, telah dilakukan penilaian yang mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi ZI Menuju WBK dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah. Penilaian tersebut menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dengan hasil sebagai berikut:

1. Balai Pengujian Mutu Dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor memperoleh nilai sebesar 88,33 terdiri dari komponen pengungkit sebesar 52,42 atau 87,37% dan komponen hasil sebesar 35,91 atau 89,78%, sehingga BPMSPH Bogor masih memenuhi syarat sebagai unit kerja berpredikat WBK Nasional.
2. Terdapat kelemahan dalam pembangunan ZI WBK yaitu:
  - a. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur
    - 1) Penempatan pegawai hasil rekrutmen murni belum mengacu kepada kebutuhan pegawai yang telah disusun per jabatan.
    - 2) Mutasi pegawai antar jabatan belum memperhatikan kompetensi jabatan dan mengikuti pola mutasi yang telah ditetapkan; dan
    - 3) Unit kerja belum melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada pegawai (seperti pengikutsertaan pada lembaga pelatihan, *in-house training, coaching, atau mentoring*).
  - b. Peningkatan kualitas Pelayanan Publik  
Unit kerja belum melakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan

c. Perjanjian Kinerja belum dijadikan dasar sebagai pemberian *reward* dan *punishment* bagi organisasi.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, direkomendasikan kepada Saudara agar:

1. Membuat rencana kebutuhan pegawai di unit kerja dalam hal rasio dengan beban kerja dan klarifikasi pendidikan;
2. Menerapkan mutasi pegawai antar jabatan dengan memperhatikan kompetensi jabatan dan mengikuti pola mutasi yang telah ditetapkan;
3. Melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada pegawai (seperti pengikutsertaan pada lembaga pelatihan, *in-house training*, *coaching*, atau mentoring) secara berkelanjutan;
4. Melakukan pelatihan/sosialisasi pelayanan prima secara berkelanjutan dan terjadwal, sehingga seluruh petugas/pelaksana layanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan jenis layanan serta telah dan terdapat *monev* yang melihat kemampuan/kecakapan petugas/pelaksana layanan; dan
5. Melakukan pengukuran indikator hasil capaian/monitoring Perjanjian Kinerja untuk dijadikan pemberian *reward and punishment* bagi organisasi.

Uraian lengkap tentang hasil penilaian dimaksud, dituangkan dalam Laporan Nomor R.94/PW.410/G.6/12/2024 tanggal 27 Desember 2024 sebagaimana terlampir.

Atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Pit. Inspektur Jenderal  
  
Tin Latifah

**LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS  
WBBM**

Area Pembinaan	Bobot	Pemeriksaan	Retorn	Nilai	%	Revisi/Urut
<b>A. PENGUNGKIT</b>	<b>60,00</b>					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	3,72	3,67	7,39	92,42%	OK
2. PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,75	3,00	5,75	82,14%	OK
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,55	4,25	8,80	87,96%	OK
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	4,84	4,51	9,35	93,49%	OK
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	5,81	6,88	12,69	84,58%	OK
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,68	3,76	8,44	84,44%	OK
<b>TOTAL PENGUNGKIT</b>				<b>52,42</b>	<b>87,37%</b>	<b>OK</b>
<b>B. HASIL</b>	<b>40,00</b>					
<b>I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL</b>	<b>22,50</b>			<b>20,16</b>	<b>89,60%</b>	<b>OK</b>
a. Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17,50			16,41	93,78%	OK
b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja	5,00			3,75	75,00%	OK
<b>II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA</b>	<b>17,50</b>			<b>15,75</b>	<b>90,00%</b>	
Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17,50			15,75	90,00%	OK
<b>TOTAL HASIL</b>				<b>35,91</b>	<b>89,78%</b>	
<b>NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI</b>				<b>88,33</b>		<b>OK</b>

Lampiran 8. Perhitungan Nilai Efisiensi (Kepmenkeu No 466 Tahun 2023)

**Kepmenkeu No 466 Tahun 2023**

Bedasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Penganggaran, Nilai kinerja satker diperhitungkan dengan cara menghitung nilai efektivitas dan nilai efisiensi penggunaan SBK. Nilai efektifitas dihiutng dengan rumus sebagai berikut :

1. Efektivitas

Capaian RO

Pengukuran Capaian RO dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$CRO = \left( \left( \sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CRO : Capaian RO tingkat satker

RVRO<sub>i</sub> : Realisasi volume RO i

TVRO<sub>i</sub> : Target Volume Roi

n : jumlah RO

2. Efisiensi SBK

1) Penggunaan SBK

Indikator Penggunaan SBK dilakukan dengan membandingkan jumlah RO yang menggunakan SBKK dalam RKA-K/L dibandingkan dengan jumlah RO yang telah ditetapkan menjadi SBKK serta jumlah RO yang menggunakan standar biaya keluaran umum (SBKU) dalam RKA-K/L dibandingkan dengan jumlah RO yang memenuhi kriteria untuk menggunakan SBKU.

Pengukuran Indikator penggunaan SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$Penggunaan_{SBK} = \left( \frac{\sum RO SBKK + \sum RO SBKU}{\sum RO SBKK \text{ dalam PMK} + \sum RO \text{ memenuhi kriteria SBKU}} \right) \times 100\%$$

2) Efisiensi SBK

Efisiensi SBK diukur dengan membandingkan hasil pengurangan antara indeks RO SBK dengan indeks realisasi per RO SBK dengan indeks RO SBK. Pengukuran Efisiensi SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$E_{SBK} = \left( \left( \sum_{i=1}^n \frac{\text{Indeks SBK}_i - \text{Indeks RA SBK}_i}{\text{Indeks SBK}_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

ESBK : Efisiensi SBK tingkat Satuan Kerja

Indeks SBKi : Indeks SBK RO i sesuai dengan PMK SBK

Indeks RA SBKi : Indeks Realisasi Roi SBK

Dalam rangka penilaian kinerja perencanaan anggaran, efisiensi SBK perlu dikonversi agar menjadi skala nilai antara 0% (nol persen) sampai dengan 100% (seratus persen), dengan formula sebagai berikut:

$$NE_{SBK} = \frac{E_{SBK}}{20\%} \times 100\%$$

Keterangan

NESBK : Nilai Efisiensi SBK

ESBK : Efisiensi SBK

### 3. Nilai Kinerja Perencanaan

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Satker dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian setiap indikator dengan bobot masing masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Satker sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Bobot
Efektivitas 75	1. Capaian RO	75
Efisiensi 25	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi WBK	15

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran tingkat Satker menggunakan formula sebagai berikut:

$$NKA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (\text{Penggunaan}_{SBK} \times W_{\text{Penggunaan}_{SBK}}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$$

Keterangan

NKA Satker : Nilai Kinerja Anggaran Satker

CRO : Capaian RO

PenggunaanSBK : Penggunaan SBK

NEAlokasi : Nilai Efisiensi Alokasi

WCRO : Bobot Capaian RO

WPenggunaanSBK : Bobot Penggunaan SBK

WEAlokasi : Bobot Efisiensi Alokasi

#### 4. Kategori nilai kinerja perencanaan

Untuk mempermudah interpretasi terhadap hasil perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran, nilai kinerja perencanaan anggaran dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut:

1. Kategori Sangat Baik, untuk nilai kinerja perencanaan anggaran lebih dari 90 (sembilan puluh).
2. Kategori Baik, untuk nilai kinerja perencanaan anggaran lebih dari 80 (delapan puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh).
3. Kategori Cukup, untuk nilai kinerja perencanaan anggaran lebih dari 60 (enam puluh) sampai dengan 80 (delapan puluh).
4. Kategori Kurang, untuk nilai kinerja perencanaan anggaran lebih dari 50 (limapuluh) sampai dengan 60 (enam puluh)
5. Kategori Sangat Kurang, untuk nilai kinerja perencanaan anggaran sampai dengan 50 (lima puluh).

### PMK 22 Tahun 2021

#### 1. Capaian RO Tingkat Satker

Pengukuran capaian RO Tingkat satuan kerja dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CRO = \left( \prod_{i=1}^m \frac{RVRO}{TVRO} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CRO : Capaian RO tingkat satuan kerja

RVRO : realisasi volume RO i

TVRO : target volume RO i

m : jumlah RO

2. Penyerapan anggaran

$$P = \frac{RA}{AA} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Penyerapan anggaran  
RA : Realisasi anggaran  
AA : Alokasi anggaran

3. Efisiensi

$$E_{OP} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AA \text{ Program}_i \times COP_i) - RA \text{ Program}_i)}{\sum_{i=1}^n (AA \text{ Program}_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

- Eop : Efisiensi output program  
AA Program : Alokasi Anggaran Program i  
RA Program : Realisasi Anggaran Program i  
COPi : Capaian Output Program i  
n : Jumlah program pada unit eselon I

4. Nilai Efisien

$$NE = 50\% + \left( \frac{E}{20} \times 50 \right)'$$

Keterangan

- E : Efisiensi
- NE : Nilai Efisiensi

5. Perhitungan *Maximize*

$$\frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Rencana}}$$

6. Perhitungan *Minimize*

$$1 + (1 - \text{realisasi/target}) \times 100\%$$

## Lampiran 9. Rincian Pengujian

No	Nama Uji	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Grand Total
1	Aflatoxin M1 ELISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15
2	ALT Enumerasi	0	5	0	15	0	4	9	7	5	9	17	86	157
3	AST Eschericia coli Broth Microdilution	0	0	0	0	0	0	0	66	85	0	0	0	151
4	AST Salmonella spp. Broth Microdilution	0	0	0	0	0	0	0	0	22	0	0	0	22
5	AST Staphylococcus aureus Broth Microdilution	42	0	0	42	0	0	0	0	0	0	0	0	84
6	Berat Jenis Susu Lactodensimeter	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	3
7	Borax Kualitatif	0	5	0	0	0	0	0	6	6	2	4	0	23
8	Campylobacter spp. Isolasi dan Identifikasi	20	3	0	1	0	0	18	0	0	0	0	0	42
9	Campylobacter spp. qPCR	9	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	20
10	Candling Organoleptik	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4
11	Coliform Enumerasi	0	0	0	0	0	2	9	11	5	9	18	0	54
12	Coliform MPN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11
13	E. coli Enumerasi	0	0	4	12	0	4	9	12	9	11	17	6	84
14	E. coli MPN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11
15	E. coli O157 qPCR	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
16	Enterobacteriaceae Enumerasi	0	0	0	0	0	2	5	0	0	0	0	75	82
17	Enzim Diastase Spektrofotometri	20	0	0	10	0	0	0	10	10	10	20	1	71
18	Formalin Kualitatif	0	5	4	6	0	2	0	10	10	3	4	6	50
19	Gula Pereduksi Titrimetri	20	0	0	10	0	0	0	0	10	10	20	1	71
20	Hidrogen Peroksida (H2O2) Kualitatif	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
21	Hidroksimetilfurfural HPLC	20	0	0	10	0	0	0	0	10	10	20	1	71
22	Identifikasi Spesies (Ayam) qPCR	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	0	5
23	Identifikasi Spesies (Babi) ELISA	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	5	8
24	Identifikasi Spesies (Babi) qPCR	0	2	0	2	0	0	0	7	0	1	5	0	17
25	Identifikasi Spesies (Sapi) qPCR	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	0	5
26	Identifikasi Spesies (Tikus) qPCR	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
27	Indeks Albumin Kuantitatif	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4
28	Indeks Kuning Telur Kuantitatif	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4
29	Influenza A qRT-PCR	0	0	2	0	0	1	0	2	2	1	0	3	11
30	Kadar Abu (Ash Content) Gravimetri (Proksimat)	20	9	0	13	0	0	0	0	10	10	20	1	83
31	Kadar Air (Moisture Content) Gravimetri (Proksimat)	20	9	0	13	0	0	0	4	10	10	20	0	86
32	Kadar Lemak Soxhlet	0	9	0	3	0	2	0	0	0	0	0	0	14
33	Kadar Protein Kjeldahl	2	12	0	3	0	2	0	0	0	0	0	0	19
34	Kapang & Khamir Enumerasi	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	3	1	8
35	Kesegaran Susu Segar Uji Alkohol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	Kolesterol Total HPLC	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
37	Konfirmasi Antibiotik Spesifik Golongan Chloramphenicol LC-MS/MS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	0	21
38	Konfirmasi Golongan Aminoglikosida (AG's) HPLC	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
39	Konfirmasi Golongan Chloramphenicol HPLC	20	0	0	10	0	0	0	3	10	13	0	0	56
40	Konfirmasi Golongan Makrolida (ML's) HPLC	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
41	Listeria monocytogenes Isolasi dan Identifikasi	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	12
42	Nitrit Spektrofotometri	0	0	0	0	0	0	0	7	0	1	1	0	9
43	Nitrofurantoin AMOZ ELISA	0	0	0	0	0	0	0	17	4	4	0	0	25
44	Organoleptik Daging	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
45	Organoleptik Madu	20	0	0	10	0	0	0	0	10	10	20	1	71
46	Organoleptik Produk Olahan	0	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
47	Organoleptik Sarang Burung Walet	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
48	Organoleptik Susu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9
49	Organoleptik Telur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	3
50	Padatan Tak Larut Dalam Air Gravimetri	20	0	0	10	0	0	0	0	10	10	20	1	71
51	Pewarna Sintetik Metanil Yellow Kromatografi Kertas	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
52	pH Potensiometri	0	0	0	0	0	2	0	0	0	4	3	9	18
53	Residu Antibiotik 4 Golongan Bioassay	32	0	7	6	5	4	41	51	38	47	27	58	316
54	Residu Antibiotik Golongan Quinolone ELISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9
55	Residu Hormon Melengestrol Acetate (MGA) HPLC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2

No	Nama Uji	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Grand Total
56	Residu Hormon Trenbolone Acetate (TBA) HPLC	0	0	0	0	0	0	11	0	3	13	13	0	40
57	Residu Hormon Zeranol HPLC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
58	Residu Logam Berat (As) ICP-MS	24	3	0	10	0	1	0	0	10	13	20	22	103
59	Residu Logam Berat (Ca) ICP-MS	0	0	0	0	0	0	0	0	161	0	0	0	161
60	Residu Logam Berat (Cd) ICP-MS	24	3	0	10	0	0	0	3	10	13	20	16	99
61	Residu Logam Berat (Fe) ICP-MS	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
62	Residu Logam Berat (Hg) ICP-MS	21	3	0	10	0	0	0	0	10	13	20	16	93
63	Residu Logam Berat (Pb) ICP-MS	24	3	0	10	0	1	0	3	10	13	21	22	107
64	Residu Logam Berat (Sn) ICP-MS	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
65	Salmonella spp. Isolasi dan Identifikasi	0	11	4	17	19	4	27	21	12	30	32	17	194
66	Salmonella spp. qPCR	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	0	5
67	Staphylococcus aureus Enumerasi	0	5	0	18	18	0	18	25	2	18	29	86	219
68	Sukrosa Titrimetri	20	0	0	10	0	0	0	3	10	10	20	1	74
69	Tinggi Kantung Hawa Telur Kuantitatif	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4
70	Titration Keasaman (Titratable acidity) Titrimetri	20	0	0	10	0	0	0	0	10	10	20	0	70
71	Uji Awal Kebusukan (Postma)	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
72	Uji Proximat Susu Segar Milk Analyzer	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	15	17
	<b>Grand Total</b>	<b>424</b>	<b>116</b>	<b>23</b>	<b>276</b>	<b>42</b>	<b>51</b>	<b>158</b>	<b>268</b>	<b>507</b>	<b>310</b>	<b>475</b>	<b>513</b>	<b>3.163</b>

## Lampiran 10. Kegiatan Tata Kelola Organisasi dan Monitoring Evaluasi



### KEMENTERIAN PERTANIAN SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN HARSONG RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
KOTAK POS 83/1200/PASAR MINGGU  
TELEPON (021) 7804116 – 7806131, FAKS/IMLI (021) 7816180  
WEBSITE : <https://pertanian.go.id>

Nomor : B-1760/RC.330/A.1/10/2024 4 Oktober 2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Undangan Workshop e-SAKIP (daring/online)

Yth.  
(mohon lihat daftar terlampir)  
di  
Tempat

Dalam rangka memperkuat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Pertanian dan pemanfaatan sistem informasi untuk pengukuran, pemantauan dan evaluasi SAKIP, Biro Perencanaan akan melaksanakan "Sosialisasi dan *Workshop* e-SAKIP lingkup Kementerian Pertanian TA 2024" secara *hybrid* yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat/11 Oktober 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai  
User ID : *User ID* dan *password* menyusul  
Jadwal : Terlampir

Sehubungan hal tersebut, mohon Saudara dapat menugaskan pejabat/staf yang menangani program dan evaluasi serta menyiapkan data dan informasi sebagai kelengkapan workshop (terlampir). Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Ruri (0821 3470 5693) atau Sdri. Ika (0821 1523 3779).

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Perencanaan,  
  
Dr. Ir. Ketut Kariyasa, M.Si  
NIP. 19690419 199803 1 002

e-SAKIP KEMENTERIAN PERTANIAN

Admin

### FORM UBAH DATA INDIKATOR SASARAN KEGIATAN

NAMA INDIKATOR SK	Jumlah produksi kedelai
TARGET 2024	0.08 Juta Ton
Bobot (0-100)	50
TRIWULAN	III
RENCANA (0-100 %)	70
REALISASI (0-100 %)	50.5
KETERANGAN	kelembaban
PERMASALAHAN	cuaca buruk
TINDAK LANJUT	Tindak Lanjut

Simpan Batalkan

zoom Workplace Meeting Hendra's screen

drh. Aslila RD\_D...

## INTEGRASI SISTEM KEMANTAN

Sumber Data :  
OMSPAN,  
MONSAKTI,  
SATU DJA

eAnggaran

eSAKIP

ePemantauan

Input data Kinerja Organisasi, Pelaporan Dokumen SAKIP

Monitoring Pelaksanaan / Fisik

Participants: 206

Novan\_RBKUNWAS Menik\_BPMSPH Sidiyani\_BSIPTRI Kementerian Pertanian 1



## FOKUS SAKIP



### KOMITMEN

- Ownership* terhadap kinerja & Komitmen kepala daerah dan OPD dalam mengawal pencapaian kinerja, termasuk dalam menentukan strategi yang inovatif dan adaptif
- Komitmen dalam mendorong implementasi SAKIP pada OPD (unit kerja) hingga memperoleh hasil yang baik

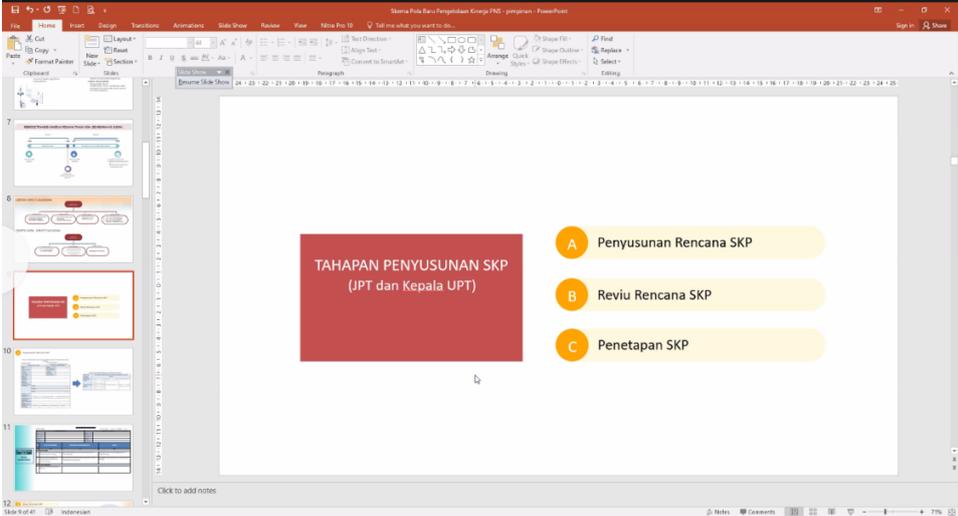
### IMPLEMENTASI SAKIP YANG MAMPU MENDORONG EFEKTIVITAS & EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

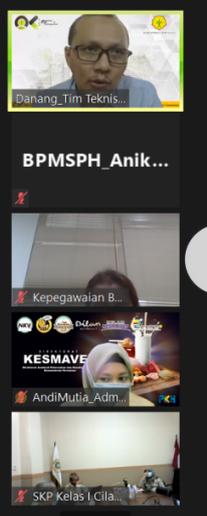
- Penjabaran kinerja (*cascading*) hingga level individu yang berdasarkan pada *logical framework*, sehingga dapat dipastikan bahwa individu & unit kerja berkontribusi terhadap sasaran organisasi
- Refocusing program/kegiatan yang kurang efektif/berdampak pada sasaran
- Cross cutting* lintas OPD untuk menciptakan kolaborasi dan sinergitas
- Sistem informasi terintegrasi perencanaan, penganggaran dan pengelolaan kinerja, telah dimanfaatkan secara optimal
- Terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja (melalui penerapan pohon kinerja dan refocusing program/kegiatan)

### IMPLEMENTASI SAKIP YANG BERKONTRIBUSI PADA PENINGKATAN KINERJA DAN PERBAIKAN TATAKELOLA INTERNAL

- Perencanaan dan penganggaran yang berorientasi kinerja/ hasil (*performance based budgeting*)
- Penilaian kinerja organisasi & individu sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*
- Penyusunan struktur organisasi berbasis kinerja (*performance based organization*) menpan.go.id

Recording You are viewing Danang\_Tim\_Teknis HRMS screen View Options





Unmute Start Video Participants 443 Chat Share Screen Reactions Leave

Lampiran 11. Realisasi Anggaran BPMSPH Tahun 2024

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;  
Periode Desember 2024

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
Satuan Kerja : 567275 BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Hal 1 dari 4

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<b>11,530,735,000</b>	<b>0</b>	<b>10,170,132,101</b>	<b>1,280,219,894</b>	<b>11,450,351,995</b>	<b>99.30 %</b>	<b>80,383,005</b>
EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	50,000,000	0	49,532,734	300,000	49,832,734	99.67 %	167,266
EC.5891 Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	50,000,000	0	49,532,734	300,000	49,832,734	99.67 %	167,266
<b>QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga</b>	<b>50,000,000</b>	<b>0</b>	<b>49,532,734</b>	<b>300,000</b>	<b>49,832,734</b>	<b>99.67 %</b>	<b>167,266</b>
<b>QDB.001 Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor</b>	<b>50,000,000</b>	<b>0</b>	<b>49,532,734</b>	<b>300,000</b>	<b>49,832,734</b>	<b>99.67 %</b>	<b>167,266</b>
<b>107 Promosi dan Pendampingan Pelaku Usaha Ekspor</b>	<b>50,000,000</b>	<b>0</b>	<b>49,532,734</b>	<b>300,000</b>	<b>49,832,734</b>	<b>99.67 %</b>	<b>167,266</b>
107.0A Promosi dan Pendampingan	50,000,000	0	49,532,734	300,000	49,832,734	99.67 %	167,266
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00 %	0
521832 Belanja Barang Persediaan Lainnya	30,260,000	0	30,258,400	0	30,258,400	99.99 %	1,600
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4,740,000	0	4,274,334	300,000	4,574,334	96.50 %	165,666
HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1,244,610,000	0	748,585,631	482,969,412	1,231,555,043	98.95 %	13,054,957
HA.1786 Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1,244,610,000	0	748,585,631	482,969,412	1,231,555,043	98.95 %	13,054,957
<b>QJA Penyidikan dan Pengujian Produk</b>	<b>656,771,000</b>	<b>0</b>	<b>580,429,529</b>	<b>64,604,346</b>	<b>645,033,875</b>	<b>98.21 %</b>	<b>11,737,125</b>
<b>QJA.001 Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan</b>	<b>656,771,000</b>	<b>0</b>	<b>580,429,529</b>	<b>64,604,346</b>	<b>645,033,875</b>	<b>98.21 %</b>	<b>11,737,125</b>
<b>104 Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan - pnbp</b>	<b>656,771,000</b>	<b>0</b>	<b>580,429,529</b>	<b>64,604,346</b>	<b>645,033,875</b>	<b>98.21 %</b>	<b>11,737,125</b>
104.0A Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan-pnbp	656,771,000	0	580,429,529	64,604,346	645,033,875	98.21 %	11,737,125
521211 Belanja Bahan	30,000,000	0	29,999,805	0	29,999,805	100.00 %	195
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	72,404,000	0	19,557,667	44,761,763	64,319,430	88.83 %	8,084,570
521832 Belanja Barang Persediaan Lainnya	508,667,000	0	500,520,400	6,503,183	507,023,583	99.68 %	1,643,417
<b>524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa</b>	<b>30,510,000</b>	<b>0</b>	<b>17,122,335</b>	<b>13,339,400</b>	<b>30,461,735</b>	<b>99.84 %</b>	<b>48,265</b>
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,700,000	0	3,750,000	0	3,750,000	65.79 %	1,950,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9,490,000	0	9,479,322	0	9,479,322	99.89 %	10,678
<b>RAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup</b>	<b>587,839,000</b>	<b>0</b>	<b>168,156,102</b>	<b>418,365,066</b>	<b>586,521,168</b>	<b>99.78 %</b>	<b>1,317,832</b>
<b>RAG.001 Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>587,839,000</b>	<b>0</b>	<b>168,156,102</b>	<b>418,365,066</b>	<b>586,521,168</b>	<b>99.78 %</b>	<b>1,317,832</b>
<b>105 Sarana Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>587,839,000</b>	<b>0</b>	<b>168,156,102</b>	<b>418,365,066</b>	<b>586,521,168</b>	<b>99.78 %</b>	<b>1,317,832</b>
105.0A Sarana Laboratorium Kesmavet	587,839,000	0	168,156,102	418,365,066	586,521,168	99.78 %	1,317,832

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

### LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;  
Periode Desember 2024

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
Satuan Kerja : 567275 BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Hal 2 dari 4

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	587,839,000	0	168,156,102	418,365,066	586,521,168	99.78 %	1,317,832
WA Program Dukungan Manajemen	10,236,125,000	0	9,372,013,736	796,950,482	10,168,964,218	99.34 %	67,160,782
WA.1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	10,236,125,000	0	9,372,013,736	796,950,482	10,168,964,218	99.34 %	67,160,782
<b>EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>10,179,225,000</b>	<b>0</b>	<b>9,360,873,236</b>	<b>756,765,427</b>	<b>10,117,638,663</b>	<b>99.39 %</b>	<b>61,586,337</b>
<b>EBA.956 Layanan BMN</b>	<b>5,710,000</b>	<b>0</b>	<b>5,485,044</b>	<b>224,000</b>	<b>5,709,044</b>	<b>99.98 %</b>	<b>956</b>
<b>102 Pengelolaan Barang Milik Negara Kantor Daerah</b>	<b>5,710,000</b>	<b>0</b>	<b>5,485,044</b>	<b>224,000</b>	<b>5,709,044</b>	<b>99.98 %</b>	<b>956</b>
102.0A Pengelolaan BMN	5,710,000	0	5,485,044	224,000	5,709,044	99.98 %	956
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	974,000	0	750,000	224,000	974,000	100.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,736,000	0	4,735,044	0	4,735,044	99.98 %	956
<b>EBA.994 Layanan Perkantoran</b>	<b>10,173,515,000</b>	<b>0</b>	<b>9,355,388,192</b>	<b>756,541,427</b>	<b>10,111,929,619</b>	<b>99.39 %</b>	<b>61,585,381</b>
<b>001 Gaji dan Tunjangan</b>	<b>4,732,480,000</b>	<b>0</b>	<b>4,646,584,230</b>	<b>70,151,000</b>	<b>4,716,735,230</b>	<b>99.67 %</b>	<b>15,744,770</b>
001.0A Pembayaran gaji dan tunjangan	4,732,480,000	0	4,646,584,230	70,151,000	4,716,735,230	99.67 %	15,744,770
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	3,070,652,000	0	3,070,562,000	0	3,070,562,000	100.00 %	90,000
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	53,000	0	49,269	0	49,269	92.96 %	3,731
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	195,422,000	0	194,906,340	0	194,906,340	99.74 %	515,660
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	65,814,000	0	65,441,688	0	65,441,688	99.43 %	372,312
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	13,860,000	0	13,860,000	0	13,860,000	100.00 %	0
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	518,620,000	0	518,410,000	0	518,410,000	99.96 %	210,000
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	33,355,000	0	30,982,929	0	30,982,929	92.89 %	2,372,071
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	160,488,000	0	160,482,720	0	160,482,720	100.00 %	5,280
511129 Belanja Uang Makan PNS	449,952,000	0	378,874,000	66,402,000	445,276,000	98.96 %	4,676,000
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	32,240,000	0	32,230,000	0	32,230,000	99.97 %	10,000
511611 Belanja Gaji Pokok PPPK	127,801,000	0	127,800,400	0	127,800,400	100.00 %	600
511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK	5,000	0	2,636	0	2,636	52.72 %	2,364
511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,678,000	0	4,674,740	0	4,674,740	99.93 %	3,260
511622 Belanja Tunjangan Anak PPPK	939,000	0	934,948	0	934,948	99.57 %	4,052

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

### LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;

Periode Desember 2024

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 Unit Organisasi : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
 Satuan Kerja : 567275 BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Hal 3 dari 4

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	19,440,000	0	19,440,000	0	19,440,000	100.00	0
511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,931,000	0	4,924,560	0	4,924,560	99.87 %	6,440
511628 Belanja Uang Makan PPPK	24,230,000	0	19,030,000	3,749,000	22,779,000	94.01 %	1,451,000
512211 Belanja Uang Lembur	8,000,000	0	3,798,000	0	3,798,000	47.48 %	4,202,000
512212 Belanja Uang Lembur PPPK	2,000,000	0	180,000	0	180,000	9.00 %	1,820,000
<b>002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>5,441,035,000</b>	<b>0</b>	<b>4,708,803,962</b>	<b>686,390,427</b>	<b>5,395,194,389</b>	<b>99.16 %</b>	<b>45,840,611</b>
002.0A Terlaksananya Operasional Kantor	4,317,496,000	0	3,655,902,842	639,606,655	4,295,509,497	99.49 %	21,986,503
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	198,685,000	0	187,278,529	10,674,609	197,953,138	99.63 %	731,862
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	47,899,000	0	34,247,670	13,642,000	47,889,670	99.98 %	9,330
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11,690,000	0	10,688,880	433,400	11,122,280	95.14 %	567,720
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	164,148,000	0	136,470,000	24,004,000	160,474,000	97.76 %	3,674,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	394,451,000	0	252,994,033	138,511,161	391,505,194	99.25 %	2,945,806
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	192,550,000	0	170,956,231	21,528,400	192,484,631	99.97 %	65,369
522111 Belanja Langganan Listrik	775,800,000	0	696,523,875	79,270,074	775,793,949	100.00	6,051
522112 Belanja Langganan Telepon	3,720,000	0	2,979,787	583,726	3,563,513	95.79 %	156,487
522113 Belanja Langganan Air	57,120,000	0	52,757,000	3,978,000	56,735,000	99.33 %	385,000
522119 Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	219,000,000	0	216,000,000	3,000,000	219,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	35,800,000	0	29,400,000	5,100,000	34,500,000	96.37 %	1,300,000
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	528,888,000	0	432,044,869	96,595,560	528,640,429	99.95 %	247,571
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	318,887,000	0	276,083,432	36,770,015	312,853,447	98.11 %	6,033,553
523129 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,144,158,000	0	1,005,800,375	135,372,750	1,141,173,125	99.74 %	2,984,875
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	178,000,000	0	117,652,934	58,650,210	176,303,144	99.05 %	1,696,856
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,400,000	0	11,359,000	0	11,359,000	99.64 %	41,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,650,000	0	1,620,000	0	1,620,000	98.18 %	30,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	33,650,000	0	21,046,227	11,492,750	32,538,977	96.70 %	1,111,023
002.PN PPNPN dan THL	1,123,539,000	0	1,052,901,120	46,783,772	1,099,684,892	97.88 %	23,854,108
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	1,123,539,000	0	1,052,901,120	46,783,772	1,099,684,892	97.88 %	23,854,108

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

**LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2024**  
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;  
Periode Desember 2024

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Organisasi : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
Satuan Kerja : 567275 BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Hal 4 dari 4

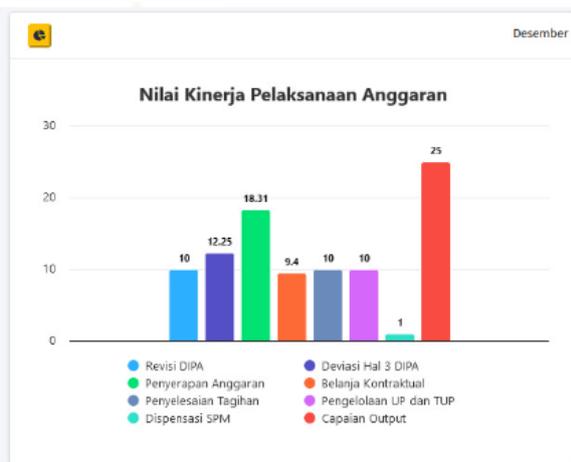
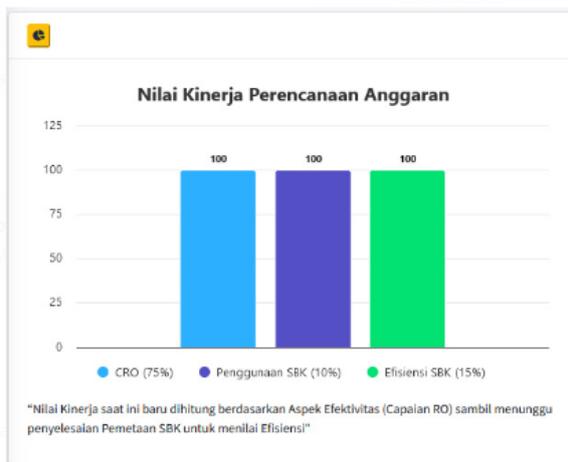
Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	56,900,000	0	11,140,500	40,185,055	51,325,555	90.20 %	5,574,445
EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	24,900,000	0	0	24,800,000	24,800,000	99.60 %	100,000
102 Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kantor Daerah	24,900,000	0	0	24,800,000	24,800,000	99.60 %	100,000
102.0B Penyesuaian Kode Blokir	24,900,000	0	0	24,800,000	24,800,000	99.60 %	100,000
521211 Belanja Bahan	100,000	0	0	0	0	0.00 %	100,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24,800,000	0	0	24,800,000	24,800,000	100.00	0
EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	32,000,000	0	11,140,500	15,385,055	26,525,555	82.89 %	5,474,445
102 Akuntansi, Verifikasi dan Tindakan Lanjut Hasil Pengawasan Kantor Daerah	7,000,000	0	180,000	3,320,369	3,500,369	50.01 %	3,499,631
102.0A Akuntansi, Verifikasi dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	7,000,000	0	180,000	3,320,369	3,500,369	50.01 %	3,499,631
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,020,000	0	0	3,320,369	3,320,369	66.14 %	1,699,631
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	180,000	0	180,000	0	180,000	100.00	0
202 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Kantor Daerah	25,000,000	0	10,960,500	12,064,686	23,025,186	92.10 %	1,974,814
202.0A Pengelolaan Perbendaharaan	25,000,000	0	10,960,500	12,064,686	23,025,186	92.10 %	1,974,814
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12,000,000	0	0	10,562,186	10,562,186	88.02 %	1,437,814
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,600,000	0	1,618,000	1,502,500	3,120,500	86.68 %	479,500
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9,400,000	0	9,342,500	0	9,342,500	99.39 %	57,500

\*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

## Lampiran 12, Nilai Smart Kemenkeu

### Nilai Kinerja Anggaran BPMPHS Tahun 2024

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	NK Pelaksanaan Anggaran ↑↓	Nilai Kinerja Anggaran ↑↓
1	567275	BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR	100,00	93,56	96,78





#### Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	4.732.480.000	4.716.375.084	99,66 %
52 Belanja Barang	6.304.776.000	6.145.684.209	97,48 %
53 Belanja Modal	587.839.000	586.521.168	99,78 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00 %

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

[Sebelumnya](#)
1
[Selanjutnya](#)



Lampiran 13. Pengembangan Metode Penelitian Tahun 2020-2024

NO	Metode pengujian	Tahun	replikasi
1	Pengembangan metoda untuk pengujian Diferensiasi spesies babi ternak dengan babi hutan menggunakan metode <i>Realtime</i> PCR dengan analisis <i>metling curve</i> (MCA) ;	2020	Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon Dinas Pertanian Prov. Banten, UPTD Pelayanan dan Pengujian Dinas Kesehatan UPTD Laboratorium Kesehatan Prov. Kaltim Dinas Ketahanan Pangan & Peternakan Prov Jabar, UPTD Laboratorium Kesmavet
2	Pengembangan metoda untuk Pengujian Vitamin A;	2020	
3	Pengembangan metoda untuk Pengujian Deteksi <i>African Swine Fever</i> (ASF) pada produk hewan menggunakan metode <i>Realtime</i> PCR (qPCR);	2020	
4	Pengembangan metoda untuk Pengujian Deteksi <i>Salmonella spp.</i> menggunakan <i>Realtime</i> PCR (qPCR).	2020	
5	Pengembangan metoda untuk pengujian Keasaman / <i>Acidity</i> pada Madu;	2021	
6	Pengembangan metoda validasi untuk Pengujian Logam Berat As, Cd, Hg dan As pada Madu dengan ICP MS;	2021	
7	Pengembangan metoda untuk Pengujian <i>Listeria monocytogenes</i> dengan metode <i>Realtime</i> PCR;	2021	
8	Pengembangan metoda untuk pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada produk hewan menggunakan <i>Realtime</i> PCR;	2022	
9	Pengembangan metoda untuk Pengujian <i>Salmonella Enteritidis/Thyphimurium</i> menggunakan <i>Realtime</i> PCR;	2022	
10	Pengembangan metoda untuk Analisis Residu Antibiotika Golongan <i>Tetrasiklin</i> menggunakan LCMS-MS;	2022	
11	Pengembangan metoda untuk Analisis Residu Hormon ( <i>Trenbolone Acetate</i> dan <i>Zeranol</i> ) menggunakan LCMS-MS	2022	
12	Validasi metode uji identifikasi <i>E.coli</i> O157 menggunakan qPCR;	2023	
13	Deteksi <i>Enzim Diastase</i> pada madu menggunakan Spektrofotometer;	2023	
14	Deteksi <i>Hidroxymethyl Furfural</i> (HMF) pada madu menggunakan HPLC;	2023	
15	Deteksi <i>Toxoplasma sp</i> pada produk hewan (susu dan organ jantung) menggunakan qPCR.	2023	
16	Metode <i>Skrining</i> Residu <i>Quinolon</i> dengan <i>Bioassay</i> .	2024	
17	Metode Pengujian Residu <i>Chloramphenicol</i> dengan LC-MS/MS	2024	
18	Metode Pengujian <i>Proteomic</i> Gelatin Babi dengan LC-MS/MS.	2024	

## Lampiran 14. Screenshot Spill-B

spill-b.bpmph.org/index.php/user/login

Sistem Pelayanan dan Informasi bagi Lembaga mitra BPMSPH  
Adminpage

**Login**  
Silakan login untuk melanjutkan ke halaman Admin

Username

Password

MASUK



spill-b.bpmph.org/index.php/admin

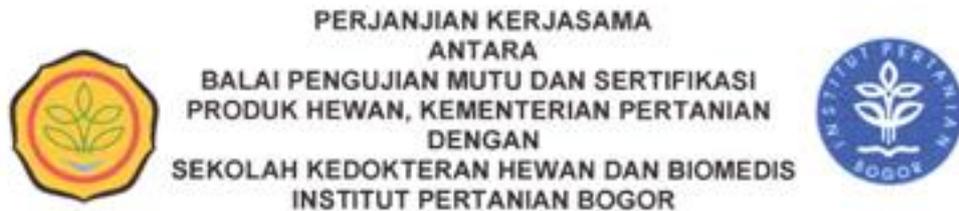
Google Chrome isn't your default browser

Sistem Pelayanan dan Informasi bagi Lembaga Mitra BPMSPH - Adminpage

Magang / Surat Keterangan Magang

#	Nomor Tiket	Nama	Email	Handphone	IKM	Nomor Sertifikat	S.Ket	
							File	Dikirim
1	F45A6E16	Univei Muha	bayu.065121100@unpak.ac.id	085716042693	Lihat	B11004/HM240/F.5.A/12/2024	Lihat	Sudah
2	F45A6E16	Univei Rafly	amtiar.065121107@unpak.ac.id	089649742149	Lihat	B11005/HM240/F.5.A/12/2024	Lihat	Sudah
3	39709253	IPB Uti	atsemariamana@apps.ipb.ac.id	089650021811	Lihat	B07016/HM.240/F.5.A/10/2024	Lihat	Sudah
4	C4E71729	Sekoli Syahli	syahlaaqilah96@gmail.com	085220789541				Belum
5	C4E71729	Sekoli Gita K	khaerunnisagita17@gmail.com	085156438781				Belum
6	2D7C4423	Univei Aldha	aldhapebriyani214@gmail.com	088224843941				Belum
7	8001FB46	Univei Aldha	aldhapebriyani214@gmail.com	088224843941				Belum
8	DB90C88D	BSPUI Floreer	florentinaandryanie@gmail.com	081995063611	Lihat	899	Lihat	Sudah
9	DB90C88D	BSPUI Frima	frima.roza@gmail.com	082383833538	Lihat	8888		Belum
10	0EB3D2E6	SMK1 annisi	acelcel46@gmail.com	+62 858-8055-2058				Belum
11	0EB3D2E6	SMK1 alyan	alyanraullyani191@gmail.com	+62 895-3756-39909				Belum
12	0EB3D2E6	SMK1 mewa	mwsafitri@gmail.com	+62 858-7546-7700				Belum

Lampiran 15. Perjanjian Kerjasama, BPMSPH dengan SKHIPB



NOMOR : B-03010/HM.240/F.5.A/05/2024  
NOMOR : 04/IT3.F2/07.00-3/P/B/2024

**TENTANG**  
**PENELITIAN SURVEILANS DAN KARAKTERISASI MOLEKULAR *EXTENDED SPECTRUM BETA LACTAMASE (ESBL) ESCHERICHIA COLI***  
**AYAM RAS PEDAGING DI INDONESIA**

Pada hari ini, Jumat tanggal Tiga bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (03-05-2024), pihak-pihak yang bertanda-tangan di bawah ini :

- I. **drh Imron Suandy, MVPH** : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No 248/ KPTS/KP. 230/A/04/2024 tanggal 4 April 2024, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Pemuda No 29A, RT 01/ RW 06, Kelurahan Tanah Sareal, Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia, yang selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
- II. **drh Amrozi, Ph.D** : Dekan Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) Institut Pertanian Bogor berdasarkan Keputusan Rektor Institut Pertanian Bogor Nomor 182 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dekan Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis Institut Pertanian Bogor Periode 2023 – 2028 ditetapkan tanggal 11 Mei 2023. Yang dalam hal ini bertindak dalam jabatannya dan untuk atas nama bertindak dan atas nama SKHB Institut Pertanian Bogor yang berkedudukan di Gedung Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB, Jl. Agatis Kampus IPB, Dramaga, Bogor, Jawa Barat. Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KESATU** secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut "PIHAK".

Lampiran 16. MoU antara BPMSPH dengan Lembaga Penjamin Halal Al Mahira



MEMORANDUM OF UNDERSTANDING (MOU)  
ANTARA  
LEMBAGA PEMERIKSA HALAL (LPH) ALMAHYRA  
Dengan  
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH)  
KEMENTERIAN PERTANIAN

Nomor : 03/MOU-Lab Uji/IV/2024 .

Nomor : 02007/HK.220/F.5.A/05/2024

Tentang  
PENGUJIAN LABORATORIUM

Pada hari ini, tanggal Dua bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (02/05/2024), yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Tati Maryati** : Direktur LPH Almahyra Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama LPH Almahyra yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Akasia Raya No 6 Taman Cimanggu Bogor Jawa Barat, Indonesia, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Imron Suandy** : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No 248/KPTS/KP. 230/A/04/2024 tanggal 4 April 2024, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Pemuda No 29A, RT 01/ RW 06, Kelurahan Tanah Sereal, Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**, dan secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**.

Selanjutnya, **PARA PIHAK** menjelaskan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

- 1) bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah organisasi massa Islam yang berbadan hukum Yayasan Islam yang mana salah satu kebijakan strategisnya adalah menjadi pelopor halal pangan dengan mengedukasi masyarakat untuk lebih memperhatikan soal kehalalan.

PARAF PIHAK I      PARAF PIHAK II

Lampiran 17. Capaian Kinerja Triwulanan

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA B 03 TA 2024**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target B 03	Realisasi	%	Keterangan	Kendala dan Tindak Lanjut			
1	Tenwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3.30	Skala Likert	3.20	Skala Likert	3.59	Skala Likert	119,50%	Pengukuran IKM dilakukan secara online dan offline (pada saat akses link IKM online sedang ada gangguan), pengukuran IKM terhadap layanan pengujian, layanan magang, bimbingan teknik, layanan sewa ruang rapat maupun layanan lainnya oleh pengguna jasa/layanan serta pihak-pihak lainnya yang bekerjasama dengan BPMSPH.	Pengukuran IKM dilakukan secara online dan off line, dalam pelaksanaannya tidak mengalami kendala dalam pelaksanaan kegiatannya
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	180	Produk	45	Produk	1.227	Produk	120,00%	Pengujian produk hewan berupa sampel aktif (sampel produk yang diambil dari unit usaha) dan sampel pasif (sampel produk yang dikirim dari unit usaha atau Dinas yang membidangi fungsi Peternakan). Realisasi jauh melebihi target disebabkan banyaknya permohonan pengujian sampel pasif dari pengguna jasa.	Pelaksanaan Pengujian produk hewan dilakukan sesuai dengan prosedur dan waktu yang telah ditetapkan. Realisasi jauh melebihi target yang ditetapkan disebabkan permohonan pengujian (sampel pasif)
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	4	Unit	0	Unit	0	Unit	100,00%	Pemenuhan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan	Pelaksanaan Pengadaan Sarana Kesmavet dalam tahap perencanaan terkait peralatan yang akan diadakan dalam waktu dekat
3	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga	0	Lembaga	0	Lembaga	100,00%	Pelaksanaan dalam tahap penyusunan KAK kegiatan	Kendala : Belum ada event dan kegiatan terkait promosi dan sosialisasi Tindak Lanjut : Tim tetap mempersiapkan sarana dan prasarana untuk setiap saat siap dalam event dan kegiatan terkait pengamanan dan sosialisasi unit usaha

4	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4	Layanan	0	Layanan	0	Layanan	100,00%	Pelaksanaan Layanan BMN	Layanan BMN dapat terlaksana dengan baik
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Dokumen	0	Dokumen	0	Dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal berupa Layanan Kepegawaian	Layanan Kepegawaian terlaksana dengan baik dan lancar
		Layanan Perkantoran	2	layanan	2	layanan	2	layanan	100,00%	Pelaksanaan Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran meliputi realisasi gaji pegawai dan Operasional Perkantoran berjalan dengan baik tanpa kendala
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7	dokumen	1	dokumen	3	dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran berjalan dengan baik
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	dokumen	0	dokumen	0	dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan Pemantauan dan Evaluasi meliputi evaluasi kegiatan dan anggaran
		Layanan Manajemen Keuangan	4	dokumen	0	dokumen	0	dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Manajemen Keuangan	Layanan Manajemen Keuangan berjalan dengan baik

Bogor, 03 April 2024

Plt. Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan,



drh. Tri Juwianto

197801202009011000

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA B 06 TA 2024**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Tahunan		Target B 06		Realisasi		%	Keterangan
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3.30	Skala Likert	3.25	Skala Likert	3.59	Skala Likert	116,59%	Pengukuran IKM dilakukan secara online dan <i>offline</i> (pada saat akses link IKM online sedang ada gangguan), pengukuran IKM terhadap layanan pengujian, layanan magang, bimbingan teknik, layanan sewa ruang rapat maupun layanan lainnya oleh pengguna jasa/layanan serta pihak-pihak lainnya yang bekerjasama dengan BPMSPH.
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2.500	Produk	1.618	Produk	2.587	Produk	120,00%	Pengujian produk hewan berupa sampel aktif (sampel produk yang diambil dari unit usaha) dan sampel pasif (sampel produk yang dikirim dari unit usaha atau Dinas yang membidangi fungsi Peternakan). Realisasi melebihi target disebabkan permohonan pengujian sampel pasif dari pengguna jasa.
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	4	Unit	1	Unit	1	Unit	100,00%	Pemenuhan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan

3	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga	0	Lembaga	0	Lembaga	100,00%	Pelaksanaan kegiatan berupa koordinasi dengan internal dan eksternal balai
4	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4	Layanan	1	Layanan	1	Layanan	100,00%	Pelaksanaan Layanan BMN
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Dokumen	0	Dokumen	0	Dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal berupa Layanan Kepegawaian
		Layanan Perkantoran	2	layanan	2	layanan	2	layanan	100,00%	Pelaksanaan Layanan Perkantoran
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7	dokumen	3	dokumen	5	dokumen	120,00%	Pelaksanaan Layanan Perencanaan dan Penganggaran
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	dokumen	0	dokumen	0	dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Pemantauan dan Evaluasi
		Layanan Manajemen Keuangan	4	dokumen	0	dokumen	0	dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Manajemen Keuangan

Bogor, 5 Juli 2024

Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan,



drh. Imren Sandy, MVPH  
NIP. 197808062006041002

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA B 09 TA 2024**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Tahunan		Target B 09		Realisasi		%	Keterangan	Kendala dan Tindak Lanjut
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3.30	Skala Likert	3.25	Skala Likert	3.66	Skala Likert	120,00%	Pengukuran IKM dilakukan secara online dan offline (pada saat akses link IKM online sedang ada gangguan), pengukuran IKM terhadap layanan pengujian, layanan magang, bimbingan teknik, layanan sewa ruang rapat maupun layanan lainnya oleh pengguna jasa/layanan serta pihak-pihak lainnya yang bekerjasama dengan BPMSPH.	Pengukuran IKM dilakukan secara online dan off line, dalam pelaksanaannya tidak mengalami kendala dalam pelaksanaan kegiatannya
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	80	Nilai	85	Nilai	94,9	Nilai	111,69%	BPMSPH merupakan salah satu unit pelaksana teknis lingkup Ditjen PKH yang diusulkan sebagai unit kerja berpredikat WBBM, dimana sesuai dengan Permenpan RB No 90 Tahun 2021 bahwa syarat meraih predikat WBBM nilai minimal pembangunan ZI sebesar 85	Telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI dengan perolehan nilai sebesar 94,94. Nilai tersebut belum final karena masih menunggu verifikasi dari evaluator pembangunan ZI.
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2.500	Produk	2.090	Produk	4.680	Produk	120,00%	Pengujian produk hewan berupa sampel aktif (sampel produk yang diambil dari unit usaha) dan sampel pasif (sampel produk yang dikirim dari unit usaha atau Dinas yang mimbidangi fungsi Peternakan). Realisasi melebihi target disebabkan permohonan pengujian sampel pasif dari pengguna jasa.	Pelaksanaan Pengujian produk hewan dilakukan sesuai dengan prosedur dan waktu yang telah ditetapkan. Realisasi melebihi target yang ditetapkan disebabkan permohonan pengujian (sampel pasif)
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	4	Unit	2	Unit	4	Unit	120,00%	Pemenuhan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan	Pelaksanaan Pengadaan Sarana Kesmavet terlaksana sesuai target dan prosedur

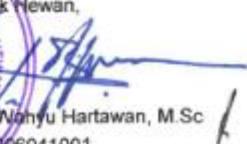
3	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga	0	Lembaga	1	Lembaga	100,00%	Pelaksanaan kegiatan berupa koordinasi dengan internal dan eksternal balai. Mengikuti pameran Indolivestok dalam rangka sosialisasi, promosi dan edukasi Produk Hewan dan Tusi BPMSPH	Kendala : kurangnya event tertarget kepada unit unit usaha pelaku ekspor produk hewan
4	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4	Layanan	2	Layanan	2	Layanan	100,00%	Pelaksanaan Layanan BMN	Layanan BMN dapat terlaksana dengan baik
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Dokumen	0	Dokumen	1	Dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal berupa Layanan Kepegawaian	Layanan Kepegawaian terlaksana dengan baik dan lancar
		Layanan Perkantoran	2	layanan	2	layanan	2	layanan	100,00%	Pelaksanaan Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran meliputi realisasi gaji pegawai dan Operasional Perkantoran berjalan dengan baik tanpa kendala
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7	dokumen	5	dokumen	7	dokumen	120,00%	Pelaksanaan Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran berjalan dengan baik
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	dokumen	0	dokumen	1	dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan Pemantauan dan Evaluasi meliputi evaluasi kegiatan dan anggaran
		Layanan Manajemen Keuangan	4	dokumen	2	dokumen	2	dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Manajemen Keuangan	Layanan Manajemen Keuangan berjalan dengan baik


 Bantul, 09 Oktober 2024  
 Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan,  
 dr. Binar Hedi Wahyu Hartawan, M.Sc  
 NIP. 19810322006041001

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA B 12 TA 2024**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Tahunan		Target B 12		Realisasi		%	Keterangan	Kendala dan Tindak Lanjut
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor yang diberikan	3,30	Skala Likert	3,30	Skala Likert	3,65	Skala Likert	110,61%	Pengukuran IKM dilakukan secara online dan offline (pada saat akses link IKM online sedang ada gangguan), pengukuran IKM terhadap layanan pengujian, layanan magang, bimbingan teknik, layanan sewa ruang rapat maupun layanan lainnya oleh pengguna jasa/layanan serta pihak-pihak lainnya yang bekerjasama dengan BPMSPH.	Pengukuran IKM dilakukan secara online dan off line, dalam pelaksanaannya tidak mengalami kendala
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	80	Nilai	85	Nilai	94,89	Nilai	111,64%	BPMSPH merupakan salah satu unit pelaksana teknis lingkup Ditjen PKH yang diusulkan sebagai unit kerja berpredikat WBBM, dimana sesuai dengan Permenpan RB No 90 Tahun 2021 bahwa syarat meraih predikat WBBM nilai minimal pembangunan ZI sebesar 85	Telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI dengan perolehan nilai sebesar 94,89.
2	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	2.500	Produk	2.500	Produk	2.921	Produk	116,84%	Pengujian Sampel aktif merupakan implementasi pelaksanaan Tugas Pokok Fungsi pada BPMSPH	Pelaksanaan Pengujian produk hewan dilakukan sesuai dengan prosedur dan waktu yang telah ditetapkan.
		Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	5	Unit	5	Unit	5	Unit	100,00%	Pemenuhan Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan	Pelaksanaan Pengadaan Sarana Kesmavet terlaksana sesuai target
3	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga	1	Lembaga	1	Lembaga	100,00%	Pelaksanaan kegiatan berupa koordinasi dengan internal dan eksternal balai. Mengikuti pameran Indolinvestok dalam rangka sosialisasi ,promosi dan edukasi Produk Hewan dan Tusi BPMSPH	Kendala : Kurang nya eVent ter target kepada unit-unit usaha pelaku ekspor produk hewan

4	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4	Layanan	4	Layanan	4	Layanan	100,00%	Pelaksanaan Layanan BMN	Layanan BMN dapat terlaksana dengan baik
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Dokumen	1	Dokumen	1	Dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal berupa Layanan Kepegawaian	Layanan Kepegawaian terlaksana dengan baik dan lancar
		Layanan Perkantoran	2	layanan	2	layanan	2	layanan	100,00%	Pelaksanaan Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran meliputi realisasi gaji pegawai dan Operasional Perkantoran berjalan dengan baik tanpa kendala
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7	dokumen	7	dokumen	7	dokumen	120,00%	Pelaksanaan Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran berjalan dengan baik
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	dokumen	1	dokumen	1,00	dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan Pemantauan dan Evaluasi meliputi evaluasi kegiatan dan anggaran
		Layanan Manajemen Keuangan	4	dokumen	4	dokumen	4	dokumen	100,00%	Pelaksanaan Layanan Manajemen Keuangan	Layanan Manajemen Keuangan berjalan dengan baik

Bogor, 6 Januari 2025  
Kepala Balai Pengujian Mutu dan  
Sertifikasi Produk Hewan,  
  
dr. Banar Hadi Wahyu Hartawan, M.Sc  
NIP. 198103272006041001

